



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN SYARIAH
SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (2016-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NILA ARTATI
NIM. 16 40 2000 80**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN SYARIAH
SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (2016-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NILA ARTATI
NIM. 16 40 2000 80**

PEMBIMBING I

**NOFINAWATI, M.A.
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**JA'FAR NASUTION, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinrsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Nila Artati
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 18 Januari 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nila Artati yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia (2016-2021)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

NOFINAWATI, M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

JA'FAR NASUTION, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Perhayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Artati
NIM : 16 40 2000 80
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia (2016-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun ini skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Januari 2023
Saya yang Menyatakan,

The image shows an official stamp of Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) on the left, featuring the university's logo and name. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Nila Artati
NIM. 16 40 2000 80

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nila Artati
NIM : 16 40 2000 80
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia (2016-2021)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 10 Januari 2023
Yang menyatakan,

The image shows an official stamp of Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The stamp is rectangular and contains the university's name in Indonesian, along with a logo featuring a bird (Garuda) and a crescent moon. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Nila Artati
NIM. 16 40 2000 80**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nila Artati
Nim : 16 40 2000 80
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap
Harga Saham Emiten Syariah Sektor Pertanian di
Bursa Efek Indonesia (2016-2021)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.196905261995032001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.196905261995032001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu/14 Januari 2023
Pukul : 10.00 WIB – 12.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 67,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN SYARIAH SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA (2016-2021)**

NAMA : **NILA ARTATI**

NIM : **16 402 00080**

TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**

INDEKS PRESTASI KUMULATIF : **3,25**

PREDIKAT : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2023

Jekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nila Artati
Nim : 16 40 2000 80
Judul : **Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia (2016-2021)**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan yang sangat luas yang dapat dijadikan sebagai lahan pertanian, bahkan sebagian besar penduduknya juga mempunyai mata pencarian sebagai petani. Kementerian Pertanian dalam situs resminya menjelaskan bahwa kinerja sektor pertanian di Indonesia melesat naik walaupun faktanya sangat bertolak belakang dengan data yang ada di indeks sektor pertanian yang ada di Bursa Efek Indonesia. Dalam 5 tahun terakhir indeks sektor pertanian telah mengalami penurunan sebesar -12,70%.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi dan keuangan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan dan pasar modal syariah. Dalam penelitian ini akan dibahas seberapa besar pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan triwulan 4 emiten syariah sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan model data panel dengan bantuan software EViews.

Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan data panel model *fixed effect* maka diperoleh persamaan $HS_{i,t} = 2,604972 + 0,438409 EPS_{i,t} + -0,029157 ROE_{i,t} + 0,751989 DER_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham ketika diuji dengan variabel EPS yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,51956 > 1,98609$) dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham ketika diuji dengan variabel ROE yaitu nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3,581879 < 1,98609$). Solvabilitas yang diukur dengan DER secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,023084 > 1,98609$). Selain itu, secara simultan profitabilitas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,803629 > 2,70$). Hasil penelitian dengan Uji R^2 menunjukkan nilai 0,768374 atau 76%. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini hanya mampu menjelaskan 76% terhadap perubahan harga saham dan 24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia (2016-2021)”**, serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, serta doa dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H.Armyrn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. sebagai Sekretaris dan seluruh civitas akademika Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan.

5. Bapak kepala dan pegawai perpustakaan, yang telah menyediakan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Amrizal Piliang, Ibunda Tati Sumarni Chaniago yang telah mengasuh, membimbing, serta mendidik peneliti semenjak kecil hingga sekarang dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah sumber semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada kakak peneliti Lia Ervina Chaniago, Melsa Yulia Chaniago, abang peneliti Muhammad Arif Chaniago dan adik tersayang Ade Putri Al-Azmi Chaniago yang telah banyak berkorban, serta memberikan dukungan moral dan material, serta selalu menyemangati peneliti

dalam mengerjakan skripsi dan turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga semua doa kita di jawab oleh Allah SWT.

9. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016 dan Rekan-rekan Magang dan KKN dan teman bimbingan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sama-sama berjuang, serta memberikan semangat, motivasi dan doa selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi bertambahnya pengetahuan penulis. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya, aamiin.

Padangsidempuan, 10 Januari 2023
Peneliti

Nila Artati
NIM. 16 40 2000 80
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fatḥah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | Ḍammah | U | U |

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fatḥah dan ya | Ai | a dan i |
|  | fatḥah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|------|-----------------|------|
|------------------|------|-----------------|------|

| | | | |
|--------------------|-------------------------|---|---------------------|
| اَ..ى..َ | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| اِ..ى..ِ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis dibawah |
| اُ..ى..ُ | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | iv |
| SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH | vi |
| PENGESAHAN DEKAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 11 |
| C. Batasan Masalah | 12 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 12 |
| E. Rumusan Masalah | 14 |
| F. Tujuan Penelitian | 14 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 14 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 15 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori | 17 |
| 1. Saham | 17 |
| 2. Jenis-Jenis Saham | 18 |
| 3. Saham Syariah..... | 21 |
| 4. Harga Saham..... | 23 |
| 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham | 24 |
| 6. Kinerja Perusahaan | 31 |
| 7. Rasio Profitabilitas..... | 33 |
| 8. Rasio Solvabilitas | 36 |
| 9. Hubungan antara Harga Saham, Profitabilitas dan Solvabilitas | 38 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 39 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 41 |
| D. Hipotesis | 43 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 48 |
| B. Jenis Penelitian..... | 48 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 48 |
| 1. Populasi | 48 |
| 2. Sampel..... | 49 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 51 |
| E. Metode Analisis Data..... | 51 |
| 1. Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 53 |
| a. <i>Ordinary Least Square (Common Effect)</i> | 53 |
| b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)..... | 54 |
| c. Model Efek Random (<i>Random Effect</i>)..... | 55 |
| 2. Pemilihan Metode Pengujian Data Panel..... | 55 |
| a. Uji <i>Chow (Uji Likelihood)</i> | 55 |
| b. Uji Hausman | 56 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 56 |
| a. Uji Linieritas | 57 |
| b. Uji Normalitas | 57 |
| c. Multikolinieritas | 57 |
| d. Heteroskedastisitas | 58 |
| e. Autokorelasi..... | 58 |
| 4. Pengujian Hipotesis | 59 |
| a. Uji Parsial (Uji t)..... | 59 |
| b. Uji Simultan (Uji F) | 59 |
| c. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 60 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan..... | 61 |
| 1. PT. Astra Agro Lestari Tbk | 61 |
| 2. PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk | 63 |
| 3. PT. Bisi Internasional Tbk | 64 |
| 4. PT. PP London Sumatera Tbk | 66 |
| B. Statistik Deskriptif..... | 68 |
| C. Pemilihan Model Analisis Data Panel..... | 70 |
| 1. <i>Ordinary Least Square (Common Effect)</i> | 70 |
| 2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>) | 71 |
| 3. Model <i>Random Effect</i> | 74 |
| D. Uji Asumsi Klasik..... | 76 |
| 1. Uji Normalitas | 76 |
| 2. Uji Heteroskedastisitas | 77 |
| 3. Uji Multikolinieritas..... | 77 |
| E. Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i> | 78 |
| F. Pengujian Hipotesis dengan Analisis Data Panel..... | 79 |
| 1. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Sektor Pertanian Secara Parsial (Uji t) | 79 |

| | |
|--|----|
| a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham..... | 80 |
| b. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham..... | 80 |
| 2. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Sektor Pertanian secara Simultan (Uji F) | 81 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 82 |
| G. Interpretasi Hasil Model Terpilih | 83 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran | 88 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1 | Data Rasio Solvabilitas Perusahaan Sektor Pertanian..... | 10 |
| Tabel I.2 | Defenisi Operasional Variabel | 13 |
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahulu | 39 |
| Tabel III.1 | Sampe1 Perusahaan | 51 |
| Tabel IV.1 | Statistik Deskriptif | 68 |
| Tabel IV.2 | Model <i>Common Effect</i> | 71 |
| Tabel IV.3 | Model <i>Fixed Effect</i> | 72 |
| Tabel IV.4 | Uji <i>Chow</i> | 73 |
| Tabel IV.5 | Model <i>Random Effect</i> | 74 |
| Tabel IV.6 | Uji <i>Hausman Test</i> | 75 |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 77 |
| Tabel IV.8 | Hasil Uji Multikolinearitas | 77 |
| Tabel IV.9 | Hasil Estimasi..... | 78 |
| Tabel IV.10 | Uji Parsial (Uji t) | 79 |
| Tabel IV.11 | Uji Simultan (Uji F)..... | 82 |
| Tabel IV.12 | Uji R^2 | 82 |
| Tabel IV.13 | Rekapitulasi Hasil Estimasi Variabel X terhadap Variabel Y..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar I.1 | Pergerakan Harga Indeks Sektoral Tahun 2016-2021..... | 3 |
| Gambar I.2 | Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Sektor Pertanian | 7 |
| Gambar I.3 | Data <i>Earning Per Share</i> (EPS) Sektor Pertanian..... | 8 |
| Gambar II.1 | Kerangka Berpikir..... | 45 |
| Gambar IV.1 | Hasil Uji Normalitas | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Populasi Emiten Syariah Sektor Pertanian 2016-2021
- Lampiran 2 : Laporan Keuangan Astra Agro Lestari Tbk
- Lampiran 3 : Laporan Keuangan Andirag Agro Tbk
- Lampiran 4 : Laporan Keuangan Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 5 : Laporan Keuangan PP London Sumatera Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan yang sangat luas yang dapat dijadikan sebagai lahan pertanian, bahkan sebagian besar penduduk Indonesia juga mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian atau biasa disebut juga dengan bercocok tanam. Indonesia menghasilkan berbagai macam komoditas ekspor seperti padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai, ubi dan singkong.¹ Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang sangat beraneka ragam dan melimpah.² Uraian tersebut mengindikasikan bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang cukup penting karena luasnya lahan serta banyaknya masyarakat yang bekerja pada bidang tersebut. Dengan demikian sektor ini juga mampu membangun perekonomian di Indonesia. Salah satu tantangan pokok yang mampu menggerakkan kinerja sektor pertanian adalah berupa modal ataupun investasi. Pengembangan ini diperlukan agar mampu memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan petani, serta pengembangan wilayah khususnya pedesaan. Dalam hal peningkatan modal ataupun investasi, pasar modal dapat dijadikan solusinya.³

Kementerian Pertanian Republik Indonesia juga dalam situs resminya menjelaskan bahwa kinerja sektor pertanian melesat naik walaupun faktanya

¹ I Gede Surya Pratama & Ida Ayu Agung Idawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia", *Wicaksana, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Maret 2019, Vol. 3 No.1: Hal. 38-44

² Badan Pusat Statistik Indonesia

³ I Gede Surya Pratama & Ida Ayu Agung Idawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia", *Wicaksana, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Maret 2019, Vol. 3 No.1: Hal. 38-44

anggaran yang dikucurkan oleh pemerintah pada sektor pertanian ini malah menurun. Menurut Kementan terkait dengan penurunan anggaran tidak perlu dikhawatirkan yang semula anggaran untuk pertanian sebesar Rp. 32,72 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 21,05 triliun pada tahun 2020. Nilai investasi pada sektor pertanian menurut Kementan juga turut meningkat bahkan menggambarkan sektor tersebut merupakan sektor yang sangat menjanjikan. Nilai investasi pada sektor ini senilai Rp. 44,80 triliun meningkat sebesar Rp. 61,60 triliun untuk tahun 2018. Selain anggaran dan nilai investasi nilai ekspor komoditas juga mencetak kenaikan yang signifikan menurut BPS nilai ekspor pada tahun 2018 tercatat memiliki volume sebesar 42,5 juta ton dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 2014 sebesar 36 juta ton, 2015 sebesar 40,4 juta ton, 2016 35,5 juta ton dan 2016 sebesar 41,30 juta ton.⁴

Data yang disampaikan oleh Kementan diatas sangat bertolak belakang dengan hasil yang didapatkan oleh indeks sektor pertanian yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang telah kami himpun dari tahun 2016 hingga tahun 2021 kenaikan harga saham tertinggi dicapai oleh sektor industri dasar dan keuangan yang mencapai kenaikan sebesar 44% dan 43,98% , setelah itu disusul oleh sektor pertambangan yang mencetak nilai kenaikan positif yaitu sebesar 7.27%. Selain sektor yang ditelah disebutkan sebelumnya, sektor lain seperti konstruksi, perdagangan dan service, properti , pertanian dan indeks lainnya mengalami penurunan yang cukup signifikan atau dapat disimpulkan

⁴ Kementerian Pertanian Republik Indonesia, *Faktanya Anggaran Turun, Kinerja Sektor Pertanian Melesat Naik*, diakses dari website pertanian.go.id.

sektor-sektor ini mencetak harga indeks yang negatif.⁵ Berikut penulis paparkan pergerakan harga indeks sektoral dan kapitalisasinya.

Gambar I.1
Pergerakan Harga Indeks Sektoral Tahun 2016-2021



Sumber: Investing.com

Data pergerakan harga indeks sektoral dari tahun 2016 hingga 2021 menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang paling signifikan mengalami penurunan dan sangat berbeda sekali dengan Industri dasar dan keuangan yang naik sekitar 45%. Dari segi kapitalisasi sektor saham juga dilihat bahwa sektor pertanian mengalami penurunan paling mencolok yaitu -19% dan diikuti oleh industri *consumer good* menurun sebesar -6%.

Data pergerakan indeks sektor pertanian dari tahun 2016 hingga 2021 menunjukkan bahwa sektor pertanian mengalami penurunan yang sangat tajam di tahun 2020 yaitu sebesar -54% dan pada tahun 2021 indeks sektor pertanian mengalami penguatan akan tetapi masih menunjukkan nilai yang negatif selama 5 tahun terakhir yaitu sebesar -12,70%.

⁵ Data Indeks Sektoral Bursa Indonesia, diakses dari www.investing.com

Adapun perusahaan yang telah tercatat pada sektor saham pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI) bahkan juga tercatat sebagai saham Syariah antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Andira Agro Tbk (ANDI), PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT), PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF), PT Bisi Internasional Tbk (BISI), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), PT Egale High Plantations (BWPT), PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA), PT Dharma Samudhra Fishing Industries Tbk (DSFI), PT Golden Plantation Tbk (GOLL), PT Gozco Plantations Tbk (GZCO), PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP), PT Mahkota Group Tbk (MGRO), PT Provident Agro (PALM), PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO), PT Salim Ivomas Pratma Tbk (SIMP), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS), PT Tunas Baru Lampung (TBLA).⁶

Beberapa perusahaan yang tercatat dalam indeks sektor pertanian yang telah disebutkan tersebut sudah mendapatkan dana segar dari pasar modal melalui *Initial Public Offering* (Penawaran Umum). Pasar modal menjadi wadah bagi investor dan perusahaan sebagai tempat untuk bertemu dalam hal jual beli surat berharga. Investor memandang pasar modal sebagai wadah untuk berinvestasi yang akan memberikan imbal hasil yang lebih baik dibandingkan dengan berinvestasi di instrumen lainnya seperti deposito, emas, properti ataupun tanah. Di samping itu, pengusaha (pihak korporasi) memandang bahwa pasar modal sebagai ladang untuk mencari dana segar dari para investor baik itu

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Tentang Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2020*.

masyarakat umum ataupun pihak korporasi yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pasar modal menawarkan beberapa instrumen keuangan jangka panjang yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai modal untuk operasional, ekspansi, bahkan ada juga perusahaan yang menggunakan dana tersebut untuk membayar utang perusahaannya. Instrumen yang diterbitkan tersebut berupa saham, obligasi, sukuk, warrant, dan instrumen keuangan lainnya. Sebagai seorang investor sudah tidak asing lagi ketika ingin menginvestasikan dananya ke sebuah perusahaan terlebih dahulu melakukan *crosscheck* terhadap perusahaan yang akan dituju salah satunya dengan menggunakan analisa fundamental untuk jangka panjang dan analisa teknikal untuk jangka pendeknya.

Salah satu hal yang menyebabkan turunnya harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk pada saham sektor pertanian dibagi pada dua kondisi yang pertama adalah kondisi eksternal yaitu kondisi fundamental makro dan mikro ekonomi Indonesia, fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah, kepanikan dalam bursa serta manipulasi pasar yang dilakukan oleh Bandar saham, pergantian direksi secara tiba-tiba, risiko sistematis dan efek psikologi pasar.⁷ Kedua adalah faktor fundamental, aksi korporasi, proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.⁸ Data indeks sektoral pertanian yang telah ditampilkan pada Gambar 1.1 menunjukkan penurunan yang cukup signifikan selama tahun penelitian. Berdasarkan *theory of*

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 86.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan*, artikel diakses dari website <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

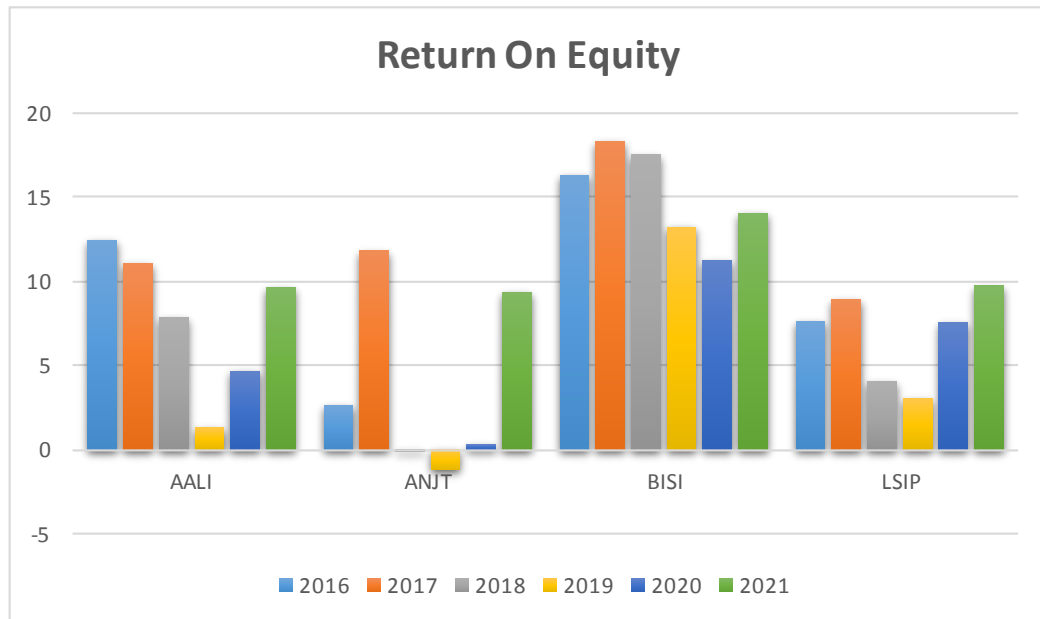
the firm tujuan sebuah perusahaan dibentuk semata-mata adalah untuk menciptakan keuntungan serta memaksimalkan kekayaan perusahaan⁹ yang dicerminkan dari harga saham yang terus menaik dan harga ini juga menjadi cerminan bagi para investor agar dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak.¹⁰

Dari sisi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on equity* pada beberapa perusahaan sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat profitabilitas yang berfluktuatif bahkan cenderung menurun semenjak tahun 2016 sampai dengan 2021. PT. Astra Agro Lestasi Tbk mengalami penurunan sebesar -23%, PT. Austindo Nusantara Jaya juga mengalami penurunan sebesar -112%, PT. BISI Internasional Tbk mengalami kenaikan sebesar 258%, PT. BISI Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar -14% dan PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk hanya mengalami penurunan sebesar 28%.

⁹ Dominick Salvatore, *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*, (Jakarta, Salemba Empat, 2002), h.11

¹⁰ Sri hermuningsih, "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indoensia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013, hl. 128.

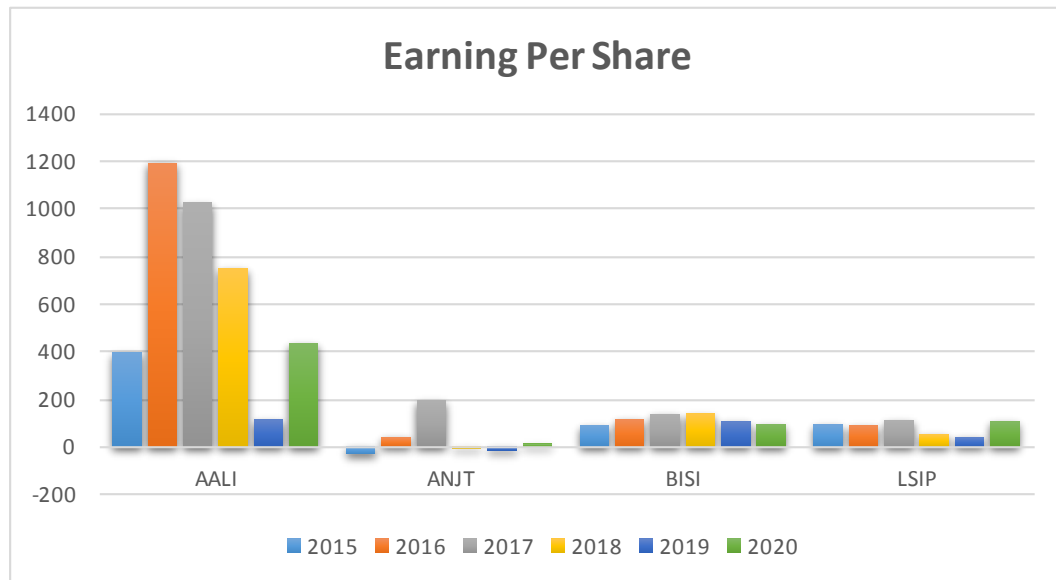
Gambar I.2
Data Return On Equity (ROE) Sektor Pertanian



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah)

Sisi profitabilitas lain yang diukur dengan *Earning Per Share* pada beberapa perusahaan sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian dari tahun 2016 sampai dengan 2021 memiliki tingkat profitabilitas yang berfluktuatif. PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan perusahaan sejenis yaitu penurunan EPS sebesar -14%, PT. Austindo Nusantara Jaya mengalami kenaikan yang sangat tajam setelah pandemi yaitu sebesar 359%, PT. BISI Internasional Tbk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun secara konstan dan mencetak kenaikan sebesar 13% dan PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk juga mengalami kenaikan sebesar 67%.

Gambar I.3
Data *Earning Per Share* (EPS) Sektor Pertanian



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah)

Utami dan Darmawan berpendapat di dalam penelitiannya di dapatkan temuan bahwa rasio profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan¹¹ artinya kenaikan dan penurunan profitabilitas pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan pendapat Husnan & Pudjiastuti, mereka menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan yang meningkat dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor untuk pengambilan keputusan untuk meminang ataupun membeli saham. Dengan demikian permintaan saham akan meningkat karena adanya sinyal yang positif sehingga harga saham perusahaan naik.¹² Pendapat ini dikuatkan juga oleh

¹¹ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index*, Journal of Applied Accounting and Taxation, Vol. 4, No. 1, March 2019, 15-22.

¹² Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN: 2015), hlm.

Windi, Dadang¹³ dan Pratama, Idawati¹⁴ pada penelitiannya, bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Pernyataan ini dibantah oleh Rahmadewi dan Abundanti¹⁵ dalam penelitiannya bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham dan peningkatan laba pada perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Selain profitabilitas hal yang sering diperhatikan investor agar tertarik untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan adalah dari rasio solvabilitas perusahaan. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* artinya rasio yang menggambarkan berapa total besaran utang suatu perusahaan jika dibandingkan dengan modal sendiri. Hal ini juga sangat berpengaruh bagaimana perusahaan tersebut mampu menutupi hutangnya ketika terjadi kebangkrutan.

Menurut data perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, data *Debt to Equity Ratio* perusahaan dari tahun 2016 s.d 2021 masih berada pada kisaran yang aman. Menurut Sean Ross dalam website Investodia memaparkan bahwa secara umum, investor banyak mencari perusahaan yang memiliki rasio utang yang rendah antara 0,3 dan 0,6 ataupun berada dibawah 1.¹⁶ Sembari demikian

¹³ Windi Rahmawati, *Pengaruh Gross Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Price Share Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar DI Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Di PT. Astra Agro Lestari TBK. Periode 2009-2018)*, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah. Vol. 01, No. 01 Maret 2021, hlm. 69-81.

¹⁴ I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia*, Wicaksana, Jurnal Lingkungan & Pembangunan, Maret 2019, Vol. 3 No. 1: hlm. 38-44

¹⁵ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133

¹⁶ Sean Ross, *What Is a Good Debt Ratio*, diakses dari <https://www.investopedia.com/ask/answers/021215/what-good-debt-ratio-and-what-bad-debt-ratio.asp#:~:text=In%20general%2C>

data *Debt Equity Ratio* tersebut juga didukung oleh sistem penyeleksian saham Syariah yaitu utang berbasis bunga jika dibandingkan dengan aset perusahaan tidak boleh melebihi 45% dan menurut Rata-rata indeks saham Syariah di dunia menerapkan indeks utang terhadap total aset tidak melebihi rasio 33%,¹⁷ berbeda dengan AAOIFI pembatasan utang berbasis bunga hanya sampai pada 30%.¹⁸ Menurut Lahsasna dan Hasan, dasar pengambilan keputusan mayoritas 33% adalah dari hadis Rasulullah SAW mengenai Sa'ad Ibn Abi Waqas yang bertanya mengenai warisan yang akan diberikan kepada seorang putrinya.¹⁹

Tabel I.1
Data Rasio Solvabilitas Perusahaan Sektor Pertanian

| No | Kode Saham | <i>Debt to Equity Ratio</i> | | | | | |
|----|------------|-----------------------------|------|------|------|------|------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | AALI | 0.37 | 0.34 | 0.38 | 0.42 | 0.44 | 0.44 |
| 2 | ANJT | 0.5 | 0.4 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 1 |
| 3 | BISI | 0.17 | 0.19 | 0.2 | 0.27 | 0.19 | 0.1 |
| 4 | LSIP | 0.23 | 0.2 | 0.2 | 0.2 | 0.2 | 0.2 |

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

Dari hasil data-data yang telah peneliti himpun, maka penulis menyimpulkan bahwa hutang pada perusahaan sektor pertanian cenderung aman dan berada pada angka <1. Hal tersebut tentu berbanding berbalik dengan harga saham sektor pertanian yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang cenderung menurun. Menurut Ross hutang merupakan sebuah pendongkrak bagi perusahaan,

¹⁷ many investors look, more difficult to borrow money.

¹⁷ Mohammed Imad Ali & Ikramur Rahman Falahi, *Islamic Banking & Finance: Principles and Practices*, (Marifa Academy Private Limited, 2016), h.149

¹⁸ Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution (AAOIFI), *Shari'ah Standards*, (Bahrain: AAOFFI, 2015), h.563

¹⁹ Achene Lahsasna & M. Kabir Hassan, "The Shariah Process in Product Development and Approval in ICM," dalam Kabir Hassan dan Michael Mahlknecht, (eds.), *Islamic Capital Markets, Products and Strategies*, (United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, 2011), h. 55

artinya hutang dapat menjadi potensial ketika hutang dapat digunakan dengan cara yang efektif bahkan utang mampu melipatgandakan keuntungan. Sebaliknya, ketika hutang tidak dikelola secara baik maka dapat memicu kerugian, kebangkrutan, maupun kesulitan keuangan di perusahaan.²⁰

Brigham juga berpendapat bahwa hutang yang rendah memiliki risiko yang rendah pula dan sebaliknya hutang yang tinggi dan tidak terkendali menjadikan risiko yang dihadapi perusahaan juga akan semakin besar pula²¹ serta hutang yang berlebihan menjadikan perusahaan kesulitan untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor sebab adanya risiko tinggi yang menyertai perusahaan.

Dari beberapa permasalahan diatas dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian beberapa peneliti maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia (2016-2021).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan dan penelitian terdahulu pada latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam profitabilitas dan solvabilitas perusahaan sektor pertanian yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Adapun masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini penulis kemukakan berikut ini.

²⁰ Stephen A. Ross, *Pengantar Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 27

²¹ Eugene F. Brigham & Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan Buku 2*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.4.

1. Harga saham perusahaan sektor pertanian dari tahun 2016 hingga 2016 terus mengalami penurunan.
2. Solvabilitas perusahaan ketika diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* memiliki rasio yang aman yaitu <1 . Semakin rendah utang suatu perusahaan maka semakin banyak juga investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang pada akhirnya dapat menaikkan harga saham perusahaan.
3. Profitabilitas perusahaan sektor pertanian cenderung naik dan berfluktuatif akan tetapi tidak mampu untuk menaikkan harga saham perusahaan sektor pertanian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan agar penelitian ini tidak terlalu melebar maka perlu dibuat batasan terhadap permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun batasan dalam penelitian ini dibatasi pada rasio profitabilitas perusahaan yaitu dengan menganalisis *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Pada rasio Solvabilitas perusahaan yaitu dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

D. Definisi Operasional

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²² Menurut Sandu dan Ali

²² I Made Indra P. & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 1

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai.²³ Sugiyono berpendapat bahwa variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁴ Berikut ini adalah tabel definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Sub | Definisi | Rumus Variabel | Skala |
|----|------------------------------|-------------------------------------|--|---|---------|
| 1 | Rasio Profitabilitas (X 1,2) | <i>Earning Per Share (EPS)</i> | Rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham | Laba saham biasa / saham biasa yang beredar | Rasio |
| | | <i>Return On Equity Ratio (ROE)</i> | Rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh bila diukur dengan modal sendiri. | Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas | Rasio |
| 2 | Rasio Solvabilitas (X 3) | <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> | Rasio ini bertujuan mengukur seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutangnya jika dibandingkan dengan modal sendiri | Total Hutang / Ekuitas | Rasio |
| 3 | Harga Saham (Y) | <i>Close Price</i> | Harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat penutupan pasar saham. | <i>Close Price</i> | Nominal |

Sumber: Analisa Laporan Keuangan (Kasmir)

²³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 15

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfaberta, 2012), hlm. 58.

E. Rumusan Masalah

Untuk meneliti seluruh identifikasi masalah diatas, maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham emiten Syariah sektor pertanian ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham emiten Syariah sektor pertanian ?
3. Apakah Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham emiten Syariah sektor pertanian ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas perusahaan terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan ataupun masukan bidang keilmuan terkait dengan manajemen investasi maupun ilmu pasar

modal syariah, khususnya mengenai permasalahan profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi di saat terjadinya kejadian yang tidak terduga yang dapat menimbulkan respon yang tidak biasa dari investor seperti penurunan harga saham.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun strategi serta kebijakan terkait peningkatan kinerja dan peningkatan investor yang akan berinvestasi pada saham sektor pertanian.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

2. Bab II Pembahasan

Bab ini berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisa data.

4. Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan berisi mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Saham

Saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan modal ataupun dana pada suatu perusahaan. Saham juga disebut sebagai sebuah kertas ataupun sertifikat yang tercantum dengan jelas memiliki nominal, jumlah kepemilikan ataupun lembar, nama perusahaan disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.²⁵ Darmadji dan Fakhruddin berpendapat bahwa saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan ataupun kepemilikan seseorang (*ritel*) ataupun badan (korporasi) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.²⁶

Musdalifah dkk, mendefenisikan saham sebagai tanda penyertaan ataupun kepemilikan investor individual maupun investor institusional ataupun trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan.²⁷ Irwan Abdalloh menambahkan definisi saham yaitu suatu efek berbasis ekuitas dan saham Syariah adalah efek berbasis ekuitas berdasarkan Syariah.²⁸

Saham pada masa kini lebih dikenal dengan wujud e-paper daripada dalam model ataupun berwujud selebar yang di dalam nya

²⁵ Eko Sudarmanto, dkk. *Pasar Uang dan Pasar Modal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 64.

²⁶ Tjiptono Darmadji & Hendy M. Fakhruddin (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 5.

²⁷ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 77.

²⁸ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 81.

menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan. Dengan menerbitkan saham, perusahaan diharapkan perusahaan dapat memperoleh pendanaan untuk keperluan perusahaan baik itu untuk ekspansi maupun untuk pembayaran utang perusahaan.

2. Jenis-Jenis Saham

Transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia menjadikan saham salah satu instrument yang paling dominan dan banyak diperjualbelikan. Darmadzi mengungkapkan bahwa sudut pandang untuk membedakan jenis-jenis saham menjadi beberapa jenis, yaitu; saham dari segi hak tagih atau klaim, cara peralihan dan kinerja perdagangan.

a. Saham Dibagi Berdasarkan Segi Hak Tagih Atau Klaim

1) Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba ataupun rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dari penjualan asset perusahaan.

Adapun ciri dari saham biasa adalah dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba, memiliki hak suara dan hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan paling akhir apabila bangkrut setelah semua kewajiban dilunasi.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang

saham preferen akan mendapatkan prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan asset. Saham preferen mempunyai sifat gabungan antara gabungan obligasi dan saham biasa.

Adapun ciri dari saham ini adalah memiliki hak paling utama dalam pembagian deviden jika dibandingkan dengan pemilik saham biasa, tidak memiliki hak suara pada RUPS, dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama pada pencalonan pengurus serta memiliki hak pembayaran sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi.²⁹

b. Saham ditinjau dari segi peralihan

1) Saham Atas Unjuk (*Bearer Stocks*)

Pada saham atas unjuk tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapapun yang memegang saham ini, maka akan diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

2) Saham Atas Nama (*Registered Stocks*)

Saham atas nama merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

²⁹ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 78

c. Saham Ditinjau Dari Kinerja Perdagangan

1) *Blue Chip Stocks*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

2) *Income Stocks*

Saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi.

3) *Growth Stocks*

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industry sejenis yang mempunyai reputasi.

4) *Speculative Stock*

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

5) *Counter Cyclical Stocks*

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.³⁰

3. Saham Syariah

Saham syariah dan saham biasa merupakan produk yang sama yaitu surat bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Saham syariah dikatakan juga sebagai saham halal karena untuk penerbitan saham ini diproses dari beberapa tahapan yaitu tahapan *business screening* dan *financial screening*.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan di dalam POJK No.35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dalam hal ini tahap *business screening* yaitu:³¹

- a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi,
- b. Jasa keuangan ribawi
- c. Jual beli risiko yang mengandung ketidakpastian (*gharar*) atau judi (*maysir*),
- d. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan:
 - 1) Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (*haram li-dhatih*)

³⁰ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.

³¹ [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Kriteria-dan-Penerbitan-Daftar-Efek-Syariah-/SAL%20POJK%2035%20-%20DES\(1\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Kriteria-dan-Penerbitan-Daftar-Efek-Syariah-/SAL%20POJK%2035%20-%20DES(1).pdf)

- 2) Baran dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram li ghayrih*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI.
- 3) Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat, dan/atau
- 4) Barang atau jasa lainnya yang bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan ketentuan dari DSN-MUI.

Selanjutnya dalam tahapan *financial screening* adalah harus memenuhi:

- a. Total hutang perusahaan yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset perusahaan tidak lebih dari 45% dan,
- b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.³²

Setelah kedua tahapan tersebut terpenuhi maka perusahaan penerbit saham layak mendapatkan kategori sebagai saham Syariah (Perusahaan penerbit saham syariah).

Adapun dalil mengenai kehalalan saham Syariah menurut Alquran dan beberapa kaidah fikih yang dikutip dari DSN-MUI adalah:

- Al-Baqarah 275.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

³² [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Kriteria-dan-Penerbitan-Daftar-Efek-Syariah-/SAL%20POJK%2035%20-%20DES\(1\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Kriteria-dan-Penerbitan-Daftar-Efek-Syariah-/SAL%20POJK%2035%20-%20DES(1).pdf)

- Al-Baqarah 278.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Hai orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang yang beriman.”

- Kaidah Fiqih

الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

“Pada dasarnya, segala sesuatu dalam muamalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang mengharamkannya”

- Pendapat Ibnu Qudamah

وَإِنْ اشْتَرَى أَحَدُ الشَّرِيكَيْنِ حِصَّةَ شَرِيكِهِ جَائِزٌ لِأَنَّهُ يَشْتَرِي مِلْكَ غَيْرِهِ

“Jika salah satu pihak dari dua pihak yang bermitra yang bermitra membeli bagian mitranya dalam kemitraan tersebut, hukumnya boleh, karena ia membeli hak milik orang lain”³³

4. Harga Saham

Selembaar saham adalah selembaar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapapun porsinya/ jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembaar saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Widoatmodjo, harga saham dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan.

³³ Dewan Syariah Nasional Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

b. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam harga penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*). Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga inilah yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar investor dengan perusahaan penerbitnya. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (*Closing Price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia.³⁴

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham menurut laman Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

a. Aksi Korporasi Perusahaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham salah satunya aksi korporasi perusahaan. Kebijakan yang diambil

³⁴ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.66

oleh perusahaan misal terjadinya merger, akuisisi dan right issue. Tentunya kebijakan tersebut otomatis mempengaruhi harga saham di bursa.

b. Fluktuasi Kurs Rupiah

Fluktuasi kurs rupiah yang tinggi atau rendah terhadap mata uang asing menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan harga saham perusahaan. Imbas dari fluktuasi kurs rupiah tersebut dapat berdampak positif maupun negatif. Khususnya untuk perusahaan yang mempunyai utang dengan mata uang asing. Tentunya perusahaan yang memiliki utang mata uang asing akan dirugikan akibat melemahnya kurs. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya biaya operasional dan secara otomatis juga akan mengakibatkan turunnya harga saham yang perusahaan tawarkan. Salah satu contoh kasusnya adalah ketika kurs rupiah terhadap dolar AS melemah, maka akan mengakibatkan harga-harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga ikut melemah.

c. Proyeksi Kinerja Perusahaan

Faktor yang menentukan harga saham adalah proyeksi kinerja perusahaan. Tentunya kinerja yang buruk akan membuat harga saham menurun dan sebaliknya jika kualitas perusahaan yang baik akan memicu harga saham naik. Tentunya perusahaan yang menawarkan dividend payout ratio (DPR) yang lebih besar cenderung disukai investor karena bisa memberikan timbal balik yang bagus. Dalam praktiknya, DPR berdampak pada harga saham. Selain itu, earning per share (EPS) juga

memiliki peran terhadap naik-turunnya harga saham. EPS yang tinggi akan menstimulasi investor untuk membeli saham.

Tingkat rasio utang dan PBV juga dapat memberikan efek signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio utang yang tinggi biasanya adalah perusahaan yang sedang bertumbuh. Perusahaan tersebut biasanya akan gencar dalam mencari pendanaan dari para investor.

d. Tingkat Bunga

Tentunya ini memiliki pengaruh pada persaingan dalam pasar modal. Jika suku bunga naik, maka investor akan menjual sahamnya dan ditukarkan obligasi. Hal ini membuat suku bunga turun dan sebaliknya. Tentunya bunga mempengaruhi laba suatu perusahaan karena bunga adalah suatu biaya. Jika semakin tinggi suatu suku bunga maka akan semakin rendah laba perusahaan tersebut. Selain itu, suku bunga juga dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian yang dapat mempengaruhi laba perusahaan atau badan usaha.³⁵ Menurut Otoritas Jasa Keuangan yang dikutip dari laman Sikapi Uangmu, faktor yang menyebabkan naik ataupun turunnya harga suatu saham perusahaan dibagi menjadi dua faktor yaitu eksternal dan internal.

³⁵ Muhammad Yan Yusuf, dikutip dari <https://www.idxchannel.com/yuknabungsam/empat-faktor-yang-menentukan-harga-saham>

1) Faktor Eksternal

a) Kondisi Fundamental Ekonomi Makro

Faktor ini memiliki dampak langsung terhadap naik dan turunnya harga saham, misalnya:

- Naik atau turunnya suku bunga yang diakibatkan kebijakan Bank Sentral Amerika (*Federal Reserve*).
- Naik atau turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) dan nilai ekspor impor yang berakibat langsung pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.
- Tingkat inflasi juga termasuk dalam salah satu faktor kondisi ekonomi makro.
- Pengangguran yang tinggi yang diakibatkan faktor keamanan dan goncangan politik juga berpengaruh secara langsung terhadap naik atau turunnya harga saham.

Selain faktor itu, hubungan antara tingkat suku bunga perbankan dan pergerakan harga saham juga sangat jelas. Ketika suku bunga perbankan melejit, harga saham yang diperdagangkan di bursa akan cenderung turun tajam. Hal ini dapat terjadi karena beberapa kemungkinan.: Pertama, ketika suku bunga perbankan naik, banyak investor yang mengalihkan investasinya ke instrumen perbankan semisal deposito. Dengan naiknya suku bunga tersebut, investor dapat meraup keuntungan yang lebih banyak. Kedua, bagi perusahaan, ketika suku bunga perbankan naik, mereka akan cenderung untuk

meminimalkan kerugian akibat dari meningkatnya beban biaya. Hal ini terjadi karena sebagian besar perusahaan memiliki utang kepada perbankan.

b) Fluktuasi Kurs Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

Kuat lemahnya kurs rupiah terhadap mata uang asing sering kali menjadi penyebab naik turunnya harga saham di bursa. Secara logika, ini sangat masuk akal. Konsekuensi dari fluktuasi kurs tersebut bisa berdampak positif ataupun negatif bagi perusahaan-perusahaan tertentu, khususnya yang memiliki beban utang mata uang asing.

Perusahaan importir atau perusahaan yang memiliki beban utang mata uang asing akan dirugikan akibat melemahnya kurs. Sebab hal ini akan berakibat pada meningkatnya biaya operasional dan secara otomatis juga mengakibatkan turunnya harga saham yang ditawarkan. Sebagai contoh kasus adalah melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS sering kali melemahkan harga-harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

c) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah dapat memengaruhi harga saham meskipun kebijakan itu masih dalam tahap wacana dan belum terealisasi. Banyak contoh dari kebijakan Pemerintah yang menimbulkan volatilitas harga saham, seperti kebijakan ekspor impor, kebijakan perseroan, kebijakan utang, kebijakan Penanaman Modal Asing (PMA), dan lain sebagainya.

d) Faktor Panik

Berita-berita tertentu dapat memicu kepanikan di salah satu bursa atau saham. Kepanikan ini akan menuntut investor untuk melepas (menjual) sahamnya. Kembali pada hukum permintaan dan penawaran. Kondisi ini akan menyebabkan tekanan jual, sehingga harga saham akan turun. Dalam fenomena *panic selling*, para investor ingin segera melepas sahamnya tanpa peduli harganya, karena takut harganya akan semakin jatuh.

Tindakan ini lebih dipicu oleh emosi dan ketakutan bukan berdasar analisis yang rasional. Hindari menjual saham karena terbawa kepanikan. Analisis lebih dulu saham yang ingin dijual, apakah secara fundamental saham tersebut masih layak dipegang. Memiliki saham yang bagus sama saja seperti memiliki sebagian kecil dari perusahaan yang bagus dan bonafit.

e) Faktor Manipulasi Pasar

Penyebab naik turun harga saham juga bisa disebabkan karena manipulasi pasar. Manipulasi pasar biasanya dilakukan investor-investor berpengalaman dan bermodal besar dengan memanfaatkan media massa untuk memanipulasi kondisi tertentu demi tujuan mereka, baik menurunkan maupun meningkatkan harga saham. Hal ini sering disebut dengan istilah rumor. Namun penyebab oleh faktor ini biasanya tidak akan bertahan lama. Fundamental perusahaan yang tercermin di

laporan keuangan yang akan mengambil kendali terhadap tren harga sahamnya.

2) Faktor Internal

a) Faktor Fundamental Perusahaan

Faktor fundamental perusahaan adalah faktor utama penyebab harga saham naik atau turun yang harus selalu dicermati dalam berinvestasi saham. Saham dari perusahaan yang memiliki fundamental baik akan menyebabkan tren harga sahamnya naik. Sedangkan saham dari perusahaan yang memiliki fundamental buruk akan menyebabkan tren harga sahamnya turun.

b) Aksi Korporasi Perusahaan

Aksi korporasi yang dimaksud di sini berupa kebijakan yang diambil jajaran manajemen perusahaan. Dampaknya dapat mengubah hal-hal yang sifatnya fundamental dalam perusahaan. Contoh dari aksi korporasi adalah terjadinya akuisisi, merger, *right issue*, atau divestasi.

c) Proyeksi Kinerja Perusahaan Pada Masa Mendatang

Performa atau kinerja perusahaan dijadikan acuan bagi para investor maupun analis fundamental dalam melakukan pengkajian terhadap saham perusahaan. Di antara beberapa faktor, yang paling menjadi sorotan adalah tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku/*Price to Book Value* (PBV), *earnings per share* (EPS), dan tingkat laba suatu perusahaan.

Perusahaan yang menawarkan *dividend payout ratio* (DPR) yang lebih besar cenderung disukai investor karena bisa memberikan imbal balik yang bagus. Dalam praktiknya, DPR berdampak pada harga saham. Selain itu, EPS juga turut andil terhadap perubahan harga saham. EPS yang tinggi mendorong para investor untuk membeli saham tersebut yang menyebabkan harga saham makin tinggi.

Tingkat rasio utang dan PBV juga memberikan efek signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio utang yang tinggi biasanya adalah perusahaan yang sedang bertumbuh. Perusahaan tersebut biasanya akan gencar dalam mencari pendanaan dari para investor. Meskipun demikian, perusahaan seperti ini biasanya juga diminati banyak investor. Sebab jika hasil analisisnya bagus, saham tersebut akan memberikan imbal tinggi (*high return*) karena ke depannya kapitalisasi pasarnya bisa meningkat.

6. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat fundamental bagi para investor dalam menilai sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi faktor yang menentukan pengambilan keputusan bagi seorang investor apakah perusahaan tersebut dapat dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi.³⁶ Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) kinerja perusahaan dapat dianalisa melalui pengukuran dan pengevaluasian laporan

³⁶ Agus Santoso, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", dalam *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis* (SNAPER-EBIS 2017), h.67-77.

keuangan.³⁷ Informasi laporan keuangan periode masa lampau sering sering sekali digunakan guna memprediksi maupun menghitung persentase kinerja dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari sebuah kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan juga merupakan akhir proses dari akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam satu periode. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi return yang akan diperoleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.³⁸

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk melihat apakah hasil pencapaian perusahaan tercapai sesuai dengan perencanaan atau tidak. Dengan melihat adanya peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut telah mampu meningkatkan serta mencapai tujuan awal dari sejak perusahaan tersebut didirikan.³⁹ Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar

³⁷ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, ED PSAK 1*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013).

³⁸ Agus Santoso, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", dalam *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017)*, h.67-77.

³⁹ Like Monisa Wati, "Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No.1, Tahun 2012.

saham yang diterbitkan oleh perusahaan tetap dapat eksis dan tetap memiliki diminati oleh investor.⁴⁰ Penggunaan informasi kinerja perusahaan digunakan investor untuk menilai performa dan pengembalian saham yang akan diperoleh di masa mendatang. Kinerja perusahaan sangat berkaitan erat dengan hasil perolehan dari pemanfaatan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan.⁴¹

7. Rasio Profitabilitas

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari operasional dan manajemen sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba).⁴² Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar dan kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.⁴³

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas biasanya digunakan sebagai indikator pengukur keberhasilan suatu perusahaan dan indikator yang dapat mengevaluasi kinerja manajer.⁴⁴ Selain diukur dengan profitabilitas,

⁴⁰ Agus Santoso, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", dalam *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017)*. h.67-77.

⁴¹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 364.

⁴² Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h.23.

⁴³ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

⁴⁴ Idah Zuhroh, (2019), "The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage" in *The 2nd International Conference on Islamic Economics*,

kinerja perusahaan juga dapat ditinjau dari perkembangan harga saham perusahaan, laba per lembar saham (EPS) dan *return* saham.⁴⁵

Menurut Harahap rasio profitabilitas atau biasa juga disebut dengan rasio rentabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁴⁶ Pada intinya rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan ini menunjukkan efisiensi dari sebuah perusahaan.⁴⁷ Investor dan kreditor dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk menilai pengembalian investasi perusahaan berdasarkan tingkat sumber daya dan aset relatifnya. Dengan kata lain, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan menghasilkan laba operasional yang cukup dari aset perusahaan.⁴⁸

Konsep profitabilitas dalam teori keuangan juga sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan dan umumnya memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham. Hubungan kausalitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk

Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: "Sustainability and Socio Economic Growth", KnE Social Sciences, pages 203–230

⁴⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, hlm.23.

⁴⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.304.

⁴⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 115.

⁴⁸ Felix I. Lesambo, *Financial Statements, Analysis and Reporting*, (Switzerland: Palgrave macmillan, 2018), hlm.217.

penyertaan modal, demikian juga halnya juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui utang.⁴⁹

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa jenis rasio. Menurut Ebaid pengukuran kinerja perusahaan berbasis akuntansi adalah dengan mengukur *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA).⁵⁰ Ogebe menyatakan bahwa kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dan efisiensi yaitu laba atas ekuitas (ROE), laba atas investasi (ROI), perputaran aset dan rasio biaya operasional.⁵¹

Menurut Brigham dan Houston, Ross et.al rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio *profit margin* (rasio atas penjualan), *basic earning power* (kemampuan dasar untuk menghasilkan laba), *return on assets* (tingkat pengembalian total aktiva), *return on common equity* (tingkat pengembalian ekuitas saham biasa).⁵²

Lesambo juga menambahkan untuk menghitung rasio profitabilitas diukur dengan beberapa jenis rasio termasuk *effective tax rate*, *return on sales*, *return on operating expenses* (*Berry Ratio*), *return on total cost*, *return on capital employed*.⁵³ Harmono merangkum dimensi-dimensi rasio

⁴⁹ Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis ..., hlm.110.

⁵⁰ El- Sayed Ebaid, I. (2009), "The impact of capital- structure choice on firm performance: empirical evidence from Egypt", *Journal of Risk Finance*, Vol. 10 No. 5, pp. 477-487. <https://doi.org/10.1108/15265940911001385>.

⁵¹ Ogebe, et al., "The Impact of Capital Structure on Firms' Performance in Nigeria" in *Munich Personal RePEc Archive* (MPRA) 2013.

⁵² Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamental of Financial Management, 10th Edition*, terj. Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.107.

⁵³ Felix I. Lesambo, *Financial Statements, Analysis and Reporting*, (Switzerland: Palgrave Macmillan, 2018), hlm.217.

profitabilitas yang dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Investment (ROI)*.

Hasil profitabilitas perusahaan menyimpulkan semakin tinggi hasil rasio profitabilitas yang didapatkan, maka semakin baik dan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.⁵⁴ Kegiatan memaksimalkan laba ataupun keuntungan merupakan tujuan dari keseluruhan perusahaan. Laba dapat memberikan sinyal kepada pemilik sumber daya di mana sumber daya itu dinilai paling tinggi oleh masyarakat.⁵⁵ Kinerja perusahaan yang diukur dengan profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi maupun yang dipengaruhi oleh struktur modal (rasio solvabilitas).

8. Rasio Solvabilitas

Menurut Heri Rasio solvabilitas dalam arti luas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.⁵⁶ Menurut Hantono rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan.⁵⁷ Menurut derianto dan azra solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

⁵⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

⁵⁵ Michael R. Baye dan Jeffrey T. Prince, *Managerial Economics and Business Strategy – Eighth Edition*, terj. Febriela Sirait, (Jakarta: Salemba Empat, 2016). hlm. 7.

⁵⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm. 190

⁵⁷ Hantono, *Kondep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.12.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh kewajibannya baik lancar dan tidak lancar.⁵⁸

Menurut Husnan dan Pudjiastuti rasio utang perusahaan nampaknya tergantung pada empat faktor berikut ini:

- Size (Ukuran Perusahaan) yaitu perusahaan besar cenderung memiliki rasio utang yang tinggi.
- *Tangible Asset* (Aset Berwujud) yaitu perusahaan dengan rasio aset tetap terhadap total aset yang tinggi mempunyai rasio utang yang tinggi
- *Profitability* yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba . perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki rasio utang yang rendah.
- *Market to Book* yaitu perusahaan dengan rasio *market to book* yang tinggi memiliki rasio utang yang rendah.⁵⁹

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar utang jangka panjang, baik utang pokok maupun bunganya. Kemampuan untuk membayar utang jangka panjang bergantung pada kemampuan dalam menghasilkan laba karena cicilan utang pokok maupun bunganya menurut kelaziman dibayar dengan dana kas, dan besarnya dana kas sangat ditentukan oleh besarnya laba yang masuk ke dalam perusahaan dalam bentuk uang kas. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah rasio utang jangka

⁵⁸ Nagian Toni & Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 9

⁵⁹ Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 289.

panjang atas harta, rasio utang jangka panjang atas modal, dan rasio utang jangka panjang atas kapitalisasi perusahaan.

Nilai rasio-rasio tersebut sebaiknya rendah yang dapat menggambarkan bahwa beban utang perusahaan tidak terlalu berat. Dengan demikian, semakin rendah angka rasio, semakin tinggi solvabilitas perusahaan. Biasanya, nilai harta untuk menghitung Rasio Utang atas Harta diambil dari data historis. Nilai rasio ini sering tidak mencerminkan solvabilitas yang sebenarnya. Dengan demikian, sebaiknya dibuat juga rasio dengan nilai harta berdasarkan harga pasar yang berlaku karena nilai pasar dari harta lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.⁶⁰

9. Hubungan antara Harga Saham, Provitabilitas dan Solvabilitas

Hamid dalam penelitian Kuswandi berpendapat bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menguntungkan lebih bergantung kepada pembiayaan ekuitas yang didapatkan dari laba ditahan sebagai opsi utama dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal.⁶¹

Penelitian yang dilakukan oleh Jaisinghani dan Kanjilal memberikan hasil yang bertentangan bahwa dengan menambah utang perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai objek penelitian memiliki utang yang rendah. Dengan

⁶⁰ Kuswandi, *Memahami Rasio Keuangan Orang Awam*, (Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo, 2008), hlm. 182

⁶¹ Masdiah Abdul Hamid, et al, "Capital Structure and Profitability in Family and Non-Family Firms: Malaysia evidence", in *International Accounting and Business Conference 2015*, IABC 2015, Procedia Economics and Finance 31 (2015) 44-55.

demikian penambahan utang memiliki implikasi yang positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini penelitian ini mendukung *trade off theory*.⁶²

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama & Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|
| 1 | Artha, Achsani & Sasongko, <i>Analisis Fundamental, Teknikan dan Makroekonmi terhadap Harga Saham Sektor Pertanian</i> | Harga Saham (Y), EPS (X1), PER (X2), BVP (X3), ROA (X4), ROE (X5), ROI (X6), PBV (X7) dan DER (X8) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari analisis fundamental, teknikal, dan faktor ma-kroekonomi terhadap harga saham sektor pertanian. Metode yang digunakan adalah metode regresi panel de-ngan lama penelitian antara bulan Februari 2013 sampai dengan April 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor <i>Book Value per Share (BVS)</i> , <i>Price to Book Value (PBV)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , tren har-ga saham, <i>BI rate</i> , harga minyak dunia, dan kurs rupiah memberikan pengaruh signifikan terhadap harga sa-ham sektor pertanian pada level 1%. |
| 2 | Pratama & Idawati, <i>Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia</i> | Rasio likuiditas (X1), rasio aktivitas (X2), rasio profitabilitas (X3), rasio leverage (X4) dan rasio nilai pasar (X5) sedangkan variabel terikatnya adalah | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sektor Pertanian di BEI secara parsial dan simultan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode <i>purposive sampling</i> , diperoleh 16 perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji statistik F dan uji statistik t. Hasil uji F menunjukkan rasio keuangan terdiri dari: rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, leverage dan nilai pasar secara simultan berpengaruh |

⁶² Dinesh Jaisinghani dan Kakali Kanjilal, "Non-linear dynamics of size, capital structure and profitability: Empirical evidence from Indian Manufacturing Sector", in *Asia Pasific Management Review* 22 (2017) 159-165.

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | <i>return</i> saham (Y) | positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI. Pengaruh rasio keuangan secara parsial terhadap <i>return</i> saham berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, rasio leverage berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham dan rasio nilai pasar berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 3 | Oroh, Rate & Kojo, <i>Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017</i> | ROA (X1), DER (X2), Return Saham (Y) | <i>Return On Asset</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan-perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan-perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. |
| 4 | Zamzany, Setiawan & Azizah, <i>Reaksi Sinyal Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Pertanian di Indonesia</i> | ROE (X1), DER (X2), MVA (X3), Harga Saham (Y) | Variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor pertanian, sama halnya dengan Variabel DER yang juga tidak berpengaruh terhadap terhadap harga saham sektor Pertanian, sedangkan Untuk Variabel MVA menunjukkan hasil berpengaruh harga saham sektor Pertanian. Hasil estimasi ini menunjukkan bahwa tidak menutup kemungkinan kinerja perusahaan sektor pertanian masa lalu dan saat ini akan meningkatkan nilai perusahaan sektor Pertanian di masa mendatang |
| 5 | Andiantyo, Sihombing & Kusumastuti, <i>Pergerakan Indeks Harga Saham Ektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia</i> | Indeks Harga Saham Pertanian (Y), BI Rate (X1), Kurs Rupiah (X2), J. Uang Beredar (X3), Indeks Harga Konsumen (X4), Harga Minyak | Dalam jangka panjang, variabel BI rate tidak signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertanian, indeks harga konsumen berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham sektor pertanian. Sedangkan variabel kurs Rupiah, jumlah uang beredar, dan harga minyak kelapa sawit masing-masing berpengaruh positif terhadap indeks harga saham sektor pertanian. 2) Pada guncangan BI rate, indeks harga saham sektor pertanian stabil pada bulan ke10. Pada guncangan kurs Rupiah, indeks harga saham |

| | | | |
|--|--|-------------------|---|
| | | Kelapa Sawit (X5) | sektor pertanian stabil pada bulan ke-9. Pada guncangan M2, indeks harga saham sektor pertanian stabil pada bulan ke-8. Pada guncangan IHK, indeks harga saham sektor pertanian stabil pada bulan ke-13. Pada guncangan harga CPO, indeks harga saham sektor pertanian stabil pada bulan ke-7. 3) Berdasarkan hasil variance decomposition, kondisi fundamental perusahaan sektor pertanian itu sendiri yang memberikan kontribusi terbesar terhadap indeks harga saham sektor pertanian, kemudian diikuti oleh CPOP, dan NT. |
|--|--|-------------------|---|

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti, banyak penelitian mengenai sektor pertanian akan tetapi tidak membedakan emiten syariah dengan konvensional, dalam penelitian ini dikhususkan pada emiten syariah sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dikhususkan juga dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE, EPS) dan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham. *Debt Equity Ratio* dipilih karena utang berbasis bunga di dalam emiten Syariah sangat ketat dalam penyeleksiannya.

C. Kerangka Berfikir

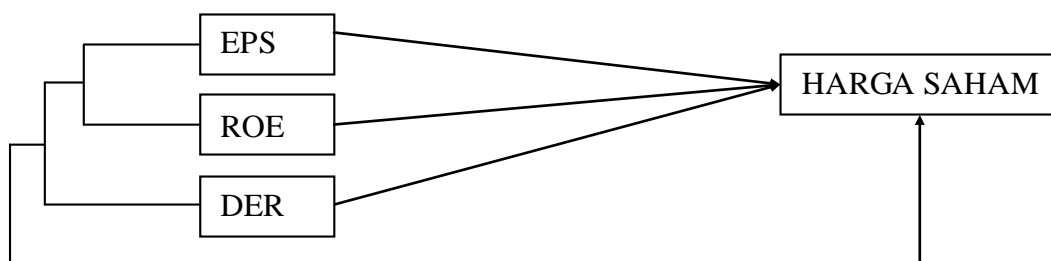
Kerangka berfikir adalah argumentasi dukungan dasar teoritis dalam mengantisipasi jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Sumber teori-teori tersebut diambil secara selektif dari khasanah ilmu pengetahuan, berupa literatur atau kepustakaan, majalah ilmiah yang penting sebagai sumber informasi mutakhir tentang hasil penelitian, dan perkembangan metode serta teknik penelitiannya, laporan berbagai forum pertemuan ilmiah, laporan berbagai

lembaga penelitian, atau berupa komunikasi pribadi dengan pakar-pakar dalam disiplin ilmunya.⁶³

Kerangka berpikir juga disusun secara rasional berdasarkan premis-premis ilmiah yang telah diuji kebenarannya dengan memperhatikan faktor-faktor empiris relevan permasalahan.⁶⁴ Sugiono juga mengemukakan pendapatnya uma sekaran dalam bukunya bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik juga menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁶⁵

Berdasarkan uraian landasan teori diatas yang dapat dipahami bahwa antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang signifikan dan saling mempengaruhi. Untuk lebih jelasnya hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



⁶³ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UR Press, 2021), hlm.84.

⁶⁴ Elidawaty Purba dkk, *Metodologi Penelitian*, (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 17.

⁶⁵ Sugiyono, *Meotode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2013), hlm. 60.

Dari gambar diatas dapat diketahui secara parsial EPS, ROE dan DER dapat mempengaruhi Harga Saham, Kemudian secara simultan juga dapat dilihat bahwa EPS (X1), ROE (X2) dan DER (X3) dapat mempengaruhi Harga Saham (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis bermula dari kata *hypo* berarti dibawah dan *thesa* berarti kebenaran. Hipotesis berarti di bawah kebenaran (bersifat sementara). Hipotesis ialah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Nazir juga menjelaskan bahwa hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan sebuah dugaan ataupun jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari.⁶⁶ Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang belum final ataupun masih menjadi sebuah dugaan terhadap jawaban suatu permasalahan.

Hipotesis yang baik harus memenuhi 2 kriteria yaitu :

1. Hipotesa harus menggambarkan hubungan antara variabel-variabel .
2. Hipotesa harus memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut. Ini berarti, variabel-variabel yang dicantumkan dalam hipotesa harus dapat diukur dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut harus jelas.⁶⁷

⁶⁶ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga,2021), hlm. 40

⁶⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 15

Adapun sifat – sifat penting hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Setiap hipotesis merupakan kemungkinan jawaban terhadap permasalahan yang tengah teliti.
2. Hipotesis harus muncul dan ada hubungannya dengan teori dan masalah yang akan diteliti.
3. Hipotesis haruslah dapat diuji tersendiri untuk dapat menetapkan hipotesis yang paling besar kemungkinannya untuk di dukung data empiris yang dikumpulkan menurut prosedur tertentu.⁶⁸

Sebuah hipotesis akan dipakai di dalam sebuah penelitian karena memiliki banyak sekali manfaat bagi semua orang. Adapun manfaat dan keuntungan dari sebuah hipotesis :

1. Berguna untuk menerangkan suatu masalah yang sedang terjadi dalam sebuah penelitian.
2. Berguna sebagai penentu arah untuk suatu penelitian.
3. Sebagai kerangka dari analisa yang digunakan untuk membuat kesimpulan dari penelitian.
4. Berguna untuk menjelaskan beberapa variabel yang akan di uji.
5. Sebagai panduan untuk menentukan metode analisa data.
6. Berguna sebagai korelasi hubungan antar fakta.
7. Untuk pedoman melakukan pengujian terhadap fakta dan juga antar fakta.

Menurut Sanusi dalam buku Elidawaty Purba dkk mengemukakan bahwa beberapa kegunaan hipotesis dalam penelitian, antara lain :

⁶⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press :2011), hlm 53

1. Memberikan batasan serta memperkecil jangkauan penelitian dan kinerja penelitian.
2. Meyakinkan peneliti kepada kondisi fakta dan kaitan antar fakta yang terkadang hilang begitu saja dari perhatian penelitian.
3. Alat yang sederhana untuk memfokuskan fakta yang bercerai-berai kedalam suatu kesatuan penting dan menyeluruh.
4. Sebagai panduan dalam pengujian serta penyesuaian dengan fakta dan antar fakta.⁶⁹

Secara umum hipotesis dalam penelitian sosial dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis nol adalah hipotesis yang ingin menguji tidak adanya hubungan antar variabel, yaitu antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Contoh dalam pernyataan hipotesis nol: “tidak ada hubungan ataupun pengaruh profitabilitas ($X_{1,2}$) dan solvabilitas (X_3) terhadap harga saham (Y)”. Jika bukti empiris menunjukkan tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, maka hipotesis nol dapat diterima dan hipotesis nol ditolak.

2. Hipotesis kerja (H_1)

Hipotesis kerja adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis ini ingin menguji kebenaran adanya hubungan antar variabel. Contoh dalam hipotesis kerja ini adalah profitabilitas ($X_{1,2}$) dan solvabilitas (X_3) memiliki

⁶⁹ Elidawaty purba Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis), Hlm 68

pengaruh terhadap harga saham (Y). Jika bukti empiris ini menunjukkan pengaruh maka hipotesis ini berubah menjadi tesis, tetapi jika sebaliknya maka hipotesis kerja (H_1) ditolak.⁷⁰

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Profitabilitas (EPS dan ROE)

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

2) Variabel Solvabilitas (DER)

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

⁷⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 55

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

3) Variabel Provitabilitas & Solvabilitas

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong sebagai emiten syariah (perusahaan penerbit saham syariah) yaitu Perusahaan di Sub Sektor Pertanian periode 2016 s.d 2021. Daftar perusahaan dan lokasi pengambilan data serta laporan keuangan perusahaan tersebut di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan bantuan software sekuritas.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam oleh peneliti adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan filsafat *positivism*, ilmiah, *scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Bahkan metode kuantitatif ini disebut juga metode *discovery*, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode kuantitatif juga sering digunakan karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013) populasi (Population) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek / objek yang mempunyai kualitas dan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfaberta, 2012), hlm. 13.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi juga merupakan seluruh unit dari sampel yang dipilih. Hakikat spesifik dari populasi bergantung pada masalah penelitian. Batasan populasi secara umum merupakan satu pilihan yang realistis bukan idealistis.⁷²

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga merupakan kumpulan objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukanlah sekedar jumlah yang ada pada objek yang dikaji tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek / objek itu.⁷³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai emiten syariah pada sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2021.

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga merupakan bagian yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/ pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representative (mewakili) terhadap populasinya.⁷⁴ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan

⁷² Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 48.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaberta, 2013), hlm.80.

⁷⁴ Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114.

pertimbangan tertentu ataupun seleksi khusus. Sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan.⁷⁵

Pemilihan periode 2016-2021 sebagai sampel karena dapat menggambarkan kondisi relatif baru di pasar modal Indonesia. Penggunaan sampel yang relatif baru dan rentang tahun penelitian yang panjang, diharapkan hasil penelitian akan lebih relevan untuk dipahami kondisi yang actual di Indonesia.

Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a) Perusahaan sektor pertanian yang menerbitkan laporan keuangan per-Quartal (*Quarterly Report*) yang terbit setiap bulan Maret, Juni, September dan berakhir pada Desember selama periode 2016-2021.
- b) Perusahaan-perusahaan yang tetap konsisten dan eksis sebagai penerbit saham syariah selama 6 tahun.
- c) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan nominal Rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diperoleh sampel perusahaan di sektor pertanian sebanyak 4 perusahaan yang tetap konsisten terdaftar sebagai penerbit saham syariah dan memiliki laporan keuangan kuartal selama 6 tahun maka dapat diperoleh data 96 data observasi.

⁷⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

Tabel III.1
Sampel Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|----------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. |
| 3 | BISI | BISI Internasional Tbk. |
| 4 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. |

Sumber data: www.idx.co.id

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiono pengumpulan data dilakukan dengan studi perpustakaan atau dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dan mempelajari dokumen dan mengolah data perusahaan yang berkaitan dengan keperluan peneliti. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode :

1. Metode studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, ekspoliiasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data skunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

E. Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian yang akan sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Adapun data yang ada di dalam penelitian ini adalah data keuangan 4 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk sebagai emiten/perusahaan

penerbit saham syariah dalam kurun waktu 6 tahun yaitu 2016 s.d 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode data panel. Data panel merupakan gabungan data perusahaan dengan rentang waktunya (*cross section* dan *time series*).⁷⁶ Data panel secara khusus dapat memberikan hasil uji yang informatif dengan mengurangi kolinearitas yang terjadi antara variable serta dapat meningkatkan derajat kebebasan di dalam penelitian untuk peningkatan efisiensi.⁷⁷ Adapun data yang ada di dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software Eviews*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 adalah dengan menggunakan estimasi data panel dengan menggunakan analisis ekonometrika. Adapun model yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$HS_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 ROE_{i,t} + \beta_3 DER_{i,t}$$

Keterangan:

| | | | |
|-----|--------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| HS | : Harga Saham | β_0 | : Konstanta atau intersep |
| EPS | : <i>Earning Per Share</i> | $\beta_1 \beta_2, \dots, \beta_n$ | : Parameter |
| ROE | : <i>Return On Equity</i> | t | : Periode Penelitian |
| DER | : <i>Debt Equity Ratio</i> | | |
| i | : Perusahaan yang terobservasi | | |

⁷⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 254.

⁷⁷ M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel Time Series*, (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 207.

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang dapat dianalisa dengan menggunakan tiga macam pendekatan model yaitu: *Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Tiga macam pendekatan di atas merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel.

a. *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Teknik *Common Effect Model* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Pooled Least Square*.⁷⁸ Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi waktu.⁷⁹ Teknik *Common Effect* ini tidak ubahnya dengan membuat regresi. Bahkan dengan penggabungan data tersebut tidak dapat dilihat perbedaan baik antar perusahaan maupun antar waktu.⁸⁰ Model data panel teknik regresi adalah sebagai berikut:⁸¹

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

⁷⁸ Titin Agustin Nengsih & Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, (Jambi: FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 2.

⁷⁹ Citra Savitri dkk, *Statistik Multivariat dalam Riset*, (Bandung: Widina, 2021), hlm. 95.

⁸⁰ Rezzy Eko Caraka & Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo, Wade Group, 2017), hlm.3.

⁸¹ Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk., *Ekonometrika* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2006), hlm. 312.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.⁸²

Model ini mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Perbedaan tersebut dicerminkan oleh nilai intersep pada model estimasi yang berbeda untuk setiap individu. Model persamaan regresinya :

$$Y_{it} = \beta_0i + \beta_1X_{1it} + \dots + \beta_pX_{pit} + uit$$

Model di atas biasanya dituliskan dalam bentuk dummy variabel untuk menggantikan perbedaan intersep yang ada, sehingga dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \alpha_2D_{2i} + \alpha_3D_{3i} + \dots + \alpha_ND_{Ni} + \beta_1X_{1it} + \dots + \beta_pX_{pit} + uit$$

Asumsi pada model PEM dan FEM adalah:

- 1) $uit \sim N(0, \sigma^2)$, data berdistribusi normal.
- 2) $E(uituis) = E(uitujt) = E(uitujs) = 0 (i \neq j; t \neq s)$, tidak terjadi masalah autokorelasi
- 3) $E(\epsilon_i, \epsilon_j) = \sigma^2$, varian residual homogen.
- 4) Tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas yang digunakan.⁸³

⁸² Titin Agustin Nengsih & Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, (Jambi: FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 3.

⁸³ Citra Savitri dkk, *Statistik Multivariat dalam Riset*, (Bandung: Widina, 2021), hlm. 96.

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan Random Effect Model yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang cross section dan time series.

Model ini juga mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Hanya saja, dalam REM perbedaan tersebut dicerminkan oleh *error* dari model. Dari ketiga model yang ada dipilih salah satu model terbaik yang akan diinterpretasikan. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji *Chow Likelihood Ratio*, uji *Langrange Multiplier Breusch Pagan* dan uji *Hausman*⁸⁴

2. Pemilihan Metode Pengujian Data Panel

a. Uji *Chow* (Uji *Likelihood*)

Uji *Chow* merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool Effect Model*. Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Common Effect Model*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berlanjut ke uji *Hausman*. *Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau

⁸⁴ *Ibid.*, hlm, 97

Fixed Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji *chow* adalah:

H0 : *Common Effect Model* atau *pooled OLS*

H1 : *Fixed Effect Model*

b. Uji Hausman

Hausman test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji *chow* adalah:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Jika dari hasil Uji *Hausman* tersebut menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *Random Effect*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.⁸⁵

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

⁸⁵ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2014), hlm. 89

a. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat mendekati persamaan linear. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier.⁸⁶ Basuki menjelaskan di dalam regresi data panel hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier. Karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linier. Walaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya.⁸⁷ Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Uji Normalitas

Pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (Best Linier Unbias Estimator) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi di dalam penelitian data panel.

c. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk menilai adakah korelasi atau interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi atau juga biasa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

⁸⁶ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), hlm. 110.

⁸⁷ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2014), hlm. 91

Pada Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Hipotesis :

H0 : Terdapat masalah multikolinearitas
(Probabilitas < 10 , H0 ditolak, H1 diterima)

H1 : Tidak terdapat masalah multikolinearitas
(Probabilitas > 10 , H1 ditolak, H0 diterima)

d. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan. Hal ini akan memunculkan berbagai permasalahan yaitu penaksir OLS yang bias, varian dari koefisien OLS akan salah. Uji heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, dimana data panel lebih dekat ke ciri data cross section dibandingkan time series.

e. Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi. Jika model mempunyai korelasi, parameter yang diestimasi menjadi bias dan variasinya tidak lagi minimum dan model menjadi tidak efisien. Uji autokorelasi biasanya hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (cross section atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.

Sehingga dalam data panel cukup di uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.⁸⁸

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 atau $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.⁸⁹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau *Goodnes of Fit Test* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.⁹⁰ Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (kritis), maka H_0 ditolak dan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ (kritis), maka H_0 diterima. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁹¹

⁸⁸ *Ibid*, hlm.92

⁸⁹ "Contoh Interpretasi", (<http://www.kursus-spss.com>, diakses 26 Februari 2016 pukul 14.51 WIB).

⁹⁰ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, *Op. Cit.*, hlm. 143.

⁹¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244-245.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah bilangan yang menyebutkan proporsi (presentase) variasi perubahan nilai-nilai Y yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai X. Seperti halnya korelasi, maka notasi koefisien determinasi pada regresi linear sederhana adalah (R^2) karena hanya satu variabel independen yang dideterminasikan ke variabel dependen. Notasi R^2 biasanya digunakan pada determinasi lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi adalah dalam bentuk persen. Jika koefisien determinasi yang diperoleh berada di atas 20% , maka hasil penelitian itu sudah cukup layak dijadikan sebagai alat analisis dan estimasi.⁹²

⁹² Irwan Gani & Siti Amalia, *Op. Cit.*, hlm. 131.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk.

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang terbentuk atas penggabungan (*merger*) dari beberapa perusahaan yang mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau dan di tahun 1988, Perseroan resmi menjadi industri yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit serta terus berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar dengan memiliki manajemen yang baik. Sampai dengan tahun 2021, luas area yang dikelola Perseroan mencapai 286.727 hektar yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Sejak awal berdirinya menjadi perusahaan pengelola perkebunan kelapa sawit, Perseroan telah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti-plasma dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat (*Income Generating Activity/IGA*) baik melalui budidaya tanaman kelapa sawit maupun non kelapa sawit. Kerjasama tersebut memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan juga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Eratnya hubungan perusahaan dengan masyarakat, tentunya Perseroan berupaya mewujudkan misinya dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengacu pada 4 pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan, sehingga diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pada tahun 1997 Perseroan menjadi perusahaan publik, melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Saat ini kepemilikan saham publik Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham yang beredar. Kepercayaan investor yang tinggi terhadap Perseroan dicerminkan dengan posisi harga saham yang kuat. Pada perdagangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, harga saham Perseroan dengan kode perdagangan "AALI" ditutup pada posisi Rp 9.500,-.

Untuk memperluas cakupan bidang usaha, Perseroan juga mengembangkan industri hilir. Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan Dumai, Provinsi Riau. Produk minyak sawit olahan dalam bentuk Olein, Stearin, dan PFAD ini dibuat untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Tiongkok, Malaysia, Filipina, dan Korea Selatan. Perseroan juga telah mengoperasikan pabrik pencampuran

pupuk NPK di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2016 dan di Bumiharjo, Provinsi Kalimantan Tengah sejak tahun 2017.

Adapun upaya Perseroan dalam mengembangkan usaha ke industri hilir sebagai pengolah kelapa sawit melalui anak perusahaan, yakni PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Sebagai bagian anak perusahaan juga, PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat untuk mengolah PKO (minyak inti sawit). Tak hanya dalam negeri, Perseroan memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd (KLK Pte Ltd). Menghadapi tantangan dimasa mendatang, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terhubung dengan usaha inti dibidang perkebunan kelapa sawit.⁹³

2. PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Sebelum mengubah namanya menjadi ANJ, perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ), dengan aktivitas di bidang

⁹³ Profil Perusahaan diakses dari <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>

agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan kami. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.⁹⁴

3. PT. BISI Internasional Tbk.

PT BISI International Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94, Tambahan No. 4731, tanggal 23 November 1990.

⁹⁴ Profil Perusahaan diakses dari <https://www.anj-group.com/id/our-profile-1>

Anggaran Dasar Perseroan Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 23 Juni 2021. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0040253.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021. Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

- a. Pertanian Jagung
- b. Pertanian Aneka Kacang Hortikultura
- c. Pertanian Padi Hibrida
- d. Pertanian Padi Inhibrida
- e. Pertanian Hortikultura Sayuran Daun
- f. Pertanian Hortikultura Buah
- g. Pertanian Hortikultura Sayuran Buah
- h. Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya
- i. Pertanian Cabai
- j. Pertanian Pengembangbiakan Tanaman
- k. Jasa Pasca Panen
- l. Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan
- m. Perdagangan Besar Padi dan Palawija
- n. Perdagangan Besar Buah-Buahan
- o. Perdagangan Besar Sayuran
- p. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Genetik Pertanian

- q. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi
- r. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran
- s. Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung
- t. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian
- u. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia⁹⁵

4. PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai “Lonsum”, didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara. Melalui perjalanan lebih dari satu abad, Lonsum telah berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di Indonesia.

Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya, diversifikasi tanaman Lonsum meliputi karet, teh dan kakao. Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit pada tahun 1980-an dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan.

Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, Indofood

⁹⁵ Profil Perusahaan diakses dari <https://bisi.co.id/index.php/2015/10/17/riwayat-singkat-dan-kegiatan-usaha/>

Agri Resources Ltd (IndoAgri) melalui entitas anak PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama Lonsum. Sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam Grup Indofood. Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2021, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 114.111 hektar yang terdiri dari 93.853 hektar kelapa sawit, disusul 16.228 hektar karet dan 4.030 hektar tanaman lainnya terutama kakao dan teh. Lonsum juga menjalin kemitraan dengan petani plasma dengan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet seluas 34.879 hektar. Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Perkebunan Lonsum memanfaatkan keunggulan di bidang penelitian dan pengembangan serta keahlian di bidang manajemen agro. Pusat Penelitian dan Pengembangan Lonsum, Sumatra Bioscience atau SumBio, di Bah Lias, Sumatera Utara berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum. Dalam industri perkebunan, SumBio juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit unggul yang berkualitas.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) telah dimulai sejak tahun 2013 seiring dengan diraihnya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2021, kami telah mencapai 268.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.⁹⁶

B. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan sektor pertanian yang dihimpun peneliti melalui laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2016 sampai dengan 2021 maka diperoleh deskripsi mengenai variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistic deskriptif variable Harga Saham (HS), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif

| | Harga Saham | EPS | ROE | DER |
|----------------|-------------|-----------|-----------|----------|
| Mean | 4134.740 | 147.4063 | 7.183333 | 0.382604 |
| Median | 1480.000 | 52.50000 | 7.800000 | 0.300000 |
| Maximum | 18200.00 | 1135.000 | 25.50000 | 1.000000 |
| Minimum | 488.0000 | -52.00000 | -6.600000 | 0.100000 |
| Observations | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Cross sections | 4 | 4 | 4 | 4 |

Sumber: Output EVIEWS (data diolah)

Hasil statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel Harga Saham (HS) yang dimiliki oleh perusahaan sektor pertanian pada tahun 2016 hingga 2021 memiliki nilai rata-rata Rp.4.134,730 artinya perusahaan sektor pertanian pada periode penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham

⁹⁶ Profil Perusahaan diakses dari <http://www.londonsumatra.com/Contents/company>

perusahaan tersebut adalah Rp.4.134,730/lembar sahamnya. Harga saham tertinggi adalah Rp.18.200 yang dimiliki oleh PT. Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2016, kuratal pertama dan harga saham terendah pada periode penelitian ini adalah Rp.488 yang dimiliki oleh PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk pada tahun 2020 kuartal ke II.

Earning Per Share (EPS) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2016-2021 di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai rata-rata Rp.147,4063 nilai EPS ini menunjukkan rata-rata keuntungan yang dimiliki oleh investor ketika membeli 1 lembar saham sektor pertanian per periode penelitian. Nilai EPS tertinggi adalah sebesar Rp.1.135 yang dihasilkan oleh PT. Astra Agro Lestari pada tahun 2016 di kuartal IV dan nilai EPS terendah adalah sebesar Rp.-52 yang dihasilkan oleh PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk di tahun 2019 pada kuartal ke II.

Return On Equity (ROE) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2016-2021 di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai rata-rata 7,18 artinya tingkat pengembalian atas modal perusahaan yang diinvestasikan adalah sebesar 7,18%. Nilai ROE tertinggi pada periode penelitian ini adalah 25,5 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2017 di kuartal pertama dan nilai ROE terendah adalah sebesar -6,6 yang diperoleh PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk pada tahun 2019 di kuartal ke II. Semakin tinggi rasio ini menandakan perusahaan mampu mengakomodir modal yang ada untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Bahkan semakin tinggi *return on equity* pada sebuah perusahaan maka investor

juga akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang di maksud.

Debt Equity Ratio (DER) yang dimiliki oleh perusahaan sektor pertanian dalam periode penelitian pada tahun 2016-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3826. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut memiliki jumlah hutang sebesar 38% bila dibandingkan dengan modal sendiri. Nilai DER tertinggi adalah sebesar 1 yang dimiliki oleh PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk pada tahun 2021 di kuartal ke II. Hal ini menunjukkan bahwa PT. ANJT memiliki hutang yang sama besar dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan dan nilai DER terendah pada penelitian ini adalah 0.1 yang dimiliki oleh PT. BISI Internasional pada tahun 2026 di kuartal ke IV.

C. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Pemilihan model analisis data panel dilakukan untuk memilih model mana yang lebih cocok digunakan untuk konteks data gabungan *time series* dan *cross section*. Adapun uji yang dilakukan adalah dengan metode *uji chow (likelihood ratio)* untuk membandingkan mode *common effect* dengan *fixed effect* dan uji hausman test digunakan sebagai analisis untuk menguji model *fixed effect* dan *random effect*.

1. Ordinary Least Square (Common effect)

OLS (*Common effect*) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, dan menggunakan teknik kuadrat

terkecil atau *least square* untuk mengestimasi koefisiennya. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Berikut ini hasil uji menggunakan model *common effect*.

Tabel IV.2
Model Common Effect

Dependent Variable: HS?
Method: Pooled EGLS (Period weights)
Date: 12/25/22 Time: 11:25
Sample: 2016Q1 2021Q4
Included observations: 24
Cross-sections included: 4
Total pool (balanced) observations: 96
Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| EPS? | 15.67535 | 0.779031 | 20.12159 | 0.0000 |
| ROE? | -10.34182 | 29.76553 | -0.347443 | 0.7290 |
| DER? | 3305.760 | 628.7212 | 5.257912 | 0.0000 |
| Weighted Statistics | | | | |
| Root MSE | 3245.055 | R-squared | 0.841926 | |
| Mean dependent var | 5872.201 | Adjusted R-squared | 0.838527 | |
| S.D. dependent var | 8721.921 | S.E. of regression | 3296.979 | |
| Sum squared resid | 1.01E+09 | Durbin-Watson stat | 1.124761 | |

Sumber: Output EViews (data diolah)

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model regresi dengan model efek tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Tabel berikut ini adalah hasil output pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham dengan menggunakan model efek tetap.

Tabel IV.3
Model Fixed Effect

Dependent Variable: LOG_HS
 Method: Panel EGLS (Period weights)
 Date: 12/25/22 Time: 15:41
 Sample: 2016Q1 2021Q4
 Periods included: 24
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 96
 Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 2.604972 | 0.079386 | 32.81411 | 0.0000 |
| LOG_EPS | 0.438409 | 0.038058 | 11.51956 | 0.0000 |
| ROE | -0.029157 | 0.008140 | -3.581879 | 0.0006 |
| DER | 0.751989 | 0.124851 | 6.023084 | 0.0000 |
| Weighted Statistics | | | | |
| Root MSE | 0.282215 | R-squared | 0.768374 | |
| Mean dependent var | 4.131803 | Adjusted R-squared | 0.681095 | |
| S.D. dependent var | 1.530467 | S.E. of regression | 0.332883 | |
| Sum squared resid | 7.645966 | F-statistic | 8.803629 | |
| Durbin-Watson stat | 0.386022 | Prob(F-statistic) | 0.000000 | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.597294 | Mean dependent var | 3.342962 | |
| Sum squared resid | 8.021236 | Durbin-Watson stat | 0.516347 | |

Sumber: Output EViews (data diolah)

Setelah hasil dari *Common effect* dan *Fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *Chow*. Pengujian tersebut dibuat untuk memilih model yang paling tepat diantara model *Common effect* dan *Fixed effect*. Hasil uji *Chow test* dapat dilihat pada Tabel IV.4.

Tabel IV.4
Uji Chow

Redundant *Fixed effects* Tests
Equation: Untitled
Test period *fixed effects*

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------|-----------|---------|--------|
| Period F | 2.331537 | (23,69) | 0.0037 |

Sumber: Output EVIEWS (data diolah)

Pemilihan model regresi antara OLS (*Common effect*) dan *Fixed effect* di uji dengan metode uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

H_0 : OLS yang paling sesuai

H_1 : *Fixed effect* yang paling sesuai

Dimana:

$\chi^2 > \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ diterima

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung adalah sebesar 23,69 dan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 3 dan α 0,05 adalah sebesar 7,8417. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena nilai *chi-square* hitung $23,69 > 7,8417$ nilai *chi-square* tabel. Maka model yang paling sesuai adalah *fixed effect*. Selanjutnya *fixed effect* akan di uji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

3. Model Random Effect

Model *random effect* diuji kembali untuk melihat model terbaik antara *fixed effect* dengan *random effect*. Uji yang dilakukan adalah dengan uji *hausman test*. Berikut ini hasil model uji *random effect*.

Tabel IV.5
Model Random Effect

Dependent Variable: LOG_HS

Method: Panel EGLS (Period *random effects*)

Date: 12/25/22 Time: 15:53

Sample: 2016Q1 2021Q4

Periods included: 24

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 96

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 2.840688 | 0.096054 | 29.57401 | 0.0000 |
| LOG_EPS | 0.327332 | 0.044611 | 7.337526 | 0.0000 |
| ROE | -0.024354 | 0.008252 | -2.951243 | 0.0040 |
| DER | 0.482599 | 0.158245 | 3.049688 | 0.0030 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Period random | | | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | | | 0.338297 | 1.0000 |
| Weighted Statistics | | | | |
| Root MSE | 0.356742 | R-squared | | 0.386625 |
| Mean dependent var | 3.342962 | Adjusted R-squared | | 0.366623 |
| S.D. dependent var | 0.457894 | S.E. of regression | | 0.364415 |
| Sum squared resid | 12.21742 | F-statistic | | 19.32990 |
| Durbin-Watson stat | 0.506960 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |

Sumber: Output EViews (data diolah)

Berikut ini hasil uji *hausman test* sebagai prasyarat pemilihan model terbaik antara model *fixed effect* dengan model *random effect*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Hausman Test

Correlated *Random effects* - Hausman Test

Equation: Untitled

Test period *random effects*

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|---------------|-------------------|--------------|--------|
| Period random | 24.914813 | 3 | 0.0000 |

Sumber: Output EViews (data diolah)

Pemilihan model antara *fixed effect* dan *random effect* memerlukan pengujian dimana pengujiannya dikenal dengan pengujian *Hausman* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

H_0 : *Random effect* yang paling sesuai

H_1 : *Fixed effect* yang paling sesuai

Dimana:

$\chi^2 > \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ diterima

Bila χ^2 (*Chi-square*) observasi lebih besar dari χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) sejumlah 3 (jumlah variabel independen), maka hipotesis nol ditolak dan menyatakan bahwa *fixed effect* yang cocok dipergunakan dalam model tersebut. Dari hasil output *Hausman test* diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 24,914813. Untuk nilai *Chi-square* tabel dengan df sebanyak 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai sebesar 7,8147. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan melihat nilai *Chi-square* 24,914813 >

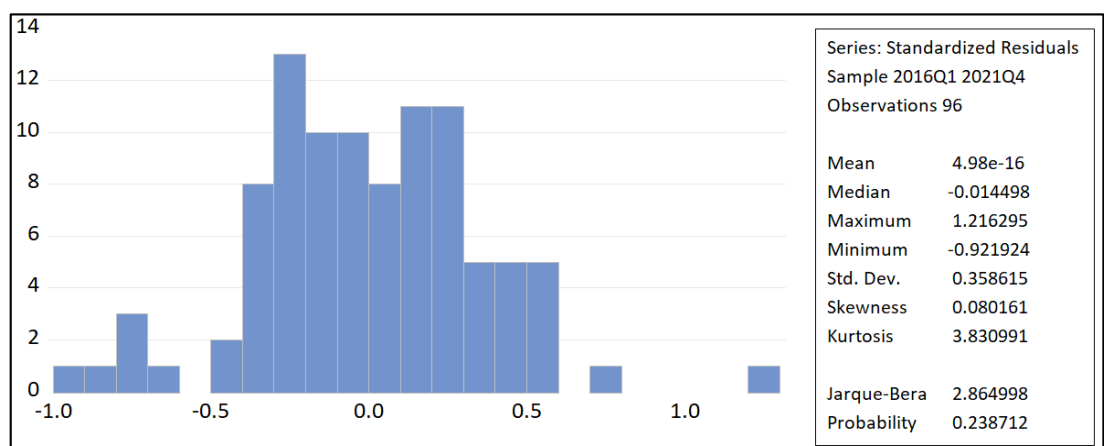
7,8417 *Chi-square* tabel. Dengan demikian model yang paling sesuai adalah Model *fixed effect*.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat terhadap penelitian. Dalam penelitian model data panel uji asumsi klasik yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Uji linieritas menurut basuki tidak dilakukan di dalam model data karena data yang diasumsikan sudah bersifat linier⁹⁷ dan untuk uji autokorelasi tidak dilakukan di dalam model data panel karena akan sia-sia pada data yang tidak bersifat *time series*. Sehingga dalam data panel cukup di uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.⁹⁸

1. Uji Normalitas

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output EViews

⁹⁷ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2014), hlm. 91

⁹⁸ *Ibid*, hlm.92

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *residual diagnostic* menunjukkan bahwa berdasarkan histogram normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* yang dihasilkan adalah sebesar 2,864998 dengan nilai probabilitas sebesar 0,238712 artinya nilai probabilitasnya diatas nilai 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang ada di dalam penelitian ini berdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,238712$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 4.335916 | Prob. F(3,80) | 0.0070 |
| Obs*R-squared | 11.74795 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0083 |
| Scaled explained SS | 8.639393 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0345 |

Sumber: Output EViews

Hasil uji heteroskedastisitas (homoskedastisitas) yang tertera pada table 4.7 menunjukkan bahwa nilai Obs*R-Squared memiliki nilai 11,74795. Dapat disimpulkan bahwa data yang ada di dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas karena nilai probability Obs*R-Squared $> 0,05$.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

| | LOG_HS | LOG_EPS | ROE | DER |
|---------|----------|----------|-----------|-----------|
| LOG_HS | 1.000000 | 0.660824 | 0.012147 | 0.270655 |
| LOG_EPS | 0.660824 | 1.000000 | 0.456576 | 0.261844 |
| ROE | 0.012147 | 0.456576 | 1.000000 | -0.153408 |
| DER | 0.270655 | 0.261844 | -0.153408 | 1.000000 |

Sumber: Output EViews

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel IV.8 menunjukkan hasil nilai VIF seluruh variabel independen < 10 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian yang digunakan bebas dari pelanggaran multikolinearitas.

E. Hasil Estimasi Model *Fixed effect*

Dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham emiten sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2021, maka adapun model yang akan diestimasi adalah

$$HS_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 ROE_{i,t} + \beta_3 DER_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Tabel IV.9
Hasil Estimasi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.604972 | 0.079386 | 32.81411 | 0.0000 |
| LOG_EPS | 0.438409 | 0.038058 | 11.51956 | 0.0000 |
| ROE | -0.029157 | 0.008140 | -3.581879 | 0.0006 |
| DER | 0.751989 | 0.124851 | 6.023084 | 0.0000 |

Sumber: Output EViews (data diolah)

Berdasarkan pada Tabel IV.9 maka dapat diperoleh hasil persamaan dari model *fixed effect* sebagai berikut.

$$HS_{i,t} = 2,604972 + 0,438409 EPS_{i,t} + -0,029157 ROE_{i,t} + 0,751989 DER_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Dari persamaan diatas, maka dapat peneliti jelaskan bahwa intersept yang dihasilkan adalah 2,604972. Dapat disimpulkan bahwa ketika variabel EPS, ROE dan DER berada pada observasi ke i dan ke t , maka harga saham adalah sebesar Rp. 2,604972.

1. Jika nilai EPS naik sebesar 1% pada observasi ke i dan periode ke t maka akan menaikkan harga saham perusahaan sektor pertanian sebesar Rp.0,438409 dengan asumsi semua variabel tetap.
2. Jika nilai ROE naik sebesar 1% pada observasi ke i dan periode ke t maka akan menurunkan harga saham perusahaan sektor pertanian sebesar Rp.-0,029157 dengan asumsi semua variabel tetap.
3. Jika nilai DER naik sebesar 1% pada observasi ke i dan periode ke t maka akan menaikkan harga saham perusahaan sektor pertanian sebesar Rp.0,751989 dengan asumsi semua variabel tetap.

F. Pengujian Hipotesis dengan Analisis Data Panel

1. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham sektor pertanian secara parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2021 maka perlu dilakukan pengujian secara parsial (uji t). Berikut ini hasil pengujian variabel secara parsial.

Tabel IV.10
Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.604972 | 0.079386 | 32.81411 | 0.0000 |
| LOG_EPS | 0.438409 | 0.038058 | 11.51956 | 0.0000 |
| ROE | -0.029157 | 0.008140 | -3.581879 | 0.0006 |
| DER | 0.751989 | 0.124851 | 6.023084 | 0.0000 |

Sumber: Output EVIEWS (data diolah)

Adapun kaidah yang digunakan dalam pengujian hipotesis (uji parsial) adalah jika nilai Probabilitasnya (nilai Sig) > 0.05 atau $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0

diterima. Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 atau $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak. Untuk hasil pengujian uji t pada Tabel IV.10 adalah sebagai berikut.

a) Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Pada pengujian profitabilitas terhadap harga saham, terdapat 2 variabel yang diuji yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Berikut ini hasil pengujian secara parsialnya.

1) *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen EPS adalah sebesar 0,038058 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k = 96-4)$, $df = 92$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,98609. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,51956 > 1,98609$). Dalam hal ini H_1 diterima dimana EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2) *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen ROE adalah sebesar -3,581879, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k = 96-4)$, $df = 92$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,98609. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3,581879 < 1,98609$). Dalam hal ini H_0 diterima dimana ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

b) Pengaruh solvabilitas terhadap harga saham

Pada pengujian solvabilitas dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel saja yaitu variabel Debt Equity Ratio (DER). Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen DER adalah sebesar -1.367055, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k = 96-4)$, $df = 92$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,98609. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,023084 > 1,98609$). Dalam hal ini H_1 diterima dimana DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham sektor pertanian secara simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel independen. Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap variabel independennya yaitu harga saham. Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Untuk menghitung nilai F_{tabel} dapat digunakan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Maka diperoleh:

$$df1 = k - 1 = 4 \text{ (jumlah variabel)} - 1 = 3 \text{ dan}$$

$$df2 = n - k = 96 \text{ (jumlah data)} - 4 = 92.$$

Pengujian ini dilakukan pada $\alpha = 5\%$, dan nilai F_{tabel} nya adalah 2,70. Lihat pada $N_1 = 3$ dan $N_2 = 92$ pada F_{tabel} . Untuk nilai F_{hitung} dapat dilihat pada Tabel IV.11 berikut ini.

Tabel IV.11
Uji Simultan (Uji F)

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.282215 | R-squared | 0.768374 |
| Mean dependent var | 4.131803 | Adjusted R-squared | 0.681095 |
| S.D. dependent var | 1.530467 | S.E. of regression | 0.332883 |
| Sum squared resid | 7.645966 | F-statistic | 8.803629 |
| Durbin-Watson stat | 0.386022 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Output EViews (data diolah)

Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 8,803629. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($8,803629 > 2,70$) dengan demikian H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sektor pertanian yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2016-2021.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat pada Tabel IV.12 berikut ini.

Tabel IV.12
Uji R^2

| | | | |
|----------|----------|-----------|----------|
| Root MSE | 0.282215 | R-squared | 0.768374 |
|----------|----------|-----------|----------|

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Mean dependent var | 4.131803 | Adjusted R-squared | 0.681095 |
| S.D. dependent var | 1.530467 | S.E. of regression | 0.332883 |
| Sum squared resid | 7.645966 | F-statistic | 8.803629 |
| Durbin-Watson stat | 0.386022 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Output EViews (data diolah)

Berdasarkan hasil output EViews di atas maka hasil koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan adalah sebesar 0,768374 atau 76%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ROE, EPS dan DER mampu menjelaskan 76% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel profitabilitas dan solvabilitas yang belum diteliti dalam penelitian inifundamental dan risiko sistematis yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti hukum permintaan dan penawaran, inflasi, tingkat suku bunga, kurs US Dollar, harga minyak dunia, *US fundamental issues*, dan *global politic & economic issues*.

G. Interpretasi Hasil Model Terpilih

Tahapan pemilihan model data panel dilakukan dengan mengetimasi satu persatu model data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* dan menguji pemilihannya dengan uji Likelihood ratio dan Hausman test. Adapun model yang terpilih dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*. Berikut ini peneliti tampilkan tabel data analisis sesuai dengan t-hitung dan probabilitasnya.

Tabel IV.13
Rekapitulasi Hasil Estimasi Variabel X terhadap Variabel Y

| Variabel | Sub Variabel | Pengaruh (t-Statistic) | t-tabel | Signifikansi (Probability) | Kesimpulan |
|----------------|--------------------------------|------------------------|---------|----------------------------|--|
| Profitabilitas | <i>Earning Per Share (EPS)</i> | 11,51956 | 1,98609 | 0,0000 | Berpengaruh terhadap harga saham secara Signifikan |
| | <i>Return On</i> | -3,581879 | | 0,0006 | Tidak berpengaruh dan |

| | | | | | |
|---------------------|--------------------------------|----------|--|--------|--|
| | <i>Equity</i> (ROE) | | | | tidak signifikan terhadap harga saham |
| Solvabilitas | <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) | 6,023084 | | 0,0000 | Berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan |

Sumber: Output EViews (data diolah)

Dari hasil Tabel IV.13 di atas, maka peneliti simpulkan sebagai berikut.

1. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil estimasi pada ouput EViews yang ada di dalam Tabel IV.11 mengindikasikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) / Laba per lembar saham, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan nilai t -hitung = 11,51956 lebih besar dari pada nilai t -tabel = 1,98609 . Peneliti menyimpulkan bahwa setiap kenaikan harga saham akan selalu diikuti oleh kenaikan laba per lembar sahamnya. Dalam konteks perusahaan sektor pertanian, setiap kenaikan harga 1 lembar saham oleh investor maka akan diikuti oleh Rp.0,438409 laba per lembar sahamnya. Begitu juga sebaliknya ketika terjadi penurunan 1 lembar harga saham maka akan diikuti oleh dengan penurunan laba sebesar -Rp.0,438409.

2. *Return On Equity* (ROE)

Hasil estimasi pada ouput EViews yang ada di dalam Tabel IV.11 mengindikasikan bahwa variabel *Retun On Equity* / Laba yang dihasilkan perusahaan dari modal perusahaan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dibuktikan dengan nilai t-hitung = -3,581879 lebih kecil dari pada nilai t-tabel = 1,98609 . Peneliti menyimpulkan bahwa setiap penambahan / penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi harga saham sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tentu tidak sejalan dengan realita yang ada, ketika perusahaan memperoleh keuntungan, seharusnya dapat menaikkan harga sahamnya. Setiap keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tentu dapat menarik mata investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan berbuah kepada kenaikan harga saham.

3. *Debt Equity Ratio* (DER)

Hasil estimasi pada output EViews yang ada di dalam Tabel IV.11 mengindikasikan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* / Rasio utang terhadap modal perusahaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan nilai t-hitung = 6,023084 lebih besar dari pada nilai t-tabel = 1,98609 . Peneliti menyimpulkan bahwa setiap penambahan utang perusahaan akan mempengaruhi harga saham sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap perusahaan menambah kapasitas utang maka dapat menaikkan harga saham perusahaan sebesar Rp.0,751989. Utang sebenarnya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan apabila dapat dikelola secara baik dan utang juga sangat mempengaruhi performa perusahaan ketika tidak dikelola secara professional

bahkan dapat membuat suatu usaha bangkrut dikarenakan utang yang membengkak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam sub bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia (2016-2021) adalah sebagai berikut.

4. Profitabilitas yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham emiten Syariah sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021 dibuktikan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,51956 > 1,98609$).
5. Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham emiten Syariah sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021 dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3,581879 < 1,98609$).
6. Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham emiten Syariah sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021 dibuktikan dengan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,023084 > 1,98609$).
7. Secara simultan dengan Uji F Profitabilitas dan Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham emiten syariah sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,803629 > 2,70$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti menyarankan untuk memberikan hasil penelitian yang efektif dan berkembang sebagai berikut.

1. Bagi investor dan calon investor industri sektor pertanian agar dapat menyeleksi lebih baik terutama pada rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan fundamental saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel yang lebih kompleks lagi, agar penelitian lebih akurat. Dapat juga peneliti menambahkan variabel-variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya di dalam penelitian ini.
3. Bagi perusahaan, peneliti menyarankan agar dapat memaksimalkan pemakaian utang agar dapat meningkatkan kinerja dan harga saham perusahaan sektor pertanian yang tergolong saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution (AAOIFI),
Shari'ah Standards, (Bahrain: AAOFFI, 2015)
- Achene Lahasna & M. Kabir Hassan, "The Shariah Process in Product Development and Approval in ICM," dalam Kabir Hassan dan Michael Mahlkecht, (eds.),
Islamic Capital Markets, Products and Strategies, (United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, 2011)
- Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019)
- Agus Santoso, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", dalam *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis* (SNAPER-EBIS 2017)
- Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2014)
- Agus Widarjono, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005)
- Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UR Press, 2021)
- Citra Savitri dkk, *Statistik Multivariat dalam Riset*, (Bandung: Widina, 2021)
- Dinesh Jaisinghani dan Kakali Kanjilal, "Non-linear dynamics of size, capital structure and profitability: Empirical evidence from Indian Manufacturing Sector", in *Asia Pasific Management Review* 22 (2017)
- Dominick Salvatore, *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*, (Jakarta, Salemba Empat, 2002)
- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010)
- Eko Sudarmanto, dkk. *Pasar Uang dan Pasar Modal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Elidawaty purba Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis)
- El- Sayed Ebaid, I. (2009), "The impact of capital- structure choice on firm performance: empirical evidence from Egypt", *Journal of Risk Finance*, Vol. 10 No. 5
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamental of Financial Management, 10th Edition*, terj. Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Felix I. Lesambo, *Financial Statements, Analysis and Reporting*, (Switzerland: Palgrave Macmillan, 2018)
- Hantono, *Kondep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2018)
- I Gede Surya Pratama & Ida Ayu Agung Idawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia”, *Wicaksana, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Maret 2019, Vol. 3 No.1
- I Made Indra P. & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Idah Zuhroh, (2019), “The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage” in *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: “Sustainability and Socio Economic Growth”*, KnE Social Sciences.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, ED PSAK 1*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013).
- Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018)
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfaberta, 2013)
- Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: kencana, 2010)
- Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017)
- Kuswandi, *Memahami Rasio Keuangan Orang Awam*, (Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo, 2008)
- Like Monisa Wati, “Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia” dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No.1, Tahun 2012.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel Time Series*, (Bogor: IPB Press, 2011)
- Martina Rut Utami and Arif Darmawan, *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index*, *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 4, No. 1, March 2019
- Masdiah Abdul Hamid, et al, “Capital Structure and Profitability in Family and Non-Family Firms: Malaysia evidence”, in *International Accounting and Business Conference 2015*, IABC 2015, *Procedia Economics and Finance* 31 (2015) 44-55.
- Michael R. Baye dan Jeffrey T. Prince, *Managerial Economics and Business Strategy – Eighth Edition*, terj. Febriela Sirait, (Jakarta: Salemba Empat, 2016).
- Mohammed Imad Ali & Ikramur Rahman Falahi, *Islamic Banking & Finance: Principles and Practices*, (Marifa Academy Private Limited, 2016)

- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013)
- Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk., *Ekonometrika* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2006)
- Nagian Toni & Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Ogebe, et al., "The Impact of Capital Structure on Firms' Performance in Nigeria" in *Munich Personal RePEc Archive* (MPRA) 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Tentang Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2020*.
- Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press :2011)
- Rezzy Eko Caraka & Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo, Wade Group, 2017)
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga,2021)
- Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sri hermuningsih, "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indoensia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013
- Stephen A.Ross, *Pengantar Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015)
- Suad Husnan & Emy Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018)
- Sugiyono, *Meotode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Afabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfaberta, 2012)
- Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012)
- Titin Agustin Nengsih & Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, (Jambi: FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)
- Tjiptono Darmadji & Hendy M. Fakhruddin (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Windi Rahmawati, *Pengaruh Gross Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Price Share Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar DI Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Di PT. Astra Agro Lestari TBK. Periode 2009-2018)*, *Ar-Rihlah: Jurnal*

Keuangan dan Perbankan Syariah. Vol. 01, No. 01 Maret 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nila Artati
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 08 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 4 (Empat) dari 5 bersaudara
Alamat : Jl. Alboint Hutabarat Gg. Dame, WEK VI, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan
No Hp : 0852 7008 1314
e-mail : nilaartati08@gmail.com

ORANG TUA

Nama Ayah : Amrizal Piliang
Nama Ibu : Tati Sumarni
Alamat : Jl. Alboint Hutabarat Gg. Dame, WEK VI, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan

PEKERJAAN ORANG TUA

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun (2004-2009) : SD NEGERI 200114 PADANGSIDIMPUAN
Tahun (2009- 2011) : Mts.YPKS PADANGSIDIMPUAN
Tahun (2011-2013) : SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN
Tahun (2016-2023) : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah Padangsidempuan

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Emiten Syariah Sektor Pertanian 2016-2021

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---------------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ANDI | Andira Agro Tbk. |
| 3 | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. |
| 4 | BEEF | Estika Tata Tiara Tbk. |
| 5 | BISI | BISI Internasional Tbk |
| 6 | CSRA | Cisadane Proteina Prima Tbk. |
| 7 | DSFI | Dharma Samudera Fishing Industry Tbk. |
| 8 | GZCO | Gozco Plantations Tbk. |
| 9 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. |
| 10 | MAGP | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. |
| 11 | MGRO | Mahkota Group Tbk. |
| 12 | PALM | Provident Agro Tbk. |
| 13 | SGRO | Sampoerna Agro Tbk. |
| 14 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk. |

Lampiran 2 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Astra Agro Lestari Tbk 2016

| Code | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | | Year | | 2016 | | Load | |
|--------------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|------------|--------------------|-----------------------------|---------------------|------|--|------|--|
| Latest Quarter | | Last | | Book Value | | EPS | | PER* | | PBV | |
| 3 | | 8,025 | | 10,968 | | 631 | | 9,5 | | 0,7 | |
| * Annulized | | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | | 2rd Quarter 2016 | | 3rd Quarter 2016 | | 4th Quarter 2016 | | | | |
| Total Sales | 3,017,916,000,000 | | 6,344,601,000,000 | | 9,587,103,000,000 | | 14,121,374,000,000 | | | | |
| Cost Of Good Sold | -2,416,789,000,000 | | -5,010,331,000,000 | | -7,474,013,000,000 | | -10,445,360,000,000 | | | | |
| Gross Profit | 601,127,000,000 | | 1,334,270,000,000 | | 2,113,090,000,000 | | 3,676,014,000,000 | | | | |
| Operating Expenses | -261,829,000,000 | | -514,586,000,000 | | -755,980,000,000 | | -1,017,406,000,000 | | | | |
| EBIT | 339,298,000,000 | | 819,684,000,000 | | 1,357,110,000,000 | | 2,658,608,000,000 | | | | |
| Other Income / Expenses | 231,626,000,000 | | 259,821,000,000 | | 266,894,000,000 | | -449,830,000,000 | | | | |
| Earning Before Tax | 570,924,000,000 | | 1,079,505,000,000 | | 1,624,004,000,000 | | 2,208,778,000,000 | | | | |
| Net Income After Tax | 425,721,000,000 | | 814,882,000,000 | | 1,192,399,000,000 | | 2,114,299,000,000 | | | | |
| Minority Interest | -8,179,000,000 | | -22,743,000,000 | | -47,050,000,000 | | -107,326,000,000 | | | | |
| Net Income (NI) | 417,542,000,000 | | 792,139,000,000 | | 1,145,349,000,000 | | 2,006,973,000,000 | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 265 | | 492 | | 668 | | 1,135 | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 7,434 | | 9,971 | | 9,444 | | 9,697 | | | | |
| Close Price | 18,200 | | 14,700 | | 14,825 | | 16,775 | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 17.2 | | 14.9 | | 16.6 | | 14.8 | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 2.4 | | 1.5 | | 1.6 | | 1.7 | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | |

| Code | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | | Year | | 2016 | | Load | |
|----------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------|---------|--------------------|------|--------------------|------|--|------|--|
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | | 2rd Quarter 2016 | | 3rd Quarter 2016 | | 4th Quarter 2016 | | | | |
| Assets | | | | | | | | | | | |
| Cash && Equivalent | 235,138,000,000 | | 3,285,860,000,000 | | 344,161,000,000 | | +531,583,000,000 | | | | |
| Account Receivable | 177,184,000,000 | | 95,246,000,000 | | 197,816,000,000 | | 527,273,000,000 | | | | |
| Inventories | 1,642,223,000,000 | | 1,558,357,000,000 | | 1,758,963,000,000 | | 2,097,204,000,000 | | | | |
| Other Current Assets | 845,539,000,000 | | 960,762,000,000 | | 810,309,000,000 | | 895,484,000,000 | | | | |
| Total Current Assets | 2,900,084,000,000 | | 5,900,225,000,000 | | 3,111,249,000,000 | | 4,051,544,000,000 | | | | |
| Fixed Assets | 9,440,318,000,000 | | 9,595,179,000,000 | | 9,717,978,000,000 | | 10,027,968,000,000 | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 9,640,314,000,000 | | 9,912,851,000,000 | | 10,123,899,000,000 | | 10,146,610,000,000 | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | 19,080,632,000,000 | | 19,508,030,000,000 | | 19,841,877,000,000 | | 20,174,578,000,000 | | | | |
| Total Assets | 21,980,716,000,000 | | 25,408,255,000,000 | | 22,953,126,000,000 | | 24,226,122,000,000 | | | | |
| Liabilities | | | | | | | | | | | |
| Current Liabilities | 3,762,812,000,000 | | 3,324,755,000,000 | | 3,326,777,000,000 | | 3,942,967,000,000 | | | | |
| Long Term Liabilities | 6,088,046,000,000 | | 5,660,178,000,000 | | 3,042,239,000,000 | | 2,689,673,000,000 | | | | |
| Total Liabilities | 9,850,858,000,000 | | 8,984,933,000,000 | | 6,369,016,000,000 | | 6,632,640,000,000 | | | | |
| Total Equity | 11,707,555,000,000 | | 16,047,836,000,000 | | 16,186,824,000,000 | | 17,135,284,000,000 | | | | |
| Minority Interest | 422,303,000,000 | | 375,486,000,000 | | 397,286,000,000 | | 458,198,000,000 | | | | |
| Tot. Liabilities && Equity | 21,980,716,000,000 | | 25,408,255,000,000 | | 22,953,126,000,000 | | 24,226,122,000,000 | | | | |

| Code | Astra Agro Lestari Tbk. | | | | Quarter | Year | 2016 | Load |
|----------------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------|------|------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | | |
| Operating Activities | 359,293,000,000 | 835,471,000,000 | 1,818,194,000,000 | 2,511,823,000,000 | | | | |
| Investing Activities | -495,145,000,000 | -1,107,715,000,000 | -1,678,755,000,000 | -2,395,413,000,000 | | | | |
| Financing Activities | 74,185,000,000 | 3,290,228,000,000 | -86,826,000,000 | 116,463,000,000 | | | | |
| Net Cash Flow Activities | -61,667,000,000 | 3,017,984,000,000 | 52,613,000,000 | 232,873,000,000 | | | | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 235,138,000,000 | 3,285,860,000,000 | 344,161,000,000 | 531,583,000,000 | | | | |
| Key Ratios | | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 17.2 | 14.9 | 16.6 | 14.8 | | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 2.4 | 1.5 | 1.6 | 1.7 | | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.8 | 1.0 | 0.4 | 0.0 | | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 7.6 | 6.2 | 6.7 | 8.0 | | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 14.3 | 9.9 | 9.4 | 11.7 | | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 11.2 | 13.0 | 14.2 | 19.0 | | | | |

Laporan Keuangan Agro Lestari Tbk. 2017

| Code | AAI | Astra Agro Lestari Tbk. | Quarter | Year | 2017 | Load | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|------|---------------------|------|-----|-----|-----|
| Latest Quarter | 3 | Last | 8,025 | Book Value | 10,968 | EPS | 631 | PER* | 9.5 | PBV | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | | 2rd Quarter 2017 | | 3rd Quarter 2017 | | 4th Quarter 2017 | | | | |
| Total Sales | 4,490,671,000,000 | | 8,546,154,000,000 | | 12,492,805,000,000 | | 17,305,688,000,000 | | | | |
| Cost Of Good Sold | -3,093,858,000,000 | | -6,484,481,000,000 | | -9,588,443,000,000 | | -13,160,438,000,000 | | | | |
| Gross Profit | 1,396,813,000,000 | | 2,061,673,000,000 | | 2,904,362,000,000 | | 4,145,250,000,000 | | | | |
| Operating Expenses | -277,443,000,000 | | -542,395,000,000 | | -827,391,000,000 | | -1,094,351,000,000 | | | | |
| EBIT | 1,119,370,000,000 | | 1,519,278,000,000 | | 2,076,971,000,000 | | 3,050,899,000,000 | | | | |
| Other Income / Expenses | 4,420,000,000 | | -24,000,000,000 | | -56,188,000,000 | | -112,394,000,000 | | | | |
| Earning Before Tax | 1,123,790,000,000 | | 1,495,278,000,000 | | 2,020,783,000,000 | | 2,938,505,000,000 | | | | |
| Net Income After Tax | 836,104,000,000 | | 1,092,595,000,000 | | 1,477,641,000,000 | | 2,113,629,000,000 | | | | |
| Minority Interest | -35,074,000,000 | | -49,012,000,000 | | -71,590,000,000 | | -103,297,000,000 | | | | |
| Net Income (NI) | 801,030,000,000 | | 1,043,583,000,000 | | 1,406,051,000,000 | | 2,010,332,000,000 | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 416 | | 542 | | 730 | | 1,044 | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 9,320 | | 9,075 | | 9,115 | | 9,386 | | | | |
| Close Price | 14,900 | | 14,700 | | 14,875 | | 13,150 | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 8.9 | | 13.6 | | 15.3 | | 12.6 | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.6 | | 1.6 | | 1.6 | | 1.4 | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | |

| Code | AAI | Astra Agro Lestari Tbk. | Quarter | Year | | Load | | |
|---------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------|------|--------------------|------|--------------------|--|
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | | 2rd Quarter 2017 | | 3rd Quarter 2017 | | 4th Quarter 2017 | |
| Assets | | | | | | | | |
| Cash & Equivalent | 577,828,000,000 | | 511,485,000,000 | | 388,510,000,000 | | +262,292,000,000 | |
| Account Receivable | 597,375,000,000 | | 567,649,000,000 | | 585,577,000,000 | | 547,538,000,000 | |
| Inventories | 2,576,331,000,000 | | 2,211,302,000,000 | | 2,139,938,000,000 | | 2,018,104,000,000 | |
| Other Current Assets | 1,133,206,000,000 | | 1,188,785,000,000 | | 1,288,566,000,000 | | 1,417,796,000,000 | |
| Total Current Assets | 4,884,740,000,000 | | 4,479,221,000,000 | | 4,402,591,000,000 | | 4,245,730,000,000 | |
| Fixed Assets | 10,161,436,000,000 | | 10,184,813,000,000 | | 10,146,919,000,000 | | 10,152,225,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 10,134,097,000,000 | | 9,962,202,000,000 | | 10,405,888,000,000 | | 10,537,471,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 20,295,533,000,000 | | 20,147,015,000,000 | | 20,552,807,000,000 | | 20,689,696,000,000 | |
| Total Assets | 25,180,273,000,000 | | 24,626,236,000,000 | | 24,955,398,000,000 | | 24,935,426,000,000 | |
| Liabilities | | | | | | | | |
| Current Liabilities | 4,679,677,000,000 | | 4,069,147,000,000 | | 6,316,033,000,000 | | 2,309,417,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 2,067,840,000,000 | | 2,658,548,000,000 | | 641,131,000,000 | | 4,089,571,000,000 | |
| Total Liabilities | 6,747,517,000,000 | | 6,727,695,000,000 | | 6,957,164,000,000 | | 6,398,988,000,000 | |
| Total Equity | 17,939,439,000,000 | | 17,467,456,000,000 | | 17,545,072,000,000 | | 18,065,943,000,000 | |
| Minority Interest | 493,317,000,000 | | 431,085,000,000 | | 453,162,000,000 | | 470,495,000,000 | |
| Tot. Liabilities & Equity | 25,180,273,000,000 | | 24,626,236,000,000 | | 24,955,398,000,000 | | 24,935,426,000,000 | |

| Code | AALI | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | Year | 2017 | Load |
|----------------------------|------------------|--|-------------------------|--|--------------------|------|--------------------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | | 2nd Quarter 2017 | | 3rd Quarter 2017 | | 4th Quarter 2017 | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | | |
| Operating Activities | 809,276,000,000 | | 1,432,246,000,000 | | 2,143,063,000,000 | | 2,841,822,000,000 | |
| Investing Activities | -478,213,000,000 | | -836,277,000,000 | | -1,178,323,000,000 | | -1,753,504,000,000 | |
| Financing Activities | -278,429,000,000 | | -609,541,000,000 | | -1,102,138,000,000 | | -1,361,618,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 52,634,000,000 | | -13,572,000,000 | | -137,398,000,000 | | -273,300,000,000 | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 577,828,000,000 | | 511,485,000,000 | | 388,510,000,000 | | 262,292,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 8.9 | | 13.6 | | 15.3 | | 12.6 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.6 | | 1.6 | | 1.6 | | 1.4 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.4 | | 0.4 | | 0.4 | | 0.4 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 12.7 | | 8.5 | | 7.5 | | 8.1 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 17.9 | | 11.9 | | 10.7 | | 11.1 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 24.9 | | 17.8 | | 16.6 | | 17.6 | |

Laporan Keuangan Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2018

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------------|------|
| Code | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV |
| 3 | 8,025 | 10,968 | 631 | 9.5 | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | |
| Total Sales | 4,446,376,000,000 | 9,021,481,000,000 | 13,761,630,000,000 | 19,084,387,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -3,700,862,000,000 | -7,370,143,000,000 | -11,117,861,000,000 | -15,544,881,000,000 | |
| Gross Profit | 745,514,000,000 | 1,651,338,000,000 | 2,643,769,000,000 | 3,539,506,000,000 | |
| Operating Expenses | -279,274,000,000 | -564,742,000,000 | -873,511,000,000 | -1,213,600,000,000 | |
| EBIT | 466,240,000,000 | 1,086,596,000,000 | 1,770,258,000,000 | 2,325,906,000,000 | |
| Other Income / Expenses | 40,514,000,000 | 28,868,000,000 | -83,426,000,000 | -118,826,000,000 | |
| Earning Before Tax | 506,754,000,000 | 1,115,464,000,000 | 1,686,832,000,000 | 2,207,080,000,000 | |
| Net Income After Tax | 373,419,000,000 | 815,241,000,000 | 1,181,909,000,000 | 1,520,723,000,000 | |
| Minority Interest | -17,960,000,000 | -31,333,000,000 | -57,989,000,000 | -82,212,000,000 | |
| Net Income (NI) | 355,459,000,000 | 783,908,000,000 | 1,123,920,000,000 | 1,438,511,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 184 | 407 | 583 | 747 | |
| BookValue Per Share (BV) | 9,644 | 9,605 | 9,704 | 9,866 | |
| Close Price | 13,475 | 11,200 | 12,400 | 11,825 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 18.2 | 13.7 | 15.9 | 15.8 | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.4 | 1.2 | 1.3 | 1.2 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Code | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | Year |
|----------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 294,238,000,000 | 106,939,000,000 | 194,577,000,000 | +49,082,000,000 | |
| Account Receivable | 275,065,000,000 | 632,782,000,000 | 467,699,000,000 | 616,624,000,000 | |
| Inventories | 1,847,657,000,000 | 2,392,650,000,000 | 2,835,114,000,000 | 2,368,363,000,000 | |
| Other Current Assets | 2,194,019,000,000 | 2,410,199,000,000 | 2,213,456,000,000 | 1,466,559,000,000 | |
| Total Current Assets | 4,610,979,000,000 | 5,542,570,000,000 | 5,710,846,000,000 | 4,500,628,000,000 | |
| Fixed Assets | 10,099,085,000,000 | 10,069,246,000,000 | 10,082,296,000,000 | 10,219,013,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 10,754,811,000,000 | 11,223,957,000,000 | 11,525,264,000,000 | 12,137,326,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 20,853,896,000,000 | 21,293,203,000,000 | 21,607,560,000,000 | 22,356,339,000,000 | |
| Total Assets | 25,464,875,000,000 | 26,835,773,000,000 | 27,318,406,000,000 | 26,856,967,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 2,243,875,000,000 | 3,584,508,000,000 | 3,681,899,000,000 | 3,076,530,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 4,163,943,000,000 | 4,330,544,000,000 | 4,497,548,000,000 | 4,305,915,000,000 | |
| Total Liabilities | 6,407,818,000,000 | 7,915,052,000,000 | 8,179,447,000,000 | 7,382,445,000,000 | |
| Total Equity | 18,562,423,000,000 | 18,487,370,000,000 | 18,678,952,000,000 | 18,989,629,000,000 | |
| Minority Interest | 494,634,000,000 | 433,351,000,000 | 460,007,000,000 | 484,893,000,000 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 25,464,875,000,000 | 26,835,773,000,000 | 27,318,406,000,000 | 26,856,967,000,000 | |

| Code | Astra Agro Lestari Tbk. | | | |
|----------------------------|-------------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 |
| Cash Flow Statement | | | | |
| Operating Activities | 681,087,000,000 | 797,673,000,000 | 1,603,416,000,000 | 2,045,235,000,000 |
| Investing Activities | -304,461,000,000 | -711,162,000,000 | -1,127,103,000,000 | -1,678,767,000,000 |
| Financing Activities | -348,562,000,000 | -248,282,000,000 | -561,896,000,000 | -609,332,000,000 |
| Net Cash Flow Activities | 28,064,000,000 | -161,771,000,000 | -85,583,000,000 | -242,864,000,000 |
| Cash && Cash Equivalent | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 294,238,000,000 | 106,939,000,000 | 194,577,000,000 | 49,082,000,000 |
| Key Ratios | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 18.2 | 13.7 | 15.9 | 15.8 |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.4 | 1.2 | 1.3 | 1.2 |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.3 | 0.4 | 0.4 | 0.4 |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 5.6 | 5.8 | 5.5 | 5.4 |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 7.7 | 8.5 | 8.0 | 7.6 |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 10.5 | 12.0 | 12.9 | 12.2 |

Laporan Keuangan Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2019

| Code | | AALI | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | | Year | | 2019 | | Load | |
|--------------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------|------|--|------|--|------|--|
| Latest Quarter | | Last | | Book Value | | EPS | | PER* | | PBV | | | |
| 3 | | 8,025 | | 10,968 | | 631 | | 9.5 | | 0.7 | | | |
| * Annualized | | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | | 2rd Quarter 2019 | | 3rd Quarter 2019 | | 4th Quarter 2019 | | | | | | |
| Total Sales | 4,232,857,000,000 | | 8,526,444,000,000 | | 12,386,474,000,000 | | 17,452,736,000,000 | | | | | | |
| Cost Of Good Sold | -3,899,618,000,000 | | -7,797,282,000,000 | | -11,170,898,000,000 | | -15,308,230,000,000 | | | | | | |
| Gross Profit | 333,239,000,000 | | 729,162,000,000 | | 1,215,576,000,000 | | 2,144,506,000,000 | | | | | | |
| Operating Expenses | -299,482,000,000 | | -586,163,000,000 | | -864,926,000,000 | | -1,184,198,000,000 | | | | | | |
| EBIT | 33,757,000,000 | | 142,999,000,000 | | 350,650,000,000 | | 960,308,000,000 | | | | | | |
| Other Income / Expenses | 39,260,000,000 | | -7,918,000,000 | | -65,725,000,000 | | -299,448,000,000 | | | | | | |
| Earning Before Tax | 73,017,000,000 | | 135,081,000,000 | | 284,925,000,000 | | 660,860,000,000 | | | | | | |
| Net Income After Tax | 39,822,000,000 | | 53,399,000,000 | | 129,330,000,000 | | 243,629,000,000 | | | | | | |
| Minority Interest | -2,408,000,000 | | -9,683,000,000 | | -18,147,000,000 | | -32,512,000,000 | | | | | | |
| Net Income (NI) | 37,414,000,000 | | 43,716,000,000 | | 111,183,000,000 | | 211,117,000,000 | | | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 19 | | 22 | | 57 | | 109 | | | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 9,868 | | 9,625 | | 9,639 | | 9,622 | | | | | | |
| Close Price | 11,225 | | 10,400 | | 10,775 | | 14,575 | | | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 144.4 | | 228.9 | | 139.9 | | 132.9 | | | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.1 | | 1.1 | | 1.1 | | 1.5 | | | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | | | |

| Code | | AALI | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | | Year | | 2019 | | Load | |
|---------------------------|--------------------|------|--------------------|-------------------------|--------------------|---------|--------------------|------|--|------|--|------|--|
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | | 2rd Quarter 2019 | | 3rd Quarter 2019 | | 4th Quarter 2019 | | | | | | |
| Assets | | | | | | | | | | | | | |
| Cash & Equivalent | 42,758,000,000 | | 375,074,000,000 | | 463,707,000,000 | | +383,366,000,000 | | | | | | |
| Account Receivable | 354,993,000,000 | | 546,028,000,000 | | 451,378,000,000 | | 368,739,000,000 | | | | | | |
| Inventories | 2,227,624,000,000 | | 2,138,120,000,000 | | 2,266,549,000,000 | | 1,974,035,000,000 | | | | | | |
| Other Current Assets | 1,970,254,000,000 | | 2,023,929,000,000 | | 1,950,112,000,000 | | 1,745,871,000,000 | | | | | | |
| Total Current Assets | 4,595,629,000,000 | | 5,083,151,000,000 | | 5,131,746,000,000 | | 4,472,011,000,000 | | | | | | |
| Fixed Assets | 10,122,025,000,000 | | 9,999,585,000,000 | | 9,936,935,000,000 | | 9,841,623,000,000 | | | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 12,182,449,000,000 | | 12,079,095,000,000 | | 12,582,011,000,000 | | 12,660,490,000,000 | | | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | 22,304,474,000,000 | | 22,078,680,000,000 | | 22,518,946,000,000 | | 22,502,113,000,000 | | | | | | |
| Total Assets | 26,900,103,000,000 | | 27,161,831,000,000 | | 27,650,692,000,000 | | 26,974,124,000,000 | | | | | | |
| Liabilities | | | | | | | | | | | | | |
| Current Liabilities | 3,159,269,000,000 | | 3,939,961,000,000 | | 2,267,275,000,000 | | 1,566,765,000,000 | | | | | | |
| Long Term Liabilities | 4,259,138,000,000 | | 4,260,767,000,000 | | 6,386,848,000,000 | | 6,428,832,000,000 | | | | | | |
| Total Liabilities | 7,418,407,000,000 | | 8,200,728,000,000 | | 8,654,123,000,000 | | 7,995,597,000,000 | | | | | | |
| Total Equity | 18,994,395,000,000 | | 18,526,169,000,000 | | 18,553,171,000,000 | | 18,521,153,000,000 | | | | | | |
| Minority Interest | 487,301,000,000 | | 434,934,000,000 | | 443,398,000,000 | | 457,374,000,000 | | | | | | |
| Tot. Liabilities & Equity | 26,900,103,000,000 | | 27,161,831,000,000 | | 27,650,692,000,000 | | 26,974,124,000,000 | | | | | | |

| Code | AALI | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | Year | 2019 | Load |
|----------------------------|------------------|--|-------------------------|--|------------------|------|--------------------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | | 2nd Quarter 2019 | | 3rd Quarter 2019 | | 4th Quarter 2019 | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | | |
| Operating Activities | 232,067,000,000 | | 680,776,000,000 | | 805,020,000,000 | | 1,292,353,000,000 | |
| Investing Activities | -292,535,000,000 | | -586,595,000,000 | | -924,147,000,000 | | -1,307,383,000,000 | |
| Financing Activities | 49,052,000,000 | | 225,832,000,000 | | 526,552,000,000 | | 334,094,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | -11,416,000,000 | | 320,013,000,000 | | 407,425,000,000 | | 319,064,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 42,758,000,000 | | 375,074,000,000 | | 463,707,000,000 | | 383,366,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 144.4 | | 226.9 | | 139.9 | | 132.9 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.1 | | 1.1 | | 1.1 | | 1.5 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.0 | | 0.4 | | 0.5 | | 0.4 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 1.0 | | 0.3 | | 0.5 | | 0.8 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 0.8 | | 0.5 | | 0.8 | | 1.1 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 1.0 | | 1.7 | | 2.8 | | 5.5 | |

| Code | | AALI | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | | Year | | 2020 | | Load | |
|--------------------------|--|-----------------------------|--|-------------------------|--|-----------------------------|--|---------------------|--|------|--|------|--|
| Latest Quarter | | Last | | Book Value | | EPS | | PER* | | PBV | | | |
| 3 | | 8,025 | | 10,968 | | 631 | | 9.5 | | 0.7 | | | |
| * Annulized | | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | | | |
| Quarter/year | | 1st Quarter 2020 | | 2nd Quarter 2020 | | 3rd Quarter 2020 | | 4th Quarter 2020 | | | | | |
| Total Sales | | 4,796,084,000,000 | | 9,081,017,000,000 | | 13,323,744,000,000 | | 18,807,043,000,000 | | | | | |
| Cost Of Good Sold | | -3,869,293,000,000 | | -7,777,500,000,000 | | -11,406,830,000,000 | | -15,844,152,000,000 | | | | | |
| Gross Profit | | 926,791,000,000 | | 1,303,517,000,000 | | 1,916,914,000,000 | | 2,962,891,000,000 | | | | | |
| Operating Expenses | | -287,177,000,000 | | -547,316,000,000 | | -819,271,000,000 | | -1,120,734,000,000 | | | | | |
| EBIT | | 639,614,000,000 | | 756,201,000,000 | | 1,097,643,000,000 | | 1,842,157,000,000 | | | | | |
| Other Income / Expenses | | -35,104,000,000 | | -108,426,000,000 | | -131,999,000,000 | | -379,522,000,000 | | | | | |
| Earning Before Tax | | 604,510,000,000 | | 647,775,000,000 | | 965,644,000,000 | | 1,462,635,000,000 | | | | | |
| Net Income After Tax | | 382,025,000,000 | | 408,461,000,000 | | 618,582,000,000 | | 893,779,000,000 | | | | | |
| Minority Interest | | -10,962,000,000 | | 16,560,000,000 | | 36,033,000,000 | | 60,689,000,000 | | | | | |
| Net Income (NI) | | 371,063,000,000 | | 391,901,000,000 | | 582,549,000,000 | | 833,090,000,000 | | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | | 192 | | 203 | | 302 | | 432 | | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | | 9.817 | | 9.803 | | 9.832 | | 9.743 | | | | | |
| Close Price | | 5,400 | | 8,225 | | 10,175 | | 12,325 | | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | | 7.0 | | 20.2 | | 25.2 | | 28.5 | | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | | 0.6 | | 0.8 | | 1.0 | | 1.3 | | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | | | |

Laporan Keuangan Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020

| Code | | AALI | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | | Year | | 2020 | | Load | |
|----------------------------|--|--------------------|--|-------------------------|--|--------------------|--|--------------------|--|------|--|------|--|
| Quarter/year | | 1st Quarter 2020 | | 2nd Quarter 2020 | | 3rd Quarter 2020 | | 4th Quarter 2020 | | | | | |
| Assets | | | | | | | | | | | | | |
| Cash && Equivalent | | 1,470,866,000,000 | | 1,152,117,000,000 | | 1,744,996,000,000 | | +978,892,000,000 | | | | | |
| Account Receivable | | 439,793,000,000 | | 610,200,000,000 | | 352,547,000,000 | | 765,849,000,000 | | | | | |
| Inventories | | 2,361,039,000,000 | | 1,980,060,000,000 | | 2,266,898,000,000 | | 2,165,603,000,000 | | | | | |
| Other Current Assets | | 1,703,973,000,000 | | 1,933,411,000,000 | | 2,312,066,000,000 | | 2,027,546,000,000 | | | | | |
| Total Current Assets | | 5,975,671,000,000 | | 5,675,788,000,000 | | 6,676,507,000,000 | | 5,937,890,000,000 | | | | | |
| Fixed Assets | | 9,514,428,000,000 | | 9,368,842,000,000 | | 9,201,159,000,000 | | 9,242,161,000,000 | | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | | 13,728,500,000,000 | | 12,336,640,000,000 | | 12,236,112,000,000 | | 12,601,180,000,000 | | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | | 23,242,928,000,000 | | 21,705,482,000,000 | | 21,437,271,000,000 | | 21,843,341,000,000 | | | | | |
| Total Assets | | 29,218,599,000,000 | | 27,381,270,000,000 | | 28,113,778,000,000 | | 27,781,231,000,000 | | | | | |
| Liabilities | | | | | | | | | | | | | |
| Current Liabilities | | 2,496,755,000,000 | | 1,521,608,000,000 | | 1,910,637,000,000 | | 1,792,506,000,000 | | | | | |
| Long Term Liabilities | | 7,358,194,000,000 | | 6,540,304,000,000 | | 6,807,871,000,000 | | 6,740,931,000,000 | | | | | |
| Total Liabilities | | 9,854,949,000,000 | | 8,061,912,000,000 | | 8,718,508,000,000 | | 8,533,437,000,000 | | | | | |
| Total Equity | | 18,896,286,000,000 | | 18,868,264,000,000 | | 18,924,703,000,000 | | 18,752,493,000,000 | | | | | |
| Minority Interest | | 467,364,000,000 | | 451,094,000,000 | | 470,567,000,000 | | 495,301,000,000 | | | | | |
| Tot. Liabilities && Equity | | 29,218,599,000,000 | | 27,381,270,000,000 | | 28,113,778,000,000 | | 27,781,231,000,000 | | | | | |

| Code | AALI | | Astra Agro Lestari Tbk. | | Quarter | Year | 2020 | Load |
|----------------------------|-------------------|--|-------------------------|--|-------------------|------|-------------------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | | 2nd Quarter 2020 | | 3rd Quarter 2020 | | 4th Quarter 2020 | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | | |
| Operating Activities | 660,610,000,000 | | 1,573,827,000,000 | | 2,577,478,000,000 | | 2,322,164,000,000 | |
| Investing Activities | -188,439,000,000 | | -381,321,000,000 | | -617,264,000,000 | | -999,198,000,000 | |
| Financing Activities | 440,855,000,000 | | -387,295,000,000 | | -584,738,000,000 | | -767,945,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 913,026,000,000 | | 805,211,000,000 | | 1,375,476,000,000 | | 555,021,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 1,470,866,000,000 | | 1,152,117,000,000 | | 1,744,996,000,000 | | 978,892,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 7.0 | | 20.2 | | 25.2 | | 28.5 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.6 | | 0.8 | | 1.0 | | 1.3 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.5 | | 0.4 | | 0.5 | | 0.5 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 5.1 | | 2.9 | | 2.8 | | 3.0 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 7.9 | | 4.2 | | 4.1 | | 4.4 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 13.3 | | 8.3 | | 8.2 | | 9.8 | |

| Code | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | Quarter | Year | 2021 | Load |
|--------------------------|-----------------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------------|------|------|
| Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV | |
| 3 | 8,025 | 10,968 | 631 | 9.5 | 0.7 | |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | | |
| Total Sales | 5,035,167,000,000 | 10,832,079,000,000 | 18,014,469,000,000 | 24,322,048,000,000 | | |
| Cost Of Good Sold | -4,102,982,000,000 | -8,618,047,000,000 | -14,403,274,000,000 | -19,492,034,000,000 | | |
| Gross Profit | 932,185,000,000 | 2,214,032,000,000 | 3,611,195,000,000 | 4,830,014,000,000 | | |
| Operating Expenses | -274,328,000,000 | -566,149,000,000 | -942,058,000,000 | -1,400,356,000,000 | | |
| EBIT | 657,857,000,000 | 1,647,883,000,000 | 2,669,137,000,000 | 3,429,658,000,000 | | |
| Other Income / Expenses | -303,103,000,000 | -536,957,000,000 | -444,828,000,000 | -516,489,000,000 | | |
| Earning Before Tax | 354,754,000,000 | 1,110,926,000,000 | 2,224,309,000,000 | 2,913,169,000,000 | | |
| Net Income After Tax | 182,230,000,000 | 695,180,000,000 | 1,544,117,000,000 | 2,067,362,000,000 | | |
| Minority Interest | 19,797,000,000 | 45,838,000,000 | 74,930,000,000 | 95,997,000,000 | | |
| Net Income (NI) | 162,433,000,000 | 649,342,000,000 | 1,469,187,000,000 | 1,971,365,000,000 | | |
| Earning Per Share (EPS) | 84 | 337 | 763 | 1,024 | | |
| BookValue Per Share (BV) | 9,941 | 10,103 | 10,417 | 10,713 | | |
| Close Price | 10,025 | 7,600 | 9,775 | 9,500 | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 29.7 | 11.3 | 9.6 | 9.3 | | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.0 | 0.8 | 0.9 | 0.9 | | |
| Public Accountant | | | | | | |

Laporan Keuangan Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2021

| Code | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | Quarter | Year | 2021 | Load |
|---------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | | |
| Assets | | | | | | |
| Cash & Equivalent | 1,810,842,000,000 | 2,532,318,000,000 | 3,874,116,000,000 | +3,896,022,000,000 | | |
| Account Receivable | 618,129,000,000 | 593,514,000,000 | 746,983,000,000 | 458,135,000,000 | | |
| Inventories | 2,334,374,000,000 | 2,854,435,000,000 | 2,355,628,000,000 | 3,023,478,000,000 | | |
| Other Current Assets | 1,937,555,000,000 | 1,649,588,000,000 | 1,974,962,000,000 | 2,036,573,000,000 | | |
| Total Current Assets | 6,700,900,000,000 | 7,629,855,000,000 | 8,951,689,000,000 | 9,414,208,000,000 | | |
| Fixed Assets | 9,073,871,000,000 | 8,978,748,000,000 | 8,943,327,000,000 | 9,172,225,000,000 | | |
| Other Non-Curr. Assets | 12,694,246,000,000 | 12,080,419,000,000 | 11,798,995,000,000 | 11,813,473,000,000 | | |
| Tot. Non-Current Assets | 21,768,117,000,000 | 21,059,167,000,000 | 20,742,322,000,000 | 20,985,698,000,000 | | |
| Total Assets | 28,469,017,000,000 | 28,689,022,000,000 | 29,694,011,000,000 | 30,399,906,000,000 | | |
| Liabilities | | | | | | |
| Current Liabilities | 2,056,407,000,000 | 2,009,568,000,000 | 2,425,777,000,000 | 5,960,396,000,000 | | |
| Long Term Liabilities | 6,764,132,000,000 | 6,732,049,000,000 | 6,688,535,000,000 | 3,268,337,000,000 | | |
| Total Liabilities | 8,820,539,000,000 | 8,741,617,000,000 | 9,114,312,000,000 | 9,228,733,000,000 | | |
| Total Equity | 19,133,380,000,000 | 19,446,166,000,000 | 20,049,751,000,000 | 20,619,192,000,000 | | |
| Minority Interest | 515,098,000,000 | 501,239,000,000 | 529,948,000,000 | 551,981,000,000 | | |
| Tot. Liabilities & Equity | 28,469,017,000,000 | 28,689,022,000,000 | 29,694,011,000,000 | 30,399,906,000,000 | | |

| Code | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | Quarter | Year | 2021 | Load |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------|--------------------|------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | |
| Operating Activities | 1,004,935,000,000 | 2,399,195,000,000 | 4,138,836,000,000 | 4,895,119,000,000 | | |
| Investing Activities | -141,059,000,000 | -381,918,000,000 | -680,679,000,000 | -1,186,688,000,000 | | |
| Financing Activities | -100,721,000,000 | -531,514,000,000 | -632,901,000,000 | -891,402,000,000 | | |
| Net Cash Flow Activities | 763,155,000,000 | 1,485,763,000,000 | 2,825,256,000,000 | 2,817,029,000,000 | | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 1,810,842,000,000 | 2,532,318,000,000 | 3,874,116,000,000 | 3,896,022,000,000 | | |
| Key Ratios | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 29.7 | 11.3 | 9.6 | 9.3 | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.0 | 0.8 | 0.9 | 0.9 | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.5 | 0.5 | 0.0 | 0.0 | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 2.3 | 4.5 | 6.6 | 6.5 | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 3.4 | 6.7 | 9.8 | 9.6 | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 13.1 | 15.2 | 14.8 | 14.1 | | |

Lampiran 3 Laporan Keuangan
Laporan Keuangan Andira Agro Tbk Tahun 2016

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | |
|--------------------------|-----------------------------|----------------------|------------|-------------------------------|---------------------------------------|------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | <input type="radio"/> Quarter | <input checked="" type="radio"/> Year | 2016 | Load |
| | Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV | |
| | 3 | 50 | 28 | 1 | 37.5 | 1.8 | |
| * Annulized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | |
| Quarter/year | | | | | | | |
| Total Sales | | | | | | | |
| Cost Of Good Sold | | | | | | | |
| Gross Profit | | | | | | | |
| Operating Expenses | | | | | | | |
| EBIT | | | | | | | |
| Other Income / Expenses | | | | | | | |
| Earning Before Tax | | | | | | | |
| Net Income After Tax | | | | | | | |
| Minority Interest | | | | | | | |
| Net Income (NI) | | | | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | | | | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | | | | | | | |
| Close Price | | | | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | | | | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | | | | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | |
|----------------------------|------|----------------------|--|-------------------------------|---------------------------------------|------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | <input type="radio"/> Quarter | <input checked="" type="radio"/> Year | 2016 | Load |
| Quarter/year | | | | | | | |
| Assets | | | | | | | |
| Cash && Equivalent | | | | | | | |
| Account Receivable | | | | | | | |
| Inventories | | | | | | | |
| Other Current Assets | | | | | | | |
| Total Current Assets | | | | | | | |
| Fixed Assets | | | | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | | | | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | | | | | | | |
| Total Assets | | | | | | | |
| Liabilities | | | | | | | |
| Current Liabilities | | | | | | | |
| Long Term Liabilities | | | | | | | |
| Total Liabilities | | | | | | | |
| Total Equity | | | | | | | |
| Minority Interest | | | | | | | |
| Tot. Liabilities && Equity | | | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | |
|----------------------------|------|----------------------|-------------------------------|---------------------------------------|------|-------------------------------------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | <input type="radio"/> Quarter | <input checked="" type="radio"/> Year | 2016 | <input type="button" value="Load"/> |
| Quarter/year | | | | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | |
| Operating Activities | | | | | | |
| Investing Activities | | | | | | |
| Financing Activities | | | | | | |
| Net Cash Flow Activities | | | | | | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | | | | | | |
| Key Ratios | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | | | | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | | | | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | | | | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | | | | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | | | | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | | | | | | |

Laporan Keuangan Andira Agro Tbk 2017

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|----------------------|------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | <input type="radio"/> Quarter | <input checked="" type="radio"/> Year |
| | | | | | 2017 |
| | Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* |
| | 3 | 50 | 28 | 1 | 37.5 |
| | | | | | PBV |
| | | | | | 1.8 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | | | | | |
| Total Sales | | | | | |
| Cost Of Good Sold | | | | | |
| Gross Profit | | | | | |
| Operating Expenses | | | | | |
| EBIT | | | | | |
| Other Income / Expenses | | | | | |
| Earning Before Tax | | | | | |
| Net Income After Tax | | | | | |
| Minority Interest | | | | | |
| Net Income (NI) | | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | | | | | |
| Close Price | | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | | | | | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | |
|----------------------------|------|----------------------|---------|------------------|------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | Quarter | Year | 2017 | Load |
| Quarter/year | | | | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | |
| Operating Activities | | | | | | |
| Investing Activities | | | | | | |
| Financing Activities | | | | | | |
| Net Cash Flow Activities | | | | | | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | | | | | | |
| Key Ratios | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | | | | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | | | | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | | | | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | | | | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | | | | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | | | | | | |
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | Quarter | Year | 2017 | Load |
| Quarter/year | | | | | | |
| Assets | | | | | | |
| Cash & Equivalent | | | | | | |
| Account Receivable | | | | | | |
| Inventories | | | | | | |
| Other Current Assets | | | | | | |
| Total Current Assets | | | | | | |
| Fixed Assets | | | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | | | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | | | | | | |
| Total Assets | | | | | | |
| Liabilities | | | | | | |
| Current Liabilities | | | | | | |
| Long Term Liabilities | | | | | | |
| Total Liabilities | | | | | | |
| Total Equity | | | | | | |
| Minority Interest | | | | | | |
| Tot. Liabilities & Equity | | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | |
|----------------------------|------------------|----------------------|---------|------------------|------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | Quarter | Year | 2018 | Load |
| Quarter/year | 4th Quarter 2018 | | | | | |
| Assets | | | | | | |
| Cash && Equivalent | | 38,432,315,226 | | | | |
| Account Receivable | | 5,725,037,500 | | | | |
| Inventories | | 11,060,371,207 | | | | |
| Other Current Assets | | 50,546,657,536 | | | | |
| Total Current Assets | | 105,764,381,469 | | | | |
| Fixed Assets | | | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | | 156,495,791,829 | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | | 277,545,276,645 | | | | |
| Total Assets | | 539,805,449,943 | | | | |
| Liabilities | | | | | | |
| Current Liabilities | | 143,116,971,092 | | | | |
| Long Term Liabilities | | 150,571,710,816 | | | | |
| Total Liabilities | | 293,688,681,908 | | | | |
| Total Equity | | 246,116,768,035 | | | | |
| Minority Interest | | 0 | | | | |
| Tot. Liabilities && Equity | | 539,805,449,943 | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|----------------------|--|------------------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 4th Quarter 2018 | | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | | 15,885,094,938 | | | |
| Investing Activities | | -5,915,951,221 | | | |
| Financing Activities | | 28,226,702,081 | | | |
| Net Cash Flow Activities | | 38,195,845,798 | | | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | | 38,432,315,226 | | | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | | 217.5 | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | | 15.2 | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | | 1.2 | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | | 3.2 | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | | 7.0 | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | | 17.3 | | | |

Laporan Keuangan Andira Agro Tbk 2019

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|----------------------|------------------|-----------------------------|------------------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year |
| | | | | | 2019 |
| | Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* |
| | 3 | 50 | 28 | 1 | 37.5 |
| | | | | | PBV |
| | | | | | 1.8 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 2nd Quarter 2019 | | 3rd Quarter 2019 | | 4th Quarter 2019 |
| Total Sales | 135,993,433,886 | | 211,947,567,841 | | 311,779,628,307 |
| Cost Of Good Sold | -118,842,429,460 | | -178,793,583,513 | | -249,384,272,351 |
| Gross Profit | 17,151,004,426 | | 33,153,984,328 | | 62,395,355,956 |
| Operating Expenses | -10,123,497,740 | | -1,500,966,556 | | -24,555,832,196 |
| EBIT | 7,027,506,686 | | 31,653,017,772 | | 37,839,523,760 |
| Other Income / Expenses | 3,098,714,025 | | -16,190,292,836 | | -21,083,839,129 |
| Earning Before Tax | 10,126,220,711 | | 15,462,724,936 | | 16,755,684,631 |
| Net Income After Tax | 10,126,220,711 | | 14,782,772,186 | | 12,492,217,169 |
| Minority Interest | 0 | | 0 | | 0 |
| Net Income (NI) | 10,126,220,711 | | 14,782,772,186 | | 12,492,217,169 |
| Earning Per Share (EPS) | 5 | | 7 | | 1 |
| BookValue Per Share (BV) | 134 | | 136 | | 27 |
| Close Price | 2,010 | | 1,950 | | 50 |
| PER (Close Price/EPS*) | 185.6 | | 185.0 | | 37.4 |
| PBV (Close Price/BV) | 15.0 | | 14.3 | | 1.8 |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|----------------------|------------------|------------------|------------------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year |
| | | | | | 2019 |
| Quarter/year | 2nd Quarter 2019 | | 3rd Quarter 2019 | | 4th Quarter 2019 |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 72,272,485,959 | | 72,389,989,233 | | 70,196,220,548 |
| Account Receivable | 5,725,037,500 | | 8,796,365,455 | | 7,755,590,966 |
| Inventories | 6,898,009,681 | | 11,178,270,661 | | 6,640,034,823 |
| Other Current Assets | 30,471,643,537 | | 26,448,373,178 | | 19,810,885,816 |
| Total Current Assets | 115,367,176,677 | | 118,812,998,527 | | 104,402,732,153 |
| Fixed Assets | 149,873,216,543 | | 150,812,581,419 | | 151,488,113,311 |
| Other Non-Curr. Assets | 242,966,417,754 | | 239,073,659,658 | | 231,447,948,548 |
| Tot. Non-Current Assets | 392,839,634,297 | | 389,886,241,077 | | 382,936,061,859 |
| Total Assets | 508,206,810,974 | | 508,699,239,604 | | 487,338,794,012 |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 80,720,034,569 | | 88,299,523,727 | | 76,718,616,762 |
| Long Term Liabilities | 176,751,856,659 | | 165,008,244,656 | | 151,447,666,843 |
| Total Liabilities | 257,471,891,228 | | 253,307,768,383 | | 228,166,283,605 |
| Total Equity | 250,734,919,746 | | 255,391,471,221 | | 259,172,510,407 |
| Minority Interest | 0 | | 0 | | 0 |
| Tot. Liabilities && Equity | 508,206,810,974 | | 508,699,239,604 | | 487,338,794,012 |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | |
|----------------------------|------------------|----------------------|------------------|-------------------------------|---------------------------------------|------|-------------------------------------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | <input type="radio"/> Quarter | <input checked="" type="radio"/> Year | 2019 | <input type="button" value="Load"/> |
| Quarter/year | 2nd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 | | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | |
| Operating Activities | 64,020,124,243 | 83,813,095,253 | 97,691,962,993 | | | | |
| Investing Activities | -1,136,554,581 | -2,689,702,628 | -5,843,303,139 | | | | |
| Financing Activities | -29,043,398,929 | -47,165,718,618 | -60,084,754,532 | | | | |
| Net Cash Flow Activities | 33,840,170,733 | 33,957,674,007 | 31,763,905,322 | | | | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 72,272,485,959 | 72,389,989,233 | 70,196,220,548 | | | | |
| Key Ratios | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EP5*) | 185.6 | 185.0 | 37.4 | | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 15.0 | 14.3 | 1.8 | | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 1.0 | 1.0 | 0.9 | | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 4.0 | 3.9 | 2.6 | | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 8.1 | 7.7 | 4.8 | | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 5.2 | 14.9 | 12.1 | | | | |

Laporan Keuangan Andira Agro Tbk 2020

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|----------------------|------------------|-----------------------------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | 3 | Last | 50 | Book Value | 28 |
| | | | | EPS | 1 |
| | | | | PER* | 37.5 |
| | | | | PBV | 1.8 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | 2rd Quarter 2020 | 3rd Quarter 2020 | 4th Quarter 2020 | |
| Total Sales | 86,288,884,044 | 142,510,700,831 | 178,779,433,877 | 260,214,446,632 | |
| Cost Of Good Sold | -71,215,442,719 | -127,480,772,262 | -150,052,462,455 | -217,871,436,903 | |
| Gross Profit | 15,073,441,325 | 15,029,928,569 | 28,726,971,422 | 42,343,009,729 | |
| Operating Expenses | -6,335,165,482 | 9,249,809,899 | 7,448,743,071 | -41,402,355,187 | |
| EBIT | 8,738,275,843 | 24,279,738,468 | 36,175,714,493 | 940,654,542 | |
| Other Income / Expenses | 5,328,639,804 | -8,233,466,600 | -11,127,354,285 | -15,174,130,695 | |
| Earning Before Tax | 14,066,915,647 | 16,046,271,868 | 25,048,360,208 | -14,233,476,153 | |
| Net Income After Tax | 13,002,089,335 | 15,911,319,695 | 24,809,382,802 | -10,170,233,789 | |
| Minority Interest | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Net Income (NI) | 13,002,089,335 | 15,911,319,695 | 24,809,382,802 | -10,170,233,789 | |
| Earning Per Share (EPS) | 1 | 1 | 2 | -1 | |
| BookValue Per Share (BV) | 29 | 29 | 30 | 26 | |
| Close Price | 50 | 50 | 50 | 53 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 9.0 | 14.7 | 14.1 | -48.7 | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.7 | 1.7 | 1.6 | 2.0 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|----------------------|------------------|------------------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | 2nd Quarter 2020 | 3rd Quarter 2020 | 4th Quarter 2020 | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 8,166,779,066 | 4,906,212,764 | 24,490,496,835 | 26,935,353,622 | |
| Investing Activities | -3,126,709,816 | -4,333,219,433 | -11,563,113,359 | -74,166,819,209 | |
| Financing Activities | -4,533,765,216 | -7,157,506,516 | -13,695,240,764 | -14,072,606,715 | |
| Net Cash Flow Activities | 506,304,034 | -6,584,513,185 | -767,857,288 | -61,304,072,302 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 70,702,524,582 | 63,611,707,363 | 69,428,363,260 | 8,892,148,246 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 9.0 | 14.7 | 14.1 | -48.7 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.7 | 1.7 | 1.6 | 2.0 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.9 | 0.9 | 1.0 | 0.9 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 10.2 | 6.2 | 6.3 | -2.1 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 19.1 | 11.6 | 11.6 | -4.1 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 10.1 | 17.0 | 20.0 | 0.4 | |

| | | | | | |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | 2nd Quarter 2020 | 3rd Quarter 2020 | 4th Quarter 2020 | |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 70,702,524,582 | 63,611,707,363 | 69,428,363,260 | +8,892,148,246 | |
| Account Receivable | 9,623,100,057 | 7,011,436,966 | 8,162,464,043 | 4,452,232,532 | |
| Inventories | 7,044,609,913 | 8,244,012,418 | 8,822,275,849 | 9,070,328,160 | |
| Other Current Assets | 44,805,366,862 | 59,324,573,771 | 62,273,462,648 | 42,420,765,325 | |
| Total Current Assets | 132,175,601,414 | 138,191,730,518 | 148,686,565,800 | 64,835,474,263 | |
| Fixed Assets | | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 151,138,872,493 | 148,764,407,388 | 153,955,484,004 | 214,580,949,687 | |
| Tot. Non-Current Assets | 227,104,767,157 | 223,264,161,816 | 220,299,047,353 | 199,807,860,339 | |
| Total Assets | 510,419,241,064 | 510,220,299,722 | 522,941,097,157 | 479,224,284,289 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 100,385,459,048 | 60,441,971,731 | 131,084,172,653 | 72,557,498,302 | |
| Long Term Liabilities | 137,859,182,274 | 174,694,497,889 | 107,875,031,295 | 155,983,496,771 | |
| Total Liabilities | 238,244,641,322 | 235,136,469,620 | 238,959,203,948 | 228,540,995,073 | |
| Total Equity | 272,174,599,742 | 275,083,830,102 | 283,981,893,209 | 250,683,289,216 | |
| Minority Interest | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 510,419,241,064 | 510,220,299,722 | 522,941,097,157 | 479,224,284,289 | |

Laporan Keuangan Andira Agro Tbk 2021

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|----------------------|------------------|-----------------------------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV |
| 3 | 50 | 28 | 1 | 37.5 | 1.8 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | |
| Total Sales | 85,739,506,552 | 169,616,209,914 | 251,142,496,779 | 346,364,995,418 | |
| Cost Of Good Sold | -77,011,844,774 | -163,009,707,631 | -236,333,500,725 | -308,195,161,023 | |
| Gross Profit | 8,727,661,778 | 6,606,502,283 | 14,808,996,054 | 38,169,834,395 | |
| Operating Expenses | 1,578,057,447 | 4,187,368,340 | -1,265,714,688 | -28,333,611,183 | |
| EBIT | 10,305,719,225 | 10,793,870,623 | 13,543,281,366 | 9,836,223,212 | |
| Other Income / Expenses | -4,131,291,985 | -7,678,737,886 | -11,549,685,994 | -15,464,237,764 | |
| Earning Before Tax | 6,174,427,240 | 3,115,132,737 | 1,993,595,372 | -5,628,014,552 | |
| Net Income After Tax | 6,732,947,721 | 4,345,713,852 | 3,842,669,365 | -3,121,384,649 | |
| Minority Interest | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Net Income (NI) | 6,732,947,721 | 4,345,713,852 | 3,842,669,365 | -3,121,384,649 | |
| Earning Per Share (EPS) | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| BookValue Per Share (BV) | 27 | 27 | 27 | 26 | |
| Close Price | 50 | 50 | 50 | 50 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 17.4 | 53.8 | 91.2 | -149.8 | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.8 | 1.8 | 1.8 | 1.9 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | |
|-----------------------------------|------------------|----------------------|------------------|------------------|------|------|------|
| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year | 2021 | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | |
| Operating Activities | -1,116,874,853 | 2,847,266,821 | 16,832,563,795 | 25,574,027,227 | | | |
| Investing Activities | -2,496,679,000 | -2,782,044,791 | -15,686,491,741 | -17,853,858,414 | | | |
| Financing Activities | -1,599,129,645 | -3,222,014,635 | -4,988,025,673 | -6,633,693,625 | | | |
| Net Cash Flow Activities | -5,212,683,498 | -3,156,792,605 | -3,841,953,619 | 1,086,475,188 | | | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 3,679,464,748 | 5,735,355,641 | 5,050,194,627 | 9,978,623,434 | | | |
| Key Ratios | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 17.4 | 53.8 | 91.2 | -149.8 | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.8 | 1.8 | 1.8 | 1.9 | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 1.0 | 1.0 | 1.0 | 0.9 | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 5.5 | 1.8 | 1.1 | -0.7 | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 10.5 | 3.4 | 2.0 | -1.3 | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 12.0 | 6.0 | 5.4 | 2.8 | | | |

| Code | ANDI | Andira Agro Tbk. | | Quarter | Year | 2021 | Load |
|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------|------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | | | |
| Assets | | | | | | | |
| Cash & Equivalent | 3,679,464,748 | 5,735,355,641 | 5,050,194,627 | +9,978,623,434 | | | |
| Account Receivable | 10,366,740,883 | 188,941,173 | 1,441,273,052 | 1,337,747,900 | | | |
| Inventories | 10,492,392,267 | 9,496,695,163 | 10,178,778,356 | 16,227,311,781 | | | |
| Other Current Assets | 58,838,652,232 | 66,403,535,995 | 61,968,287,580 | 53,373,485,213 | | | |
| Total Current Assets | 83,377,250,130 | 81,824,527,972 | 78,638,533,615 | 80,917,168,328 | | | |
| Fixed Assets | 212,225,456,229 | 207,442,108,788 | 215,288,289,970 | 212,281,565,095 | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 193,358,263,291 | 186,481,310,561 | 178,963,866,564 | 189,482,618,709 | | | |
| Tot. Non-Current Assets | 405,583,719,520 | 393,923,419,349 | 394,252,156,534 | 401,764,183,804 | | | |
| Total Assets | 488,960,969,650 | 475,747,947,321 | 472,890,690,149 | 482,681,352,132 | | | |
| Liabilities | | | | | | | |
| Current Liabilities | 88,393,083,262 | 90,471,919,731 | 89,558,410,439 | 57,823,359,870 | | | |
| Long Term Liabilities | 143,151,649,451 | 130,247,024,522 | 128,806,321,129 | 175,592,235,234 | | | |
| Total Liabilities | 231,544,732,713 | 220,718,944,253 | 218,364,731,568 | 233,415,595,104 | | | |
| Total Equity | 257,416,236,937 | 255,029,003,068 | 254,525,958,581 | 249,265,757,028 | | | |
| Minority Interest | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| Tot. Liabilities & Equity | 488,960,969,650 | 475,747,947,321 | 472,890,690,149 | 482,681,352,132 | | | |

Lampiran 4 Laporan Keuangan

| Code | ANJT | | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year | 2016 | Load |
|---------------------------|-----------------------------|------------------|------------------------------|-----------------------------|---------|------|------|------|
| Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV | | | |
| 3 | 650 | 1,928 | 97 | 5.0 | 0.3 | | | |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | | | | |
| Total Sales | 309,676,334,452 | 723,313,378,420 | 1,241,339,701,276 | 1,806,380,407,212 | | | | |
| Cost Of Good Sold | -237,072,492,548 | -516,847,096,820 | -802,186,777,660 | -1,197,914,741,856 | | | | |
| Gross Profit | 72,603,841,904 | 206,466,281,600 | 439,152,923,616 | 608,465,665,356 | | | | |
| Operating Expenses | -39,254,529,904 | -84,562,181,460 | -247,514,934,920 | -395,338,647,060 | | | | |
| EBIT | 33,349,312,000 | 121,904,100,140 | 191,637,988,696 | 213,127,018,296 | | | | |
| Other Income / Expenses | -49,259,867,820 | -104,804,183,620 | -25,268,878,882 | 47,082,955,204 | | | | |
| Earning Before Tax | -15,910,555,820 | 17,099,916,520 | 166,369,109,814 | 260,209,973,500 | | | | |
| Net Income After Tax | -24,231,979,172 | -11,728,025,300 | 82,927,733,924 | 123,601,055,820 | | | | |
| Minority Interest | 16,050,684 | 27,717,540 | -2,131,672 | 34,745,496 | | | | |
| Net Income (NI) | -24,215,928,488 | -11,700,307,760 | 82,925,602,252 | 123,635,801,316 | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | -7 | -3 | 25 | 37 | | | | |
| Book Value Per Share (BV) | 1,357 | 1,369 | 1,402 | 1,456 | | | | |
| Close Price | 1,755 | 1,790 | 1,950 | 1,990 | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | -60.4 | -247.9 | 57.7 | 52.6 | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.3 | 1.3 | 1.4 | 1.4 | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | |

| Code | ANJT | | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year | 2016 | Load |
|---------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|-------------------|---------|------|------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | | | | |
| Assets | | | | | | | | |
| Cash & Equivalent | 235,700,763,124 | 235,958,126,380 | 283,828,422,370 | +226,830,488,748 | | | | |
| Account Receivable | 29,336,282,548 | 14,221,457,240 | 48,175,488,246 | 38,011,827,908 | | | | |
| Inventories | 133,095,511,072 | 141,508,005,780 | 130,088,520,302 | 103,474,841,468 | | | | |
| Other Current Assets | 351,663,264,296 | 381,686,038,660 | 370,210,608,758 | 497,089,112,288 | | | | |
| Total Current Assets | 749,795,821,040 | 773,373,628,060 | 832,303,039,676 | 865,406,270,412 | | | | |
| Fixed Assets | 2,249,681,128,240 | 236,779,108,580 | 2,324,868,682,860 | 2,382,845,927,576 | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 3,529,888,622,752 | 5,734,276,255,780 | 3,717,556,693,198 | 3,807,094,536,748 | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | 5,779,569,750,992 | 5,971,055,364,360 | 6,042,425,376,058 | 6,189,940,464,324 | | | | |
| Total Assets | 6,529,365,572,032 | 6,744,428,992,420 | 6,874,728,415,734 | 7,055,346,734,736 | | | | |
| Liabilities | | | | | | | | |
| Current Liabilities | 851,188,987,568 | 1,060,863,208,400 | 815,405,067,764 | 605,169,384,604 | | | | |
| Long Term Liabilities | 1,149,513,864,084 | 1,243,100,498,300 | 1,470,692,972,728 | 1,685,128,421,016 | | | | |
| Total Liabilities | 2,000,702,851,652 | 2,303,963,706,700 | 2,286,098,040,492 | 2,290,297,805,620 | | | | |
| Total Equity | 4,528,662,720,380 | 4,440,465,285,720 | 4,588,630,375,242 | 4,765,048,929,116 | | | | |
| Minority Interest | 2,120,469,272 | 2,108,180,540 | 2,137,898,042 | 2,107,302,240 | | | | |
| Tot. Liabilities & Equity | 6,529,365,572,032 | 6,744,428,992,420 | 6,874,728,415,734 | 7,055,346,734,736 | | | | |

Laporan Keuangan Austindo Nusantara Jaya 2016

| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | Quarter | Year | 2016 | Load |
|----------------------------|------------------|------------------------------|------------------|------------------|------|------|
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | |
| Operating Activities | -17,739,842,584 | -30,018,886,620 | 222,876,225,074 | 281,816,190,124 | | |
| Investing Activities | -179,641,021,036 | -371,288,204,860 | -571,222,638,072 | -676,523,345,184 | | |
| Financing Activities | 179,452,594,768 | 385,470,201,180 | 383,856,806,020 | 364,851,919,672 | | |
| Net Cash Flow Activities | -17,928,268,852 | -15,836,890,300 | 35,510,393,022 | -29,855,235,388 | | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 235,700,763,124 | 235,958,126,380 | 283,828,422,370 | 226,830,488,748 | | |
| Key Ratios | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | -60.4 | -247.9 | 57.7 | 52.6 | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.3 | 1.3 | 1.4 | 1.4 | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.4 | 1.0 | 0.0 | 0.5 | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | -1.5 | -0.3 | 1.6 | 1.8 | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | -2.1 | -0.5 | 2.4 | 2.6 | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 10.8 | 17.0 | 15.0 | 11.8 | | |

Laporan Keuangan Austindo Nusantara Jaya Tbk 2017

| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | | | Quarter | Year | 2017 | Load |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|---------|------|------|------|
| Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV | | | | |
| 3 | 650 | 1,928 | 97 | 5.0 | 0.3 | | | | |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | | | | | |
| Total Sales | 463,577,393,895 | 901,501,522,944 | 1,470,803,315,048 | 2,192,029,549,440 | | | | | |
| Cost Of Good Sold | -408,259,770,072 | -780,238,873,910 | -1,146,010,992,696 | -1,512,639,727,584 | | | | | |
| Gross Profit | 55,317,623,823 | 121,262,649,034 | 324,792,322,352 | 679,389,821,856 | | | | | |
| Operating Expenses | 394,102,624,223 | 281,163,903,534 | 517,798,364,084 | 287,857,065,600 | | | | | |
| EBIT | 449,420,248,046 | 402,426,552,568 | 842,590,686,436 | 967,246,887,456 | | | | | |
| Other Income / Expenses | -4,116,308,889 | -4,291,701,456 | -2,173,696,120 | 23,929,534,344 | | | | | |
| Earning Before Tax | 445,303,939,157 | 398,134,851,112 | 840,416,990,316 | 991,176,421,800 | | | | | |
| Net Income After Tax | 318,394,865,404 | 258,449,001,665 | 538,417,674,988 | 642,168,764,700 | | | | | |
| Minority Interest | -11,176,319 | -8,590,755 | -5,801,560 | 295,129,632 | | | | | |
| Net Income (NI) | 318,383,689,085 | 258,440,410,910 | 538,411,873,428 | 642,463,894,332 | | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 94 | 77 | 160 | 191 | | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 1,489 | 1,454 | 1,551 | 1,582 | | | | | |
| Close Price | 1,840 | 1,585 | 1,540 | 1,200 | | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 4.8 | 10.3 | 7.2 | 6.3 | | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.2 | 1.1 | 1.0 | 0.8 | | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | |
|----------------------------|-------------------|------------------------------|-------------------|-------------------|------|------|------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year | 2017 | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | |
| Operating Activities | 131,184,382,098 | 146,718,108,300 | 270,259,277,392 | 186,977,898,912 | | | |
| Investing Activities | 427,167,930,497 | 268,809,012,668 | 484,667,638,248 | 296,514,644,040 | | | |
| Financing Activities | -90,866,377,448 | -56,939,164,527 | -14,646,389,012 | -83,292,941,424 | | | |
| Net Cash Flow Activities | 467,485,935,147 | 358,587,956,441 | 740,280,526,628 | 400,199,601,528 | | | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 692,374,960,200 | 583,443,216,908 | 968,056,423,784 | 628,694,140,668 | | | |
| Key Ratios | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EP5*) | 4.8 | 10.3 | 7.2 | 6.3 | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.2 | 1.1 | 1.0 | 0.8 | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.5 | 0.5 | 0.5 | 0.4 | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 16.9 | 6.9 | 9.1 | 8.4 | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 25.5 | 10.6 | 13.8 | 12.1 | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 96.9 | 44.6 | 57.3 | 44.1 | | | |
| Account Receivable | 31,871,691,390 | 49,385,653,290 | 30,130,509,796 | 42,437,795,844 | | | |
| Inventories | 155,816,616,186 | 158,926,130,553 | 139,246,560,592 | 102,528,757,620 | | | |
| Other Current Assets | 394,498,084,750 | 344,933,970,272 | 362,943,043,612 | 320,976,086,412 | | | |
| Total Current Assets | 1,274,561,352,526 | 1,136,688,971,023 | 1,500,376,537,784 | 1,094,636,780,544 | | | |
| Fixed Assets | 2,394,667,441,782 | 2,396,971,402,761 | 2,439,612,322,592 | 2,380,151,671,788 | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 3,864,117,981,570 | 3,968,541,426,885 | 3,989,281,113,332 | 4,200,477,913,884 | | | |
| Tot. Non-Current Assets | 6,258,785,423,352 | 6,365,512,829,646 | 6,428,893,435,924 | 6,580,629,585,672 | | | |
| Total Assets | 7,533,346,775,878 | 7,502,201,800,669 | 7,929,269,973,708 | 7,675,266,366,216 | | | |
| Liabilities | | | | | | | |
| Current Liabilities | 852,608,620,171 | 881,628,123,173 | 955,858,441,504 | 753,309,173,040 | | | |
| Long Term Liabilities | 1,682,717,152,193 | 1,739,647,772,767 | 1,766,442,663,480 | 1,605,963,296,604 | | | |
| Total Liabilities | 2,535,325,772,364 | 2,621,275,895,940 | 2,722,301,104,984 | 2,359,272,469,644 | | | |
| Total Equity | 4,998,021,003,514 | 4,880,925,904,729 | 5,206,968,868,724 | 5,316,000,000,000 | | | |
| Minority Interest | 2,116,786,826 | 2,116,602,204 | 2,114,520,208 | 6,551,731,512 | | | |
| Tot. Liabilities & Equity | 7,533,346,775,878 | 7,502,201,800,669 | 7,929,269,973,708 | 7,675,266,366,216 | | | |

Laporan Keuangan Austindo Nusantara Tbk Tahun 2018

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|--------------------|-----------------------------|------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV |
| 3 | 650 | 1,928 | 97 | 5.0 | 0.3 |
| * Annulized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | |
| Total Sales | 425,831,877,748 | 1,005,042,441,728 | 1,653,091,290,161 | 2,196,787,394,160 | |
| Cost Of Good Sold | -337,199,108,500 | -694,926,756,004 | -1,210,590,027,283 | -1,604,293,181,037 | |
| Gross Profit | 88,632,769,248 | 310,115,685,724 | 442,501,262,878 | 592,494,213,123 | |
| Operating Expenses | -89,925,626,908 | -251,794,883,600 | -365,135,900,498 | -520,204,641,174 | |
| EBIT | -1,292,857,660 | 58,320,802,124 | 77,365,362,380 | 72,289,571,949 | |
| Other Income / Expenses | 3,614,045,100 | 10,731,210,464 | 14,134,657,768 | 23,845,703,409 | |
| Earning Before Tax | 2,321,187,440 | 69,052,012,588 | 91,500,020,148 | 96,135,275,358 | |
| Net Income After Tax | -16,561,687,516 | 2,057,524,976 | -5,842,598,511 | -7,119,033,372 | |
| Minority Interest | 423,932,408 | 969,331,584 | 1,905,552,489 | 2,623,595,175 | |
| Net Income (NI) | -16,137,755,108 | 3,026,856,560 | -3,937,046,022 | -4,495,438,197 | |
| Earning Per Share (EPS) | -4 | 0 | -1 | -1 | |
| BookValue Per Share (BV) | 1,595 | 1,674 | 1,708 | 1,663 | |
| Close Price | 1,330 | 1,135 | 1,310 | 1,150 | |
| PER (Close Price/EPS*) | -69.1 | 628.9 | -837.0 | -858.0 | |
| PBV (Close Price/BV) | 0.8 | 0.7 | 0.8 | 0.7 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|-------------------|------------------------------|-------------------|--------------------|------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year |
| | | | | | 2018 |
| | | | | | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 36,941,256,540 | -180,365,606,044 | -76,812,750,516 | -92,465,471,376 | |
| Investing Activities | -110,912,977,280 | -449,227,702,820 | -807,484,514,351 | -1,019,683,133,883 | |
| Financing Activities | 178,133,762,192 | 392,835,524,276 | 688,416,587,874 | 863,498,583,522 | |
| Net Cash Flow Activities | 104,162,041,452 | -236,757,784,588 | -195,880,676,993 | -248,650,021,737 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 742,508,409,848 | 431,658,985,576 | 496,898,687,196 | 423,339,928,884 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | -69.1 | 628.9 | -837.0 | -858.0 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.8 | 0.7 | 0.8 | 0.7 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.5 | 0.5 | 0.6 | 0.6 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | -0.8 | 0.1 | -0.1 | -0.1 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | -1.2 | 0.1 | -0.1 | -0.1 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | -0.3 | 5.8 | 4.7 | 3.3 | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 742,508,409,848 | 431,658,985,576 | 496,898,687,196 | +423,339,928,884 | |
| Account Receivable | 12,469,979,072 | 81,466,330,452 | 169,461,542,285 | 141,057,567,432 | |
| Inventories | 192,376,573,276 | 203,570,666,104 | 228,936,364,290 | 145,864,636,749 | |
| Other Current Assets | 382,460,447,788 | 653,929,010,904 | 587,208,104,665 | 643,316,745,204 | |
| Total Current Assets | 1,329,815,409,984 | 1,370,624,993,036 | 1,482,504,698,436 | 1,353,578,878,269 | |
| Fixed Assets | 2,398,278,168,668 | 2,486,466,013,200 | 2,737,027,891,422 | 2,799,312,016,743 | |
| Other Non-Curr. Assets | 4,244,450,432,228 | 4,490,668,101,400 | 4,677,766,600,238 | 4,567,638,493,584 | |
| Tot. Non-Current Assets | 6,642,728,600,896 | 6,977,134,114,600 | 7,414,794,491,660 | 7,366,950,510,327 | |
| Total Assets | 7,972,544,010,880 | 8,347,759,107,636 | 8,897,299,190,096 | 8,720,529,388,596 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 898,968,823,704 | 803,483,942,404 | 1,009,676,276,804 | 811,941,415,830 | |
| Long Term Liabilities | 1,714,276,984,360 | 1,908,942,804,236 | 2,143,250,160,875 | 2,313,285,779,313 | |
| Total Liabilities | 2,613,245,808,064 | 2,712,426,746,640 | 3,152,926,437,679 | 3,125,227,195,143 | |
| Total Equity | 5,353,170,565,104 | 5,616,231,101,364 | 5,730,000,514,543 | 5,581,046,937,762 | |
| Minority Interest | 6,127,637,712 | 19,101,259,632 | 14,372,237,874 | 14,255,255,691 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 7,972,544,010,880 | 8,347,759,107,636 | 8,897,299,190,096 | 8,720,529,388,596 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|------|------------------|------|-----|-----|-----|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year | 2019 | Load | | | | |
| Latest Quarter | 3 | Last | 650 | Book Value | 1,928 | EPS | 97 | PER* | 5.0 | PBV | 0.3 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | | 2nd Quarter 2019 | | 3rd Quarter 2019 | | 4th Quarter 2019 | | | | |
| Total Sales | 392,514,016,824 | 823,124,673,298 | 1,304,995,275,796 | 1,811,938,308,600 | | | | | | | |
| Cost Of Good Sold | -401,614,878,768 | -819,977,226,082 | -1,141,154,934,038 | -1,481,604,502,800 | | | | | | | |
| Gross Profit | -9,100,861,944 | 3,147,447,216 | 163,840,341,758 | 330,333,805,800 | | | | | | | |
| Operating Expenses | -68,193,605,808 | -173,898,297,014 | -121,822,836,940 | -235,740,650,100 | | | | | | | |
| EBIT | -77,294,467,752 | -170,750,849,798 | 42,017,504,818 | 94,593,155,700 | | | | | | | |
| Other Income / Expenses | -1,144,562,376 | -1,267,599,240 | -2,500,662,124 | 9,336,630,000 | | | | | | | |
| Earning Before Tax | -78,439,030,128 | -172,018,449,038 | 39,516,842,694 | 103,929,785,700 | | | | | | | |
| Net Income After Tax | -83,469,797,268 | -177,948,986,464 | -84,102,350,310 | -63,358,868,800 | | | | | | | |
| Minority Interest | 1,219,984,356 | 1,927,036,493 | 2,475,290,664 | 5,022,806,700 | | | | | | | |
| Net Income (NI) | -82,249,812,912 | -176,021,949,971 | -81,627,059,646 | -58,336,062,100 | | | | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | -24 | -52 | -24 | -17 | | | | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 1,622 | 1,586 | 1,616 | 1,607 | | | | | | | |
| Close Price | 1,010 | 910 | 820 | 14,575 | | | | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | -10.3 | -8.7 | -25.3 | -838.0 | | | | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 0.6 | 0.6 | 0.5 | 9.1 | | | | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | |

Laporan Keuangan Austindo Nusantara Jaya Tbk 2019

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | | |
|---------------------------|-------------------|------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|------|------------------|--|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year | 2019 | Load | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | | 2nd Quarter 2019 | | 3rd Quarter 2019 | | 4th Quarter 2019 | |
| Assets | | | | | | | | |
| Cash & Equivalent | 472,299,845,640 | 225,150,654,594 | 591,484,861,154 | +256,936,774,000 | | | | |
| Account Receivable | 113,046,580,140 | 82,710,624,154 | 44,783,674,310 | 70,671,130,600 | | | | |
| Inventories | 182,679,527,904 | 375,288,493,935 | 174,246,453,164 | 163,105,741,400 | | | | |
| Other Current Assets | 405,007,386,492 | 244,688,468,257 | 488,486,556,136 | 438,320,779,100 | | | | |
| Total Current Assets | 1,173,033,340,176 | 927,838,240,940 | 1,299,001,544,764 | 929,034,425,100 | | | | |
| Fixed Assets | 2,816,407,833,552 | 2,858,531,851,078 | 2,956,523,278,764 | 3,019,597,900,100 | | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 4,699,419,252,168 | 4,845,996,075,367 | 4,656,296,360,234 | 4,748,710,320,400 | | | | |
| Tot. Non-Current Assets | 7,515,827,085,720 | 7,704,527,926,445 | 7,612,819,638,998 | 7,768,308,220,500 | | | | |
| Total Assets | 8,688,860,425,896 | 8,632,366,167,385 | 8,911,821,183,762 | 8,697,342,645,600 | | | | |
| Liabilities | | | | | | | | |
| Current Liabilities | 757,062,489,324 | 660,845,088,537 | 675,646,090,260 | 437,029,038,200 | | | | |
| Long Term Liabilities | 2,476,291,481,760 | 2,634,930,413,739 | 2,797,770,184,042 | 2,857,271,559,500 | | | | |
| Total Liabilities | 3,233,353,971,084 | 3,295,775,502,276 | 3,473,416,274,302 | 3,294,300,597,700 | | | | |
| Total Equity | 5,441,876,456,676 | 5,320,644,552,318 | 5,420,695,814,642 | 5,392,077,741,800 | | | | |
| Minority Interest | 13,629,998,136 | 15,946,112,791 | 17,709,094,818 | 10,964,306,100 | | | | |
| Tot. Liabilities & Equity | 8,688,860,425,896 | 8,632,366,167,385 | 8,911,821,183,762 | 8,697,342,645,600 | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|------------------------------|------------------|------------------|------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | 2nd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 | 2019 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 89,103,128,340 | 94,962,966,335 | 190,135,932,384 | 120,833,478,400 | |
| Investing Activities | -107,105,450,472 | -474,428,527,837 | -241,662,461,974 | -424,806,420,700 | |
| Financing Activities | 73,890,735,756 | 191,215,902,972 | 228,646,350,208 | 154,554,836,700 | |
| Net Cash Flow Activities | 55,888,413,624 | -188,249,658,530 | 177,119,820,618 | -149,418,105,600 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 472,299,845,640 | 225,150,654,594 | 591,484,861,154 | 256,936,774,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | -10.3 | -8.7 | -25.3 | -838.0 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.6 | 0.6 | 0.5 | 9.1 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 1.0 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | -3.8 | -4.1 | -1.2 | -1.0 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | -6.0 | -6.6 | -2.0 | -1.1 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | -19.7 | -20.7 | 3.2 | 5.0 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------|-----------------------------|--------------------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year |
| | | | | | 2020 |
| | | | | | Load |
| Latest Quarter | 3 | Last | 650 | Book Value | 1,928 |
| | | | | EPS | 97 |
| | | | | PER* | 5.0 |
| | | | | PBV | 0.3 |
| * Annulized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | | 2nd Quarter 2020 | | 3rd Quarter 2020 |
| | | | | | 4th Quarter 2020 |
| Total Sales | 602,115,712,436 | | 1,039,088,411,928 | | 1,766,148,912,116 |
| Cost Of Good Sold | -465,456,617,458 | | -853,676,096,862 | | -1,330,084,150,994 |
| Gross Profit | 136,659,094,978 | | 185,412,315,066 | | 436,064,761,122 |
| Operating Expenses | -79,942,198,266 | | -169,957,659,678 | | -246,935,431,218 |
| EBIT | 56,716,896,712 | | 15,454,655,388 | | 189,129,329,904 |
| Other Income / Expenses | -13,282,449,208 | | -20,021,098,062 | | -30,635,022,998 |
| Earning Before Tax | 43,434,447,504 | | -4,566,442,674 | | 158,494,306,906 |
| Net Income After Tax | -20,367,225,144 | | -77,977,235,682 | | 21,417,877,026 |
| Minority Interest | 370,395,312 | | -692,130,988 | | -981,917,678 |
| Net Income (NI) | -19,996,829,832 | | -77,285,104,694 | | 22,399,794,704 |
| Earning Per Share (EPS) | -5 | | -23 | | 6 |
| BookValue Per Share (BV) | 1,741 | | 1,634 | | 1,689 |
| Close Price | 610 | | 488 | | 492 |
| PER (Close Price/EPS*) | -25.6 | | -10.6 | | 55.3 |
| PBV (Close Price/BV) | 0.3 | | 0.3 | | 0.3 |
| Public Accountant | | | | | |

Laporan Keuangan Austindo Nusantara Jaya Tbk Tahun 2020

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|-------------------|------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year |
| | | | | | 2020 |
| | | | | | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | | 2nd Quarter 2020 | | 3rd Quarter 2020 |
| | | | | | 4th Quarter 2020 |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 435,075,757,018 | | 243,805,736,336 | | 292,345,942,562 |
| Account Receivable | 55,067,072,984 | | 54,534,241,100 | | 55,710,912,968 |
| Inventories | 211,362,078,396 | | 154,264,446,930 | | 178,840,042,190 |
| Other Current Assets | 431,656,817,788 | | 413,660,307,198 | | 504,476,665,356 |
| Total Current Assets | 1,133,161,726,186 | | 866,264,731,564 | | 1,031,373,563,076 |
| Fixed Assets | 3,201,972,254,852 | | 2,921,249,503,730 | | 2,941,175,221,930 |
| Other Non-Curr. Assets | 5,153,918,889,252 | | 5,061,653,643,090 | | 5,154,485,753,894 |
| Tot. Non-Current Assets | 8,355,891,144,104 | | 7,982,903,146,820 | | 8,095,660,975,824 |
| Total Assets | 9,489,052,870,290 | | 8,849,167,878,384 | | 9,127,034,538,900 |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 560,312,169,564 | | 412,282,481,122 | | 436,621,023,506 |
| Long Term Liabilities | 3,061,691,233,146 | | 2,924,416,209,664 | | 2,992,970,115,144 |
| Total Liabilities | 3,622,003,402,710 | | 3,336,698,690,786 | | 3,429,591,138,650 |
| Total Equity | 5,841,127,474,742 | | 5,483,055,108,016 | | 5,668,457,204,120 |
| Minority Interest | 25,921,992,838 | | 29,414,079,582 | | 28,986,196,130 |
| Tot. Liabilities && Equity | 9,489,052,870,290 | | 8,849,167,878,384 | | 9,127,034,538,900 |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|------------------------------|------------------|------------------|------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | 2nd Quarter 2020 | 3rd Quarter 2020 | 4th Quarter 2020 | 2020 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 44,322,859,448 | 139,123,677,536 | 407,961,412,232 | 494,440,224,460 | |
| Investing Activities | -185,030,428,212 | -275,261,083,170 | -564,727,036,216 | -715,414,260,470 | |
| Financing Activities | 233,001,612,746 | 190,501,352,820 | 173,357,408,666 | 184,335,818,940 | |
| Net Cash Flow Activities | 92,294,043,982 | 54,363,947,186 | 16,591,784,682 | -36,638,217,070 | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 435,075,757,018 | 243,805,736,336 | 292,345,942,562 | 224,087,912,230 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | -25.6 | -10.6 | 55.3 | 74.4 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.3 | 0.3 | 0.3 | 0.4 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 1.0 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | -0.8 | -1.7 | 0.3 | 0.4 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | -1.4 | -2.8 | 0.5 | 0.6 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 9.4 | 1.5 | 10.7 | 11.0 | |

Laporan Keuangan Austindo Nusantara Jaya Tbk Tahun 2021

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|---------|------|------|------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | | | Quarter | Year | 2021 | Load |
| Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* | PBV | | | | |
| 3 | 650 | 1,928 | 97 | 5.0 | 0.3 | | | | |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | | | | | |
| Total Sales | 854,741,701,968 | 1,744,951,390,272 | 2,731,664,395,833 | 3,806,860,427,413 | | | | | |
| Cost Of Good Sold | -624,083,422,900 | -1,205,164,215,168 | -1,762,307,145,255 | -2,369,310,188,503 | | | | | |
| Gross Profit | 230,658,279,068 | 539,787,175,104 | 969,357,250,578 | 1,437,550,238,910 | | | | | |
| Operating Expenses | -136,443,552,232 | -257,216,806,560 | -381,676,466,121 | -545,663,939,642 | | | | | |
| EBIT | 94,214,726,836 | 282,570,368,544 | 587,680,784,457 | 891,886,299,268 | | | | | |
| Other Income / Expenses | -17,510,254,364 | -32,802,636,000 | -47,879,791,893 | -58,774,053,807 | | | | | |
| Earning Before Tax | 76,704,472,472 | 249,767,732,544 | 539,800,992,564 | 833,112,245,461 | | | | | |
| Net Income After Tax | 44,944,565,320 | 183,096,134,784 | 371,827,255,488 | 566,214,752,740 | | | | | |
| Minority Interest | 119,009,524 | 687,835,200 | -751,675,473 | -4,913,230,501 | | | | | |
| Net Income (NI) | 44,825,555,796 | 182,408,299,584 | 372,578,930,961 | 571,127,983,241 | | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 13 | 54 | 111 | 170 | | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 1,688 | 1,722 | 1,772 | 1,831 | | | | | |
| Close Price | 655 | 655 | 735 | 990 | | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 12.3 | 6.0 | 5.0 | 5.8 | | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 0.4 | 0.4 | 0.4 | 0.5 | | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|-------------------|------------------------------|-------------------|-------------------|------|
| Code | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 252,438,333,440 | 558,151,432,704 | 883,229,940,384 | 1,224,011,971,338 | |
| Investing Activities | -132,527,720,676 | -292,154,645,376 | -420,511,286,772 | -612,609,592,907 | |
| Financing Activities | 22,215,203,436 | -171,964,264,992 | -339,966,281,838 | -450,814,786,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 142,125,816,200 | 94,032,522,336 | 122,752,371,774 | 160,587,592,431 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 373,633,016,272 | 324,332,300,832 | 350,049,483,456 | 387,280,993,325 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 12.3 | 6.0 | 5.0 | 5.8 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.4 | 0.4 | 0.4 | 0.5 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 1.0 | 0.6 | 1.0 | 1.0 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 1.9 | 4.0 | 5.4 | 6.1 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 3.2 | 6.3 | 8.4 | 9.3 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 11.0 | 16.2 | 21.5 | 23.4 | |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 373,633,016,272 | 324,332,300,832 | 350,049,483,456 | +387,280,993,325 | |
| Account Receivable | 27,465,189,024 | 21,321,166,176 | 24,230,750,103 | 44,685,585,195 | |
| Inventories | 234,912,487,036 | 266,468,458,176 | 262,665,804,057 | 270,997,618,526 | |
| Other Current Assets | 454,517,758,384 | 366,992,550,240 | 385,106,655,213 | 413,278,811,676 | |
| Total Current Assets | 1,090,528,450,716 | 979,114,475,424 | 1,022,052,692,829 | 1,116,243,008,722 | |
| Fixed Assets | 2,974,547,212,336 | 2,980,674,521,568 | 2,978,860,241,088 | 2,988,189,337,437 | |
| Other Non-Curr. Assets | 5,175,034,243,704 | 5,236,031,767,872 | 5,183,960,337,687 | 5,208,235,669,219 | |
| Tot. Non-Current Assets | 8,149,581,456,040 | 8,216,706,289,440 | 8,162,820,578,775 | 8,196,425,006,656 | |
| Total Assets | 9,240,109,906,756 | 9,195,820,764,864 | 9,184,873,271,604 | 9,312,668,015,378 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 475,271,317,360 | 451,305,664,032 | 522,080,943,258 | 696,015,893,227 | |
| Long Term Liabilities | 3,073,255,331,948 | 2,938,725,358,944 | 2,691,697,748,412 | 2,434,233,096,866 | |
| Total Liabilities | 3,548,526,649,308 | 3,390,031,022,976 | 3,213,778,691,670 | 3,130,248,990,093 | |
| Total Equity | 5,663,542,197,556 | 5,777,158,909,728 | 5,943,807,454,035 | 6,144,501,697,667 | |
| Minority Interest | 28,041,059,892 | 28,630,832,160 | 27,287,125,899 | 37,917,327,618 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 9,240,109,906,756 | 9,195,820,764,864 | 9,184,873,271,604 | 9,312,668,015,378 | |

Lampiran 4 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BISI Internasional Tbk 2016

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|-----------------------------|--------------------|------|------|-----|-----|
| Code | BISI | BISI Internasional Tbk | | Quarter | Year | 2016 | Load | | | | |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,535 | Book Value | 954 | EPS | 113 | PER* | 10.2 | PBV | 1.6 |
| * Annulized | EPS=Net Income/Share Listed | | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | | 2nd Quarter 2016 | | 3rd Quarter 2016 | | 4th Quarter 2016 | | | | |
| Total Sales | 340,858,000,000 | | 743,165,000,000 | | 1,191,244,000,000 | | 1,852,079,000,000 | | | | |
| Cost Of Good Sold | -210,354,000,000 | | -440,505,000,000 | | -680,165,000,000 | | -1,048,130,000,000 | | | | |
| Gross Profit | 130,504,000,000 | | 302,660,000,000 | | 511,079,000,000 | | 803,949,000,000 | | | | |
| Operating Expenses | -51,282,000,000 | | -133,692,000,000 | | -225,181,000,000 | | -363,310,000,000 | | | | |
| EBIT | 79,222,000,000 | | 168,968,000,000 | | 285,898,000,000 | | 440,639,000,000 | | | | |
| Other Income / Expenses | 3,966,000,000 | | 6,721,000,000 | | 9,684,000,000 | | 13,456,000,000 | | | | |
| Earning Before Tax | 83,188,000,000 | | 175,689,000,000 | | 295,582,000,000 | | 454,095,000,000 | | | | |
| Net Income After Tax | 65,441,000,000 | | 138,039,000,000 | | 233,297,000,000 | | 336,220,000,000 | | | | |
| Minority Interest | -21,000,000 | | -46,000,000 | | -68,000,000 | | -83,000,000 | | | | |
| Net Income (NI) | 65,420,000,000 | | 137,993,000,000 | | 233,229,000,000 | | 336,137,000,000 | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 21 | | 45 | | 77 | | 112 | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 626 | | 618 | | 650 | | 687 | | | | |
| Close Price | 1,765 | | 1,750 | | 1,800 | | 1,900 | | | | |
| PER (Close Price/EP5*) | 20.2 | | 19.0 | | 17.4 | | 17.0 | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 2.8 | | 2.8 | | 2.8 | | 2.8 | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|------------------------|------------------|------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| | | | | | 2016 |
| | | | | | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | -37,372,000,000 | 45,681,000,000 | 89,232,000,000 | 205,035,000,000 | |
| Investing Activities | -10,892,000,000 | -16,708,000,000 | -24,874,000,000 | -41,321,000,000 | |
| Financing Activities | 0 | -99,000,000,000 | -99,000,000,000 | -99,000,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | -48,264,000,000 | -70,027,000,000 | -34,642,000,000 | 64,714,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 265,567,000,000 | 243,632,000,000 | 278,247,000,000 | 379,593,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 20.2 | 19.0 | 17.4 | 17.0 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 2.8 | 2.8 | 2.8 | 2.8 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.0 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 12.0 | 12.9 | 14.0 | 13.9 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 13.9 | 14.9 | 15.9 | 16.3 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 23.0 | 22.7 | 24.0 | 23.8 | |

| equity income statement | | equity balance sheet | | equity cash flow | |
|----------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|-------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| | | | | | 2016 |
| | | | | | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 265,567,000,000 | 243,632,000,000 | 278,247,000,000 | +379,593,000,000 | |
| Account Receivable | 683,527,000,000 | 689,544,000,000 | 740,414,000,000 | 947,480,000,000 | |
| Inventories | 749,732,000,000 | 768,263,000,000 | 798,238,000,000 | 688,921,000,000 | |
| Other Current Assets | 110,136,000,000 | 65,102,000,000 | 38,923,000,000 | 25,915,000,000 | |
| Total Current Assets | 1,808,962,000,000 | 1,766,541,000,000 | 1,855,822,000,000 | 2,041,909,000,000 | |
| Fixed Assets | 298,064,000,000 | 297,841,000,000 | 300,033,000,000 | 318,022,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 70,480,000,000 | 71,419,000,000 | 71,774,000,000 | 56,246,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 368,544,000,000 | 369,260,000,000 | 371,807,000,000 | 374,268,000,000 | |
| Total Assets | 2,177,506,000,000 | 2,135,801,000,000 | 2,227,629,000,000 | 2,416,177,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 248,685,000,000 | 231,604,000,000 | 226,490,000,000 | 301,524,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 48,084,000,000 | 49,343,000,000 | 50,768,000,000 | 51,128,000,000 | |
| Total Liabilities | 296,769,000,000 | 280,947,000,000 | 277,258,000,000 | 352,652,000,000 | |
| Total Equity | 1,880,516,000,000 | 1,854,608,000,000 | 1,950,103,000,000 | 2,063,239,000,000 | |
| Minority Interest | 221,000,000 | 246,000,000 | 268,000,000 | 286,000,000 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 2,177,506,000,000 | 2,135,801,000,000 | 2,227,629,000,000 | 2,416,177,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|--------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1.535 | Book Value | 954 |
| | | | | EPS | 113 |
| | | | | PER* | 10.2 |
| | | | | PBV | 1.6 |
| * Annulized | EPS=Net Income/Share Listed | | BV=TotalEquity/Share Listed | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | |
| Total Sales | 480,536,000,000 | 852,688,000,000 | 1,462,956,000,000 | 2,310,290,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -315,447,000,000 | -601,241,000,000 | -951,751,000,000 | -1,430,026,000,000 | |
| Gross Profit | 165,089,000,000 | 251,447,000,000 | 511,205,000,000 | 880,264,000,000 | |
| Operating Expenses | -71,074,000,000 | -149,737,000,000 | -248,758,000,000 | -379,541,000,000 | |
| EBIT | 94,015,000,000 | 101,710,000,000 | 262,447,000,000 | 500,723,000,000 | |
| Other Income / Expenses | 4,031,000,000 | 10,684,000,000 | 14,628,000,000 | 18,474,000,000 | |
| Earning Before Tax | 98,046,000,000 | 112,394,000,000 | 277,075,000,000 | 519,197,000,000 | |
| Net Income After Tax | 76,215,000,000 | 87,856,000,000 | 219,953,000,000 | 403,287,000,000 | |
| Minority Interest | -41,000,000 | -54,000,000 | -88,000,000 | -107,000,000 | |
| Net Income (NI) | 76,174,000,000 | 87,802,000,000 | 219,865,000,000 | 403,180,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 25 | 29 | 73 | 134 | |
| BookValue Per Share (BV) | 713 | 629 | 673 | 733 | |
| Close Price | 1,880 | 1,620 | 1,515 | 1,795 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 18.5 | 27.7 | 15.5 | 13.4 | |
| PBV (Close Price/BV) | 2.6 | 2.6 | 2.3 | 2.4 | |
| Public Accountant | | | | | |

Laporan Keuangan BISI Internasional Tbk 2017

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|-------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | |
| Assets | | | | | |
| Cash & Equivalent | 508,623,000,000 | 443,160,000,000 | 324,608,000,000 | +535,617,000,000 | |
| Account Receivable | 921,322,000,000 | 678,146,000,000 | 829,104,000,000 | 831,040,000,000 | |
| Inventories | 626,913,000,000 | 638,807,000,000 | 663,840,000,000 | 650,839,000,000 | |
| Other Current Assets | 32,409,000,000 | 49,227,000,000 | 39,920,000,000 | 24,274,000,000 | |
| Total Current Assets | 2,089,267,000,000 | 1,809,340,000,000 | 1,857,472,000,000 | 2,041,770,000,000 | |
| Fixed Assets | 319,034,000,000 | 324,707,000,000 | 424,381,000,000 | 512,280,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 65,633,000,000 | 83,015,000,000 | 73,130,000,000 | 68,286,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 384,667,000,000 | 407,722,000,000 | 497,511,000,000 | 580,566,000,000 | |
| Total Assets | 2,473,934,000,000 | 2,217,062,000,000 | 2,354,983,000,000 | 2,622,336,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 280,002,000,000 | 273,939,000,000 | 278,106,000,000 | 362,250,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 54,111,000,000 | 55,355,000,000 | 56,861,000,000 | 59,976,000,000 | |
| Total Liabilities | 334,113,000,000 | 329,294,000,000 | 334,967,000,000 | 422,226,000,000 | |
| Total Equity | 2,139,494,000,000 | 1,887,428,000,000 | 2,019,644,000,000 | 2,199,719,000,000 | |
| Minority Interest | 327,000,000 | 340,000,000 | 372,000,000 | 391,000,000 | |
| Tot. Liabilities & Equity | 2,473,934,000,000 | 2,217,062,000,000 | 2,354,983,000,000 | 2,622,336,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|------------------------|------------------|------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | 2017 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 137,156,000,000 | 346,816,000,000 | 287,113,000,000 | 590,514,000,000 | |
| Investing Activities | -7,422,000,000 | -19,560,000,000 | -128,174,000,000 | -220,686,000,000 | |
| Financing Activities | 0 | -264,000,000,000 | -214,002,000,000 | -214,002,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 129,734,000,000 | 63,256,000,000 | -55,063,000,000 | 155,826,000,000 | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 508,623,000,000 | 443,160,000,000 | 324,608,000,000 | 535,617,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 18.5 | 27.7 | 15.5 | 13.4 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 2.6 | 2.6 | 2.3 | 2.4 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.2 | 0.2 | 0.2 | 0.2 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 12.3 | 7.9 | 12.4 | 15.4 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 14.2 | 9.3 | 14.5 | 18.3 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 19.6 | 11.9 | 17.9 | 21.7 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year | |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,535 | Book Value | 954 | |
| | | | | EPS | 113 | |
| | | | | PER* | 10.2 | |
| | | | | PBV | 1.6 | |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | | 2nd Quarter 2018 | | 3rd Quarter 2018 | |
| | | | | | 4th Quarter 2018 | |
| Total Sales | 483,193,000,000 | | 734,286,000,000 | | 1,548,339,000,000 | 2,265,615,000,000 |
| Cost Of Good Sold | -397,225,000,000 | | -621,486,000,000 | | -1,032,720,000,000 | -1,406,725,000,000 |
| Gross Profit | 85,968,000,000 | | 112,800,000,000 | | 515,619,000,000 | 858,890,000,000 |
| Operating Expenses | -47,078,000,000 | | -110,574,000,000 | | -229,513,000,000 | -360,977,000,000 |
| EBIT | 38,890,000,000 | | 2,226,000,000 | | 286,106,000,000 | 497,913,000,000 |
| Other Income / Expenses | 3,723,000,000 | | 8,184,000,000 | | 8,583,000,000 | 7,586,000,000 |
| Earning Before Tax | 42,613,000,000 | | 10,410,000,000 | | 294,689,000,000 | 505,499,000,000 |
| Net Income After Tax | 32,847,000,000 | | 9,534,000,000 | | 235,557,000,000 | 403,870,000,000 |
| Minority Interest | -20,000,000 | | -29,000,000 | | -32,000,000 | -48,000,000 |
| Net Income (NI) | 32,827,000,000 | | 9,505,000,000 | | 235,525,000,000 | 403,822,000,000 |
| Earning Per Share (EPS) | 10 | | 3 | | 78 | 134 |
| BookValue Per Share (BV) | 744 | | 636 | | 711 | 769 |
| Close Price | 1,975 | | 1,725 | | 1,700 | 1,675 |
| PER (Close Price/EPS*) | 45.1 | | 272.2 | | 16.2 | 12.4 |
| PBV (Close Price/BV) | 2.7 | | 2.7 | | 2.4 | 2.2 |
| Public Accountant | | | | | | |

Laporan Keuangan BISI Internasional Tbk 2018

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | |
|----------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | | 2nd Quarter 2018 | | 3rd Quarter 2018 | |
| | | | | | 4th Quarter 2018 | |
| Assets | | | | | | |
| Cash && Equivalent | 386,514,000,000 | | 121,567,000,000 | | 81,449,000,000 | +94,489,000,000 |
| Account Receivable | 946,984,000,000 | | 726,970,000,000 | | 959,166,000,000 | 927,501,000,000 |
| Inventories | 631,695,000,000 | | 681,660,000,000 | | 788,960,000,000 | 1,111,690,000,000 |
| Other Current Assets | 20,848,000,000 | | 27,043,000,000 | | 27,181,000,000 | 34,404,000,000 |
| Total Current Assets | 1,986,041,000,000 | | 1,557,240,000,000 | | 1,856,756,000,000 | 2,168,084,000,000 |
| Fixed Assets | 507,517,000,000 | | 505,000,000,000 | | 502,412,000,000 | 496,764,000,000 |
| Other Non-Curr. Assets | 90,746,000,000 | | 122,966,000,000 | | 92,083,000,000 | 100,162,000,000 |
| Tot. Non-Current Assets | 598,263,000,000 | | 627,966,000,000 | | 594,495,000,000 | 596,926,000,000 |
| Total Assets | 2,584,304,000,000 | | 2,185,206,000,000 | | 2,451,251,000,000 | 2,765,010,000,000 |
| Liabilities | | | | | | |
| Current Liabilities | 289,519,000,000 | | 211,583,000,000 | | 249,422,000,000 | 395,388,000,000 |
| Long Term Liabilities | 61,828,000,000 | | 64,645,000,000 | | 67,180,000,000 | 59,692,000,000 |
| Total Liabilities | 351,347,000,000 | | 276,228,000,000 | | 316,602,000,000 | 455,080,000,000 |
| Total Equity | 2,232,957,000,000 | | 1,908,978,000,000 | | 2,134,649,000,000 | 2,309,930,000,000 |
| Minority Interest | 411,000,000 | | 420,000,000 | | 404,000,000 | 421,000,000 |
| Tot. Liabilities && Equity | 2,584,304,000,000 | | 2,185,206,000,000 | | 2,451,251,000,000 | 2,765,010,000,000 |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|------------------------|------------------|------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | 2018 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | -96,845,000,000 | -54,964,000,000 | -89,236,000,000 | -170,888,000,000 | |
| Investing Activities | -3,190,000,000 | -9,266,000,000 | -15,262,000,000 | -20,614,000,000 | |
| Financing Activities | -50,000,000,000 | -350,000,000,000 | -350,019,000,000 | -250,019,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | -150,035,000,000 | -414,230,000,000 | -454,517,000,000 | -441,521,000,000 | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 386,514,000,000 | 121,567,000,000 | 81,449,000,000 | 94,489,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 45.1 | 272.2 | 16.2 | 12.4 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 2.7 | 2.7 | 2.4 | 2.2 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.2 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 5.1 | 0.9 | 12.8 | 14.6 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 5.9 | 1.0 | 14.7 | 17.5 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 8.0 | 0.3 | 18.5 | 22.0 | |

Laporan Keuangan BISI Internasional Tbk 2019

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|--------------------|------|
| Code | BISI | BISI Internasional Tbk | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,535 | Book Value | 954 |
| | | | | EPS | 113 |
| | | | | PER* | 10.2 |
| | | | | PBV | 1.6 |
| * Annulized | EPS=Net Income/Share Listed | | BV=TotalEquity/Share Listed | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | 2rd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 | |
| Total Sales | 554,417,000,000 | 987,227,000,000 | 1,418,498,000,000 | 2,272,410,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -403,712,000,000 | -721,596,000,000 | -990,529,000,000 | -1,479,552,000,000 | |
| Gross Profit | 150,705,000,000 | 265,631,000,000 | 427,969,000,000 | 792,858,000,000 | |
| Operating Expenses | -52,659,000,000 | -147,368,000,000 | -239,599,000,000 | -378,283,000,000 | |
| EBIT | 98,046,000,000 | 118,263,000,000 | 188,370,000,000 | 414,575,000,000 | |
| Other Income / Expenses | -1,588,000,000 | -3,461,000,000 | -6,128,000,000 | -9,804,000,000 | |
| Earning Before Tax | 96,458,000,000 | 114,802,000,000 | 182,242,000,000 | 404,771,000,000 | |
| Net Income After Tax | 75,253,000,000 | 88,078,000,000 | 140,113,000,000 | 306,952,000,000 | |
| Minority Interest | -24,000,000 | -58,000,000 | -86,000,000 | -129,000,000 | |
| Net Income (NI) | 75,229,000,000 | 88,020,000,000 | 140,027,000,000 | 306,823,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 25 | 29 | 46 | 102 | |
| BookValue Per Share (BV) | 794 | 699 | 716 | 772 | |
| Close Price | 1,435 | 1,475 | 1,440 | 1,050 | |
| PER (Close Price/EP5*) | 14.3 | 25.1 | 23.1 | 10.3 | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.8 | 2.1 | 2.0 | 1.4 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | |
|---------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|-------------------------------|---------------------------------------|------|-------------------------------------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | <input type="radio"/> Quarter | <input checked="" type="radio"/> Year | 2019 | <input type="button" value="Load"/> |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | 2nd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 | | | |
| Assets | | | | | | | |
| Cash & Equivalent | 77,729,000,000 | 153,662,000,000 | 96,193,000,000 | +195,165,000,000 | | | |
| Account Receivable | 1,071,709,000,000 | 900,879,000,000 | 779,044,000,000 | 983,510,000,000 | | | |
| Inventories | 1,069,818,000,000 | 962,157,000,000 | 1,154,449,000,000 | 1,115,260,000,000 | | | |
| Other Current Assets | 30,957,000,000 | 36,670,000,000 | 30,616,000,000 | 26,037,000,000 | | | |
| Total Current Assets | 2,250,213,000,000 | 2,053,368,000,000 | 2,060,302,000,000 | 2,319,972,000,000 | | | |
| Fixed Assets | 494,076,000,000 | 489,366,000,000 | 483,709,000,000 | 480,957,000,000 | | | |
| Other Non-Curr. Assets | 109,182,000,000 | 131,559,000,000 | 149,991,000,000 | 140,127,000,000 | | | |
| Tot. Non-Current Assets | 603,258,000,000 | 620,925,000,000 | 633,700,000,000 | 621,084,000,000 | | | |
| Total Assets | 2,853,471,000,000 | 2,674,293,000,000 | 2,694,002,000,000 | 2,941,056,000,000 | | | |
| Liabilities | | | | | | | |
| Current Liabilities | 407,136,000,000 | 511,198,000,000 | 474,123,000,000 | 560,436,000,000 | | | |
| Long Term Liabilities | 61,213,000,000 | 64,351,000,000 | 68,702,000,000 | 64,034,000,000 | | | |
| Total Liabilities | 468,349,000,000 | 575,549,000,000 | 542,825,000,000 | 624,470,000,000 | | | |
| Total Equity | 2,384,738,000,000 | 2,098,326,000,000 | 2,150,731,000,000 | 2,316,137,000,000 | | | |
| Minority Interest | 384,000,000 | 418,000,000 | 446,000,000 | 449,000,000 | | | |
| Tot. Liabilities & Equity | 2,853,471,000,000 | 2,674,293,000,000 | 2,694,002,000,000 | 2,941,056,000,000 | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------|------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| Quarter/year | | 1st Quarter 2019 | 2nd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | | -56,800,000,000 | 248,994,000,000 | 234,490,000,000 | 370,396,000,000 |
| Investing Activities | | -4,522,000,000 | -8,771,000,000 | -12,525,000,000 | -19,374,000,000 |
| Financing Activities | | 44,939,000,000 | -180,061,000,000 | -220,061,000,000 | -250,101,000,000 |
| Net Cash Flow Activities | | -16,383,000,000 | 60,162,000,000 | 1,904,000,000 | 100,921,000,000 |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | | 77,729,000,000 | 153,662,000,000 | 96,193,000,000 | 195,165,000,000 |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EP5*) | | 14.3 | 25.1 | 23.1 | 10.3 |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | | 1.8 | 2.1 | 2.0 | 1.4 |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | | 0.2 | 0.3 | 0.3 | 0.3 |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | | 10.5 | 6.6 | 6.9 | 10.4 |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | | 12.6 | 8.4 | 8.7 | 13.2 |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | | 17.7 | 12.0 | 13.3 | 18.2 |

Laporan Keuangan BISI Internasional Tbk Tahun 2020

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|--------------------|------|------|-----|-----|
| Code | BISI | BISI Internasional Tbk | | Quarter | Year | 2020 | Load | | | | |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,535 | Book Value | 954 | EPS | 113 | PER* | 10.2 | PBV | 1.6 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | | 2nd Quarter 2020 | | 3rd Quarter 2020 | | 4th Quarter 2020 | | | | |
| Total Sales | 401,342,000,000 | | 890,339,000,000 | | 1,312,684,000,000 | | 1,812,762,000,000 | | | | |
| Cost Of Good Sold | -258,560,000,000 | | -562,263,000,000 | | -799,586,000,000 | | -1,124,032,000,000 | | | | |
| Gross Profit | 142,782,000,000 | | 328,076,000,000 | | 513,098,000,000 | | 688,730,000,000 | | | | |
| Operating Expenses | -108,997,000,000 | | -205,500,000,000 | | -316,606,000,000 | | -326,242,000,000 | | | | |
| EBIT | 33,785,000,000 | | 122,576,000,000 | | 196,492,000,000 | | 362,488,000,000 | | | | |
| Other Income / Expenses | -1,298,000,000 | | -1,818,000,000 | | -17,000,000 | | 2,450,000,000 | | | | |
| Earning Before Tax | 32,487,000,000 | | 120,758,000,000 | | 196,475,000,000 | | 364,938,000,000 | | | | |
| Net Income After Tax | 24,380,000,000 | | 94,240,000,000 | | 153,563,000,000 | | 275,667,000,000 | | | | |
| Minority Interest | -37,000,000 | | 109,000,000 | | 146,000,000 | | 214,000,000 | | | | |
| Net Income (NI) | 24,343,000,000 | | 94,131,000,000 | | 153,417,000,000 | | 275,453,000,000 | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 8 | | 31 | | 51 | | 91 | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 780 | | 803 | | 785 | | 819 | | | | |
| Close Price | 620 | | 825 | | 950 | | 1,030 | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 19.1 | | 13.1 | | 13.9 | | 11.2 | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 0.8 | | 1.0 | | 1.2 | | 1.3 | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--|-------------------|------------------------|-------------------|-------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | 2nd Quarter 2020 | 3rd Quarter 2020 | 4th Quarter 2020 | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | -11,197,000,000 | 173,676,000,000 | 466,437,000,000 | 714,412,000,000 | |
| Investing Activities | -8,398,000,000 | -18,471,000,000 | -29,043,000,000 | -42,470,000,000 | |
| Financing Activities | -90,000,000,000 | -150,000,000,000 | -264,018,000,000 | -265,001,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | -109,595,000,000 | 5,205,000,000 | 173,376,000,000 | 406,941,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 90,761,000,000 | 200,535,000,000 | 369,165,000,000 | 602,271,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 19.1 | 13.1 | 13.9 | 11.2 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.8 | 1.0 | 1.2 | 1.3 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.2 | 0.2 | 0.2 | 0.0 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 3.4 | 6.7 | 7.3 | 9.4 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 4.2 | 7.8 | 8.7 | 11.2 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 8.4 | 13.8 | 15.0 | 20.0 | |
| Cash && Equivalent | | | | | |
| Cash && Equivalent | 90,761,000,000 | 200,535,000,000 | 369,165,000,000 | +602,271,000,000 | |
| Account Receivable | 1,034,998,000,000 | 961,090,000,000 | 728,599,000,000 | 678,552,000,000 | |
| Inventories | 1,096,328,000,000 | 950,698,000,000 | 1,010,486,000,000 | 919,678,000,000 | |
| Other Current Assets | 23,796,000,000 | 18,202,000,000 | 27,900,000,000 | 46,727,000,000 | |
| Total Current Assets | 2,245,883,000,000 | 2,130,525,000,000 | 2,136,150,000,000 | 2,247,228,000,000 | |
| Fixed Assets | 480,536,000,000 | 481,751,000,000 | 484,022,000,000 | 492,340,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 162,454,000,000 | 188,701,000,000 | 185,666,000,000 | 175,411,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 642,990,000,000 | 670,452,000,000 | 669,688,000,000 | 667,751,000,000 | |
| Total Assets | 2,888,873,000,000 | 2,800,977,000,000 | 2,805,838,000,000 | 2,914,979,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 482,456,000,000 | 323,703,000,000 | 382,813,000,000 | 385,631,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 64,451,000,000 | 64,947,000,000 | 64,642,000,000 | 70,961,000,000 | |
| Total Liabilities | 546,907,000,000 | 388,650,000,000 | 447,455,000,000 | 456,592,000,000 | |
| Total Equity | 2,340,480,000,000 | 2,411,769,000,000 | 2,357,806,000,000 | 2,457,882,000,000 | |
| Minority Interest | 486,000,000 | 558,000,000 | 577,000,000 | 505,000,000 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 2,887,873,000,000 | 2,800,977,000,000 | 2,805,838,000,000 | 2,914,979,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|--------------------|------|------|-----|-----|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year | 2021 | Load | | | | |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,535 | Book Value | 954 | EPS | 113 | PER* | 10.2 | PBV | 1.6 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | | BV=TotalEquity/Share Listed | | | | | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | | 2rd Quarter 2021 | | 3rd Quarter 2021 | | 4th Quarter 2021 | | | | |
| Total Sales | 434,181,000,000 | | 946,330,000,000 | | 1,483,369,000,000 | | 2,015,138,000,000 | | | | |
| Cost Of Good Sold | -232,220,000,000 | | -535,635,000,000 | | -837,023,000,000 | | -1,205,168,000,000 | | | | |
| Gross Profit | 201,961,000,000 | | 410,695,000,000 | | 646,346,000,000 | | 809,970,000,000 | | | | |
| Operating Expenses | -105,939,000,000 | | -234,747,000,000 | | -376,132,000,000 | | -349,794,000,000 | | | | |
| EBIT | 96,022,000,000 | | 175,948,000,000 | | 270,214,000,000 | | 460,176,000,000 | | | | |
| Other Income / Expenses | 3,488,000,000 | | 7,049,000,000 | | 12,194,000,000 | | 17,191,000,000 | | | | |
| Earning Before Tax | 99,510,000,000 | | 182,997,000,000 | | 282,408,000,000 | | 477,367,000,000 | | | | |
| Net Income After Tax | 79,514,000,000 | | 145,976,000,000 | | 226,108,000,000 | | 380,992,000,000 | | | | |
| Minority Interest | 49,000,000 | | 87,000,000 | | 118,000,000 | | 184,000,000 | | | | |
| Net Income (NI) | 79,465,000,000 | | 145,889,000,000 | | 225,990,000,000 | | 380,808,000,000 | | | | |
| Earning Per Share (EPS) | 26 | | 48 | | 75 | | 126 | | | | |
| BookValue Per Share (BV) | 845 | | 867 | | 856 | | 909 | | | | |
| Close Price | 1,130 | | 1,125 | | 1,015 | | 995 | | | | |
| PER (Close Price/EPS*) | 10.7 | | 11.6 | | 10.1 | | 7.8 | | | | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.3 | | 1.3 | | 1.2 | | 1.1 | | | | |
| Public Accountant | | | | | | | | | | | |

Laporan Keuangan BISI Internasional Tbk Tahun 2021

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | | |
|----------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|------------------|-------------------|------|--------------------|--|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year | 2021 | Load | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | | 2rd Quarter 2021 | | 3rd Quarter 2021 | | 4th Quarter 2021 | |
| Assets | | | | | | | | |
| Cash && Equivalent | 770,205,000,000 | | 863,958,000,000 | | 939,397,000,000 | | +1,095,398,000,000 | |
| Account Receivable | 624,702,000,000 | | 627,335,000,000 | | 571,520,000,000 | | 537,012,000,000 | |
| Inventories | 945,468,000,000 | | 776,568,000,000 | | 852,043,000,000 | | 788,289,000,000 | |
| Other Current Assets | 53,179,000,000 | | 64,505,000,000 | | 67,681,000,000 | | 47,675,000,000 | |
| Total Current Assets | 2,393,554,000,000 | | 2,332,366,000,000 | | 2,430,641,000,000 | | 2,468,374,000,000 | |
| Fixed Assets | 497,879,000,000 | | 499,708,000,000 | | 499,157,000,000 | | 497,760,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 178,741,000,000 | | 179,456,000,000 | | 184,317,000,000 | | 166,068,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 676,620,000,000 | | 679,164,000,000 | | 683,474,000,000 | | 663,828,000,000 | |
| Total Assets | 3,070,174,000,000 | | 3,011,530,000,000 | | 3,114,115,000,000 | | 3,132,202,000,000 | |
| Liabilities | | | | | | | | |
| Current Liabilities | 457,096,000,000 | | 330,009,000,000 | | 469,922,000,000 | | 346,045,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 75,177,000,000 | | 77,714,000,000 | | 74,532,000,000 | | 58,112,000,000 | |
| Total Liabilities | 532,273,000,000 | | 407,723,000,000 | | 544,454,000,000 | | 404,157,000,000 | |
| Total Equity | 2,537,347,000,000 | | 2,603,215,000,000 | | 2,569,038,000,000 | | 2,727,356,000,000 | |
| Minority Interest | 554,000,000 | | 592,000,000 | | 623,000,000 | | 689,000,000 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 3,070,174,000,000 | | 3,011,530,000,000 | | 3,114,115,000,000 | | 3,132,202,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|------------------------|------------------|-------------------|------|
| Code | BISI | BISI International Tbk | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | 2021 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 181,739,000,000 | 286,014,000,000 | 483,689,000,000 | 652,538,000,000 | |
| Investing Activities | -14,068,000,000 | -24,825,000,000 | -33,273,000,000 | -44,554,000,000 | |
| Financing Activities | 0 | 0 | -114,000,000,000 | -114,992,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 167,671,000,000 | 261,189,000,000 | 336,416,000,000 | 492,992,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 770,205,000,000 | 863,958,000,000 | 939,397,000,000 | 1,095,398,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 10.7 | 11.6 | 10.1 | 7.8 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.3 | 1.3 | 1.2 | 1.1 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.0 | 0.2 | 0.2 | 0.0 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 10.4 | 9.7 | 9.7 | 12.2 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 12.5 | 11.2 | 11.7 | 14.0 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 22.0 | 18.6 | 18.2 | 22.8 | |

Lampiran 5 Laporan Keuangan
Laporan Keuangan PP London Sumatra Tbk Tahun 2016

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------------|-------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk | | Quarter | Year |
| | | | | | 2016 |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,010 | Book Value | 1,551 |
| | | | | EPS | 112 |
| | | | | PER* | 6.8 |
| | | | | PBV | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | BV=TotalEquity/Share Listed | | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | |
| Total Sales | 803,967,000,000 | 1,652,471,000,000 | 2,617,594,000,000 | 3,847,869,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -642,670,000,000 | -1,312,078,000,000 | -1,969,964,000,000 | -2,737,084,000,000 | |
| Gross Profit | 161,297,000,000 | 340,393,000,000 | 647,630,000,000 | 1,110,785,000,000 | |
| Operating Expenses | -85,733,000,000 | -170,231,000,000 | -247,236,000,000 | -300,011,000,000 | |
| EBIT | 75,564,000,000 | 170,162,000,000 | 400,394,000,000 | 810,774,000,000 | |
| Other Income / Expenses | -7,950,000,000 | -22,796,000,000 | -33,417,000,000 | -32,213,000,000 | |
| Earning Before Tax | 67,614,000,000 | 147,366,000,000 | 366,977,000,000 | 778,561,000,000 | |
| Net Income After Tax | 50,431,000,000 | 112,541,000,000 | 272,111,000,000 | 592,769,000,000 | |
| Minority Interest | 20,000,000 | 103,000,000 | 218,000,000 | 1,060,000,000 | |
| Net Income (NI) | 50,451,000,000 | 112,644,000,000 | 272,329,000,000 | 593,829,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 7 | 16 | 40 | 87 | |
| Book Value Per Share (BV) | 1,083 | 1,054 | 1,079 | 1,119 | |
| Close Price | 1,820 | 1,380 | 1,495 | 1,740 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 61.5 | 41.8 | 28.0 | 20.0 | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.7 | 1.3 | 1.4 | 1.6 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---------------------------|-------------------|---------------------------------|-------------------|--------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk | | Quarter | Year |
| | | | | | 2016 |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | |
| Assets | | | | | |
| Cash & Equivalent | 863,148,000,000 | 472,595,000,000 | 696,493,000,000 | +1,140,614,000,000 | |
| Account Receivable | 15,984,000,000 | 22,360,000,000 | 103,532,000,000 | 82,493,000,000 | |
| Inventories | 382,557,000,000 | 388,512,000,000 | 458,814,000,000 | 569,085,000,000 | |
| Other Current Assets | 125,506,000,000 | 249,538,000,000 | 158,993,000,000 | 127,469,000,000 | |
| Total Current Assets | 1,387,195,000,000 | 1,133,005,000,000 | 1,417,832,000,000 | 1,919,661,000,000 | |
| Fixed Assets | 3,498,495,000,000 | 3,473,807,000,000 | 3,444,087,000,000 | 3,436,091,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 4,130,030,000,000 | 4,085,661,000,000 | 4,090,730,000,000 | 4,103,336,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 7,628,525,000,000 | 7,559,468,000,000 | 7,534,817,000,000 | 7,539,427,000,000 | |
| Total Assets | 9,015,720,000,000 | 8,692,473,000,000 | 8,952,649,000,000 | 9,459,088,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 668,023,000,000 | 511,504,000,000 | 594,745,000,000 | 780,627,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 950,979,000,000 | 984,691,000,000 | 1,002,138,000,000 | 1,032,477,000,000 | |
| Total Liabilities | 1,619,002,000,000 | 1,496,195,000,000 | 1,596,883,000,000 | 1,813,104,000,000 | |
| Total Equity | 7,389,809,000,000 | 7,189,431,000,000 | 7,349,034,000,000 | 7,640,094,000,000 | |
| Minority Interest | 6,909,000,000 | 6,847,000,000 | 6,732,000,000 | 5,890,000,000 | |
| Tot. Liabilities & Equity | 9,015,720,000,000 | 8,692,473,000,000 | 8,952,649,000,000 | 9,459,088,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|------------------|--------------------------------|------------------|-------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2016 | 2nd Quarter 2016 | 3rd Quarter 2016 | 4th Quarter 2016 | 2016 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 271,074,000,000 | 218,992,000,000 | 533,175,000,000 | 1,071,563,000,000 | |
| Investing Activities | -135,784,000,000 | -216,123,000,000 | -298,546,000,000 | -396,168,000,000 | |
| Financing Activities | 3,250,000,000 | -253,315,000,000 | -257,515,000,000 | -263,792,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 138,540,000,000 | -250,446,000,000 | -22,886,000,000 | 411,603,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 863,148,000,000 | 472,595,000,000 | 696,493,000,000 | 1,140,614,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EP5*) | 61.5 | 41.8 | 28.0 | 20.0 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.7 | 1.3 | 1.4 | 1.6 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.0 | 0.0 | 0.2 | 0.2 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 2.0 | 2.6 | 4.1 | 6.3 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 2.7 | 3.1 | 4.9 | 7.8 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 9.0 | 10.0 | 15.3 | 21.1 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| | | | | | 2017 |
| | | | | | Load |
| | Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* |
| | 3 | 1,010 | 1,551 | 112 | 6.8 |
| | | | | | PBV |
| | | | | | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | |
| Total Sales | 1,463,784,000,000 | 2,467,583,000,000 | 3,574,898,000,000 | 4,738,022,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -916,265,000,000 | -1,731,577,000,000 | -2,529,732,000,000 | -3,395,184,000,000 | |
| Gross Profit | 547,519,000,000 | 736,006,000,000 | 1,045,166,000,000 | 1,342,838,000,000 | |
| Operating Expenses | -84,400,000,000 | -165,804,000,000 | -254,510,000,000 | -384,408,000,000 | |
| EBIT | 463,119,000,000 | 570,202,000,000 | 790,656,000,000 | 958,430,000,000 | |
| Other Income / Expenses | 10,404,000,000 | 25,192,000,000 | 37,182,000,000 | 47,806,000,000 | |
| Earning Before Tax | 473,523,000,000 | 595,394,000,000 | 827,838,000,000 | 1,006,236,000,000 | |
| Net Income After Tax | 374,848,000,000 | 459,886,000,000 | 639,686,000,000 | 763,423,000,000 | |
| Minority Interest | -508,000,000 | -352,000,000 | -144,000,000 | 58,000,000 | |
| Net Income (NI) | 374,340,000,000 | 459,534,000,000 | 639,542,000,000 | 763,481,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 54 | 67 | 93 | 111 | |
| BookValue Per Share (BV) | 1,174 | 1,151 | 1,178 | 1,190 | |
| Close Price | 1,465 | 1,370 | 1,410 | 1,420 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 6.7 | 10.2 | 11.3 | 12.7 | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.2 | 1.2 | 1.2 | 1.2 | |
| Public Accountant | | | | | |

Laporan Keuangan PP London Sumatra Tbk Tahun 2017

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|--------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| | | | | | 2017 |
| | | | | | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | |
| Assets | | | | | |
| Cash & Equivalent | 1,667,139,000,000 | 1,451,408,000,000 | 1,486,134,000,000 | +1,633,460,000,000 | |
| Account Receivable | 89,622,000,000 | 128,904,000,000 | 98,922,000,000 | 55,670,000,000 | |
| Inventories | 429,361,000,000 | 364,154,000,000 | 360,598,000,000 | 308,149,000,000 | |
| Other Current Assets | 131,818,000,000 | 232,844,000,000 | 181,928,000,000 | 171,135,000,000 | |
| Total Current Assets | 2,317,940,000,000 | 2,177,310,000,000 | 2,127,582,000,000 | 2,168,414,000,000 | |
| Fixed Assets | 3,416,414,000,000 | 3,368,782,000,000 | 3,326,726,000,000 | 3,233,981,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 4,107,985,000,000 | 4,109,695,000,000 | 4,332,320,000,000 | 4,341,986,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 7,524,399,000,000 | 7,478,477,000,000 | 7,659,046,000,000 | 7,575,967,000,000 | |
| Total Assets | 9,842,339,000,000 | 9,655,787,000,000 | 9,786,628,000,000 | 9,744,381,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 767,658,000,000 | 712,895,000,000 | 641,252,000,000 | 416,258,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 1,054,930,000,000 | 1,077,384,000,000 | 1,099,837,000,000 | 1,205,958,000,000 | |
| Total Liabilities | 1,822,588,000,000 | 1,790,279,000,000 | 1,741,089,000,000 | 1,622,216,000,000 | |
| Total Equity | 8,013,353,000,000 | 7,859,266,000,000 | 8,039,505,000,000 | 8,116,333,000,000 | |
| Minority Interest | 6,398,000,000 | 6,242,000,000 | 6,034,000,000 | 5,832,000,000 | |
| Tot. Liabilities & Equity | 9,842,339,000,000 | 9,655,787,000,000 | 9,786,628,000,000 | 9,744,381,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|-------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2017 | 2nd Quarter 2017 | 3rd Quarter 2017 | 4th Quarter 2017 | 2017 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 618,165,000,000 | 505,851,000,000 | 1,043,045,000,000 | 1,261,942,000,000 | |
| Investing Activities | -85,483,000,000 | -187,598,000,000 | -454,457,000,000 | -524,941,000,000 | |
| Financing Activities | -3,430,000,000 | -4,704,000,000 | -245,281,000,000 | -248,009,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 529,252,000,000 | 313,549,000,000 | 343,307,000,000 | 488,992,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 1,667,139,000,000 | 1,451,408,000,000 | 1,486,134,000,000 | 1,633,460,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 6.7 | 10.2 | 11.3 | 12.7 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.2 | 1.2 | 1.2 | 1.2 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.0 | 0.2 | 0.2 | 0.2 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 15.0 | 9.5 | 8.7 | 7.8 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 18.7 | 11.7 | 10.6 | 9.4 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 32.0 | 23.1 | 22.1 | 20.2 | |

Laporan Keuangan PP London Sumatra Tbk Tahun 2018

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------------------|-------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,010 | Book Value | 1,551 |
| | | | | EPS | 112 |
| | | | | PER* | 6.8 |
| | | | | PBV | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | |
| Total Sales | 868,338,000,000 | 1,763,272,000,000 | 2,873,820,000,000 | 4,019,846,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -666,119,000,000 | -1,367,404,000,000 | -2,282,920,000,000 | -3,336,813,000,000 | |
| Gross Profit | 202,219,000,000 | 395,868,000,000 | 590,900,000,000 | 683,033,000,000 | |
| Operating Expenses | -80,174,000,000 | -141,919,000,000 | -200,394,000,000 | -343,298,000,000 | |
| EBIT | 122,045,000,000 | 253,949,000,000 | 390,506,000,000 | 339,735,000,000 | |
| Other Income / Expenses | 19,798,000,000 | 36,775,000,000 | 52,940,000,000 | 77,317,000,000 | |
| Earning Before Tax | 141,843,000,000 | 290,724,000,000 | 443,446,000,000 | 417,052,000,000 | |
| Net Income After Tax | 115,675,000,000 | 224,036,000,000 | 343,457,000,000 | 329,426,000,000 | |
| Minority Interest | 324,000,000 | 885,000,000 | 1,237,000,000 | 1,938,000,000 | |
| Net Income (NI) | 115,999,000,000 | 224,921,000,000 | 344,694,000,000 | 331,364,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 17 | 32 | 50 | 48 | |
| Book Value Per Share (BV) | 1,220 | 1,196 | 1,215 | 1,220 | |
| Close Price | 1,295 | 990 | 1,275 | 1,250 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 19.0 | 15.0 | 18.9 | 25.7 | |
| PBV (Close Price/BV) | 1.1 | 0.8 | 1.0 | 1.0 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | | |
| | | Quarter | | Year | |
| | | 2018 | | Load | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | |
| Assets | | | | | |
| Cash & Equivalent | 1,951,646,000,000 | 1,881,855,000,000 | 1,579,658,000,000 | +1,663,456,000,000 | |
| Account Receivable | 63,771,000,000 | 60,662,000,000 | 104,512,000,000 | 68,896,000,000 | |
| Inventories | 419,135,000,000 | 588,843,000,000 | 633,457,000,000 | 488,712,000,000 | |
| Other Current Assets | 286,667,000,000 | 423,567,000,000 | 365,092,000,000 | 222,963,000,000 | |
| Total Current Assets | 2,721,219,000,000 | 2,954,927,000,000 | 2,682,719,000,000 | 2,444,027,000,000 | |
| Fixed Assets | 6,250,611,000,000 | 6,218,373,000,000 | 6,221,609,000,000 | 6,234,540,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 1,276,080,000,000 | 1,254,344,000,000 | 1,284,468,000,000 | 1,358,727,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 7,526,691,000,000 | 7,472,717,000,000 | 7,506,077,000,000 | 7,593,267,000,000 | |
| Total Assets | 10,247,910,000,000 | 10,427,644,000,000 | 10,188,796,000,000 | 10,037,294,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 667,661,000,000 | 1,025,348,000,000 | 642,551,000,000 | 524,814,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 1,249,309,000,000 | 1,234,817,000,000 | 1,249,244,000,000 | 1,180,361,000,000 | |
| Total Liabilities | 1,916,970,000,000 | 2,260,165,000,000 | 1,891,795,000,000 | 1,705,175,000,000 | |
| Total Equity | 8,325,432,000,000 | 8,162,532,000,000 | 8,292,406,000,000 | 8,328,225,000,000 | |
| Minority Interest | 5,508,000,000 | 4,947,000,000 | 4,595,000,000 | 3,894,000,000 | |
| Tot. Liabilities & Equity | 10,247,910,000,000 | 10,427,644,000,000 | 10,188,796,000,000 | 10,037,294,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|-------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2018 | 2nd Quarter 2018 | 3rd Quarter 2018 | 4th Quarter 2018 | 2018 |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 365,906,000,000 | 330,602,000,000 | 451,453,000,000 | 663,239,000,000 | |
| Investing Activities | -54,036,000,000 | -107,887,000,000 | -230,305,000,000 | -344,166,000,000 | |
| Financing Activities | -550,000,000 | -3,700,000,000 | -314,710,000,000 | -318,310,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 311,320,000,000 | 219,015,000,000 | -93,562,000,000 | 763,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 1,951,646,000,000 | 1,881,855,000,000 | 1,579,658,000,000 | 1,663,456,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 19.0 | 15.0 | 18.9 | 25.7 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 1.1 | 0.8 | 1.0 | 1.0 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.2 | 0.3 | 0.2 | 0.2 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 4.5 | 4.3 | 4.5 | 3.3 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 5.6 | 5.5 | 5.5 | 4.0 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 14.1 | 14.4 | 13.6 | 8.5 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| | | | | | 2019 |
| | | | | | Load |
| | Latest Quarter | Last | Book Value | EPS | PER* |
| | 3 | 1,010 | 1,551 | 112 | 6.8 |
| | | | | | PBV |
| | | | | | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | 2nd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 | |
| Total Sales | 927,936,000,000 | 1,595,724,000,000 | 2,586,153,000,000 | 3,699,439,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -792,007,000,000 | -1,419,836,000,000 | -2,292,227,000,000 | -3,137,879,000,000 | |
| Gross Profit | 135,929,000,000 | 175,888,000,000 | 293,926,000,000 | 561,560,000,000 | |
| Operating Expenses | -105,015,000,000 | -194,415,000,000 | -258,529,000,000 | -261,009,000,000 | |
| EBIT | 30,914,000,000 | -18,527,000,000 | 35,397,000,000 | 300,551,000,000 | |
| Other Income / Expenses | 19,286,000,000 | 36,508,000,000 | 47,451,000,000 | 52,192,000,000 | |
| Earning Before Tax | 50,200,000,000 | 17,981,000,000 | 82,848,000,000 | 352,743,000,000 | |
| Net Income After Tax | 38,104,000,000 | 9,618,000,000 | 51,439,000,000 | 252,630,000,000 | |
| Minority Interest | 523,000,000 | 860,000,000 | 1,095,000,000 | 1,272,000,000 | |
| Net Income (NI) | 38,627,000,000 | 10,478,000,000 | 52,534,000,000 | 253,902,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 5 | 1 | 7 | 37 | |
| BookValue Per Share (BV) | 1,226 | 1,203 | 1,208 | 1,245 | |
| Close Price | 1,040 | 1,120 | 1,285 | 1,485 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 45.9 | 364.5 | 125.2 | 39.9 | |
| PBV (Close Price/BV) | 0.8 | 0.9 | 1.1 | 1.2 | |
| Public Accountant | | | | | |

Laporan Keuangan PP London Sumatra Tbk Tahun 2019

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---------------------------|--------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| | | | | | 2019 |
| | | | | | Load |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | 2nd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 | |
| Assets | | | | | |
| Cash & Equivalent | 1,585,608,000,000 | 1,330,412,000,000 | 1,434,790,000,000 | +1,131,575,000,000 | |
| Account Receivable | 49,437,000,000 | 44,972,000,000 | 49,224,000,000 | 367,179,000,000 | |
| Inventories | 442,191,000,000 | 512,848,000,000 | 398,306,000,000 | 341,851,000,000 | |
| Other Current Assets | 308,379,000,000 | 360,576,000,000 | 388,421,000,000 | 351,889,000,000 | |
| Total Current Assets | 2,385,615,000,000 | 2,248,808,000,000 | 2,270,741,000,000 | 2,192,494,000,000 | |
| Fixed Assets | 6,252,150,000,000 | 6,255,685,000,000 | 6,255,209,000,000 | 6,311,102,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 1,687,437,000,000 | 1,692,475,000,000 | 1,683,805,000,000 | 1,721,726,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 7,939,587,000,000 | 7,948,160,000,000 | 7,939,014,000,000 | 8,032,828,000,000 | |
| Total Assets | 10,325,202,000,000 | 10,196,968,000,000 | 10,209,755,000,000 | 10,225,322,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 747,944,000,000 | 750,988,000,000 | 688,267,000,000 | 466,806,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 1,208,229,000,000 | 1,236,041,000,000 | 1,270,582,000,000 | 1,260,016,000,000 | |
| Total Liabilities | 1,956,173,000,000 | 1,987,029,000,000 | 1,958,849,000,000 | 1,726,822,000,000 | |
| Total Equity | 8,365,658,000,000 | 8,206,905,000,000 | 8,248,107,000,000 | 8,495,878,000,000 | |
| Minority Interest | 3,371,000,000 | 3,034,000,000 | 2,799,000,000 | 2,622,000,000 | |
| Tot. Liabilities & Equity | 10,325,202,000,000 | 10,196,968,000,000 | 10,209,755,000,000 | 10,225,322,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | | | |
|----------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|-------------------------------|---------------------------------------|------|-------------------------------------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | <input type="radio"/> Quarter | <input checked="" type="radio"/> Year | 2019 | <input type="button" value="Load"/> |
| Quarter/year | 1st Quarter 2019 | 2nd Quarter 2019 | 3rd Quarter 2019 | 4th Quarter 2019 | | | |
| Cash Flow Statement | | | | | | | |
| Operating Activities | 371,836,000,000 | 353,256,000,000 | 573,301,000,000 | 480,290,000,000 | | | |
| Investing Activities | -443,138,000,000 | -546,459,000,000 | -660,265,000,000 | -861,487,000,000 | | | |
| Financing Activities | -1,300,000,000 | -131,596,000,000 | -134,896,000,000 | -135,171,000,000 | | | |
| Net Cash Flow Activities | -72,602,000,000 | -324,799,000,000 | -221,860,000,000 | -516,368,000,000 | | | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 1,585,608,000,000 | 1,330,412,000,000 | 1,434,790,000,000 | 1,131,575,000,000 | | | |
| Key Ratios | | | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 45.9 | 364.5 | 125.2 | 39.9 | | | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.8 | 0.9 | 1.1 | 1.2 | | | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.2 | 0.2 | 0.2 | 0.2 | | | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 1.5 | 0.2 | 0.7 | 2.5 | | | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 1.8 | 0.3 | 0.8 | 3.0 | | | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 3.3 | -1.2 | 1.4 | 8.1 | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------------------|-------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Latest Quarter | 3 | Last | 1,010 | Book Value | 1,551 |
| | | | | EPS | 112 |
| | | | | PER* | 6.8 |
| | | | | PBV | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | 2rd Quarter 2020 | 3rd Quarter 2020 | 4th Quarter 2020 | |
| Total Sales | 810,016,000,000 | 1,565,830,000,000 | 2,277,607,000,000 | 3,536,721,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -658,381,000,000 | -1,289,727,000,000 | -1,790,601,000,000 | -2,460,926,000,000 | |
| Gross Profit | 151,635,000,000 | 276,103,000,000 | 487,006,000,000 | 1,075,795,000,000 | |
| Operating Expenses | -65,997,000,000 | -199,148,000,000 | -189,152,000,000 | -259,675,000,000 | |
| EBIT | 85,638,000,000 | 76,955,000,000 | 297,854,000,000 | 816,120,000,000 | |
| Other Income / Expenses | 9,560,000,000 | 18,965,000,000 | 31,905,000,000 | 44,319,000,000 | |
| Earning Before Tax | 95,198,000,000 | 95,920,000,000 | 329,759,000,000 | 860,439,000,000 | |
| Net Income After Tax | 80,881,000,000 | 91,741,000,000 | 276,652,000,000 | 695,490,000,000 | |
| Minority Interest | 159,000,000 | -248,000,000 | -406,000,000 | -521,000,000 | |
| Net Income (NI) | 81,040,000,000 | 91,989,000,000 | 277,058,000,000 | 696,011,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 11 | 13 | 40 | 102 | |
| Book Value Per Share (BV) | 1,257 | 1,257 | 1,269 | 1,360 | |
| Close Price | 840 | 830 | 905 | 1,375 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 17.7 | 30.8 | 16.7 | 13.5 | |
| PBV (Close Price/BV) | 0.7 | 0.7 | 0.7 | 1.0 | |
| Public Accountant | | | | | |

Laporan Keuangan PP London Sumatra Tbk Tahun 2020

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|--------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2020 | 2nd Quarter 2020 | 3rd Quarter 2020 | 4th Quarter 2020 | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 276,287,000,000 | 642,830,000,000 | 898,711,000,000 | 1,337,633,000,000 | |
| Investing Activities | -94,383,000,000 | -176,993,000,000 | -269,980,000,000 | -401,478,000,000 | |
| Financing Activities | -2,725,000,000 | -5,370,000,000 | -110,269,000,000 | -112,894,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 179,179,000,000 | 460,467,000,000 | 518,462,000,000 | 823,261,000,000 | |
| Cash && Cash Equivalent | | | | | |
| Cash && Equiv. Ending | 1,393,357,000,000 | 1,606,816,000,000 | 1,685,680,000,000 | 1,958,874,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EP5*) | 17.7 | 30.8 | 16.7 | 13.5 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.7 | 0.7 | 0.7 | 1.0 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.2 | 0.2 | 0.2 | 0.2 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 3.1 | 1.8 | 3.5 | 6.4 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 3.8 | 2.1 | 4.3 | 7.5 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 10.6 | 4.9 | 13.1 | 23.1 | |
| Balance Sheet | | | | | |
| Cash && Equivalent | 1,393,357,000,000 | 1,606,816,000,000 | 1,685,680,000,000 | +1,958,874,000,000 | |
| Account Receivable | 363,959,000,000 | 91,662,000,000 | 73,080,000,000 | 214,240,000,000 | |
| Inventories | 379,325,000,000 | 334,192,000,000 | 421,089,000,000 | 364,228,000,000 | |
| Other Current Assets | 287,523,000,000 | 366,757,000,000 | 387,542,000,000 | 382,933,000,000 | |
| Total Current Assets | 2,424,164,000,000 | 2,399,427,000,000 | 2,567,391,000,000 | 2,920,275,000,000 | |
| Fixed Assets | 6,310,701,000,000 | 6,297,478,000,000 | 6,288,907,000,000 | 6,313,300,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 1,735,724,000,000 | 1,682,985,000,000 | 1,685,163,000,000 | 1,689,213,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 8,046,425,000,000 | 7,980,463,000,000 | 7,974,070,000,000 | 8,002,513,000,000 | |
| Total Assets | 10,470,589,000,000 | 10,379,890,000,000 | 10,541,461,000,000 | 10,922,788,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 639,187,000,000 | 570,550,000,000 | 622,303,000,000 | 597,005,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 1,250,079,000,000 | 1,230,027,000,000 | 1,257,616,000,000 | 1,039,451,000,000 | |
| Total Liabilities | 1,889,266,000,000 | 1,800,577,000,000 | 1,879,919,000,000 | 1,636,456,000,000 | |
| Total Equity | 8,578,860,000,000 | 8,576,939,000,000 | 8,659,326,000,000 | 9,284,231,000,000 | |
| Minority Interest | 2,463,000,000 | 2,374,000,000 | 2,216,000,000 | 2,101,000,000 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 10,470,589,000,000 | 10,379,890,000,000 | 10,541,461,000,000 | 10,922,788,000,000 | |

Laporan Keuangan PP London Sumatra Tbk tahun 2021

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| | 3 | 1,010 | 1,551 | 112 | 6.8 |
| | | | | | 0.7 |
| * Annualized | EPS=Net Income/Share Listed | | | BV=TotalEquity/Share Listed | |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | |
| Total Sales | 1,195,709,000,000 | 2,176,916,000,000 | 3,339,123,000,000 | 4,525,473,000,000 | |
| Cost Of Good Sold | -770,021,000,000 | -1,421,961,000,000 | -2,177,472,000,000 | -2,717,099,000,000 | |
| Gross Profit | 425,688,000,000 | 754,955,000,000 | 1,161,651,000,000 | 1,808,374,000,000 | |
| Operating Expenses | -58,744,000,000 | -145,245,000,000 | -218,871,000,000 | -617,077,000,000 | |
| EBIT | 366,944,000,000 | 609,710,000,000 | 942,780,000,000 | 1,191,297,000,000 | |
| Other Income / Expenses | 7,759,000,000 | 20,507,000,000 | 36,701,000,000 | 55,589,000,000 | |
| Earning Before Tax | 374,703,000,000 | 630,217,000,000 | 979,481,000,000 | 1,246,886,000,000 | |
| Net Income After Tax | 297,003,000,000 | 500,835,000,000 | 751,663,000,000 | 990,445,000,000 | |
| Minority Interest | -232,000,000 | -381,000,000 | -635,000,000 | -793,000,000 | |
| Net Income (NI) | 297,235,000,000 | 501,216,000,000 | 752,298,000,000 | 991,238,000,000 | |
| Earning Per Share (EPS) | 43 | 73 | 110 | 145 | |
| BookValue Per Share (BV) | 1,404 | 1,435 | 1,452 | 1,490 | |
| Close Price | 1,280 | 1,025 | 1,220 | 1,185 | |
| PER (Close Price/EPS*) | 7.3 | 7.0 | 8.3 | 8.2 | |
| PBV (Close Price/BV) | 0.9 | 0.7 | 0.8 | 0.8 | |
| Public Accountant | | | | | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|---|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | 2021 |
| Assets | | | | | |
| Cash && Equivalent | 2,400,678,000,000 | 2,685,433,000,000 | 2,848,072,000,000 | +3,367,867,000,000 | |
| Account Receivable | 330,893,000,000 | 146,447,000,000 | 177,992,000,000 | 172,396,000,000 | |
| Inventories | 326,556,000,000 | 386,081,000,000 | 389,684,000,000 | 367,649,000,000 | |
| Other Current Assets | 414,050,000,000 | 419,509,000,000 | 431,236,000,000 | 399,860,000,000 | |
| Total Current Assets | 3,472,177,000,000 | 3,637,470,000,000 | 3,846,984,000,000 | 4,307,772,000,000 | |
| Fixed Assets | 6,287,926,000,000 | 6,275,413,000,000 | 6,227,237,000,000 | 5,826,682,000,000 | |
| Other Non-Curr. Assets | 1,681,933,000,000 | 1,695,429,000,000 | 1,685,874,000,000 | 1,716,728,000,000 | |
| Tot. Non-Current Assets | 7,969,859,000,000 | 7,970,842,000,000 | 7,913,111,000,000 | 7,543,410,000,000 | |
| Total Assets | 11,442,036,000,000 | 11,608,312,000,000 | 11,760,095,000,000 | 11,851,182,000,000 | |
| Liabilities | | | | | |
| Current Liabilities | 832,958,000,000 | 796,223,000,000 | 777,557,000,000 | 696,556,000,000 | |
| Long Term Liabilities | 1,025,093,000,000 | 1,019,297,000,000 | 1,073,508,000,000 | 982,120,000,000 | |
| Total Liabilities | 1,858,051,000,000 | 1,815,520,000,000 | 1,851,065,000,000 | 1,678,676,000,000 | |
| Total Equity | 9,582,116,000,000 | 9,791,072,000,000 | 9,907,564,000,000 | 10,171,198,000,000 | |
| Minority Interest | 1,869,000,000 | 1,720,000,000 | 1,466,000,000 | 1,308,000,000 | |
| Tot. Liabilities && Equity | 11,442,036,000,000 | 11,608,312,000,000 | 11,760,095,000,000 | 11,851,182,000,000 | |

| Equity Income Statement | | Equity Balance Sheet | | Equity Cash Flow | |
|----------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|-------------------|------|
| Code | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tb | | Quarter | Year |
| Quarter/year | 1st Quarter 2021 | 2nd Quarter 2021 | 3rd Quarter 2021 | 4th Quarter 2021 | |
| Cash Flow Statement | | | | | |
| Operating Activities | 492,773,000,000 | 853,890,000,000 | 1,245,165,000,000 | 1,878,851,000,000 | |
| Investing Activities | -68,733,000,000 | -140,594,000,000 | -223,773,000,000 | -334,804,000,000 | |
| Financing Activities | -1,305,000,000 | -2,610,000,000 | -139,723,000,000 | -140,848,000,000 | |
| Net Cash Flow Activities | 422,735,000,000 | 710,686,000,000 | 881,669,000,000 | 1,403,199,000,000 | |
| Cash & Cash Equivalent | | | | | |
| Cash & Equiv. Ending | 2,400,678,000,000 | 2,685,433,000,000 | 2,848,072,000,000 | 3,367,867,000,000 | |
| Key Ratios | | | | | |
| PER (X) (ClosePrice/EPS*) | 7.3 | 7.0 | 8.3 | 8.2 | |
| PBV (X) (ClosePrice/BV) | 0.9 | 0.7 | 0.8 | 0.8 | |
| DER (X) (T.Liab/T.Eq) | 0.2 | 0.2 | 0.0 | 0.0 | |
| ROA (X) (NI*/T.Assets) | 10.4 | 8.6 | 8.5 | 8.4 | |
| ROE (X) (NI*/T.Equity) | 12.4 | 10.2 | 10.1 | 9.7 | |
| Op.Margin (%) (EBIT/Sales) | 30.7 | 28.0 | 28.2 | 26.3 | |

